

PT Ciputra Development Tbk dan Entitas Anaknya/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2015 and
for the period then ended (Unaudited)*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015
DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITIES OVER
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015
AND FOR THE PERIOD ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address | : Candra Ciputra
: Ciputra World 1, DBS Bank Tower Lt. 39
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Domicile
address as stated in ID Card</i> | : Jl. Bukit Golf Utama PA 1-2, RT/RW 012/015
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : (021) 29885858
: Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address | : Tulus Santoso
: Ciputra World 1, DBS Bank Tower Lt. 39
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Domicile
address as stated in ID Card</i> | : Kembang Indah Utama Blok G5/57
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : (021) 29885858
: Direktur/Director |

Menyatakan bahwa/*state as follows:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ciputra Development Tbk dan entitas anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Ciputra Development Tbk and its subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements neither contain misleading material information or facts, nor omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made in a truthful manner.

Jakarta, 30 April 2015/Jakarta, April 30, 2015
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On behalf of the Board of Directors*

Candra Ciputra
Direktur Utama/President Director

Tulus Santoso
Direktur/Director

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lainnya Interim Konsolidasian.....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian.....	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian.....	6-7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.....	8-145	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in rupiah)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.394.202.839.171	34.39,40	2.888.343.274.954	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	558.537.381	2,5,39,40	531.045.935	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	713.285.883.420	2,6,39,40	764.769.485.039	<i>Trade receivables from third parties - net</i>
Piutang lain-lain	384.133.712.722	2,7,39,40	305.902.354.588	<i>Other receivables</i>
Persediaan	6.782.460.075.123	2,8	6.428.907.748.460	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	33.302.764.910	2	21.486.598.336	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	683.507.348.062	2,9	501.195.835.410	<i>Advance payments</i>
Pajak dibayar di muka	508.768.752.510	2,18	535.381.274.449	<i>Prepaid taxes</i>
TOTAL ASET LANCAR	12.500.219.913.299		11.446.517.617.171	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	467.849.021.611	2,11	462.117.615.109	<i>Investment in associates</i>
Piutang pihak berelasi	10.011.100.136	2,36,39,40	10.029.168.762	<i>Due from related parties</i>
Uang muka dan biaya yang ditangguhkan lainnya	56.887.981.129	2,9	54.880.141.517	<i>Advance payments and other deferred charges</i>
Tanah untuk pengembangan	3.636.277.452.445	2,12	3.638.867.946.664	<i>Land for development</i>
Aset tetap - neto	2.423.396.413.079	2,13	2.351.718.580.232	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	4.228.157.288.966	2,14	4.203.671.074.999	<i>Investment properties - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	15.809.148.302	2,18	14.249.525.546	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	776.622.117.103	2,10,39,40	1.101.425.950.916	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	11.615.010.522.771		11.836.960.003.745	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	24.115.230.436.070		23.283.477.620.916	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in rupiah)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	431.616.858.694	2,25,39,40	405.230.558.901	Short-term bank loans
Utang usaha	722.965.105.007	2,15,39,40	772.909.335.952	Trade payables
Utang lain-lain	535.955.125.037	2,16,39,40	517.237.285.274	Other payables
Beban akrual	119.983.830.086	2,17,39,40	68.852.024.676	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	2,36,39,40	222.375.872	Due to related parties
Utang pajak	119.593.576.469	2,18	193.337.894.996	Taxes payable
Uang muka yang diterima	4.997.746.271.197	2,20	5.222.459.789.376	Advances received
Pendapatan diterima di muka	156.707.680.801	2,21	196.721.138.711	Unearned revenues
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	395.909.776.328	2,25,39,40	398.510.650.000	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.480.478.223.619		7.775.481.053.758	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas derivatif	5.393.491.029	2,24,39	-	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja	106.811.073.367	2, 19	106.811.073.367	Employee benefits liability
Uang muka yang diterima	784.951.333.459	2,20	648.921.183.010	Advances received
Uang jaminan penyewa	91.969.537.144	2,22,39,40	81.176.373.388	Tenants' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	31.300.578.673	2,18	32.548.697.862	Deferred tax liabilities - net
Utang obligasi - neto	489.622.320.266	2,23,39,40	488.760.570.185	Bonds payable - net
Wesel bayar - neto	596.499.701.980	2,24,39,40	-	Notes payable - net
Utang bank jangka panjang	2.734.187.097.983	2,25,39,40	2.728.407.897.348	Long term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.840.735.133.901		4.086.625.795.160	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	12.321.213.357.520		11.862.106.848.918	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in rupiah)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				Authorized - 20,000,000,000 shares at par value of Rp250 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.165.815.994 saham	3.791.453.998.500	26	3.791.453.998.500	Issued and fully paid - 15,165,815,994 shares
Tambahan modal disetor - neto	22.136.779.346	1,2,10,27	22.136.779.346	Additional paid-in capital - net
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	838.253.660.301	2,27	838.253.660.301	Differences arising from changes in equity of subsidiaries
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	11.315.650.181	2	11.315.650.181	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.223.600	2	1.223.600	Differences arising from foreign currency translations
Penghasilan komprehensif lainnya	(4.678.868.272)	2,24	-	Others comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	215.000.000	26	215.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.978.609.268.246		2.750.776.628.868	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.637.306.711.902		7.414.152.940.796	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4.156.710.366.648	2,28	4.007.217.831.202	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	11.794.017.078.550		11.421.370.771.998	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24.115.230.436.070		23.283.477.620.916	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in rupiah)

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,				
	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN	1.424.132.437.495	2,29,36	1.202.303.514.072	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	752.311.786.762	2,30,36	624.069.016.617	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	671.820.650.733		578.234.497.455	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(218.150.996.027)	2,31	(193.097.238.135)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(69.896.559.047)	2,32	(64.301.596.382)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain	18.344.401.214	2,33	31.945.786.451	Other income
Beban lain-lain	(9.234.861.520)	2,33	(22.224.915.912)	Other expenses
LABA USAHA	392.882.635.353		330.556.533.477	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba entitas asosiasi - neto	706.406.498	2	1.072.808.676	Equity in net income of associates - net
Pendapatan keuangan	50.137.403.177	2,34	53.213.020.209	Finance income
Beban keuangan	(104.890.753.132)	2,35	(59.417.400.468)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	338.835.691.896		325.424.961.894	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.306.760.410)	2,19	(5.049.697.373)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	336.528.931.486		320.375.264.521	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi) :				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Lindung nilai arus kas - neto	(4.678.868.272)	2	-	Cash flow hedges - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	331.850.063.214		320.375.264.521	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	227.832.639.378	2	227.656.527.068	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	108.696.292.109		92.718.737.453	Non-controlling interests
Total	336.528.931.487		320.375.264.521	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	223.153.771.105	2	227.656.527.068	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	108.696.292.109		92.718.737.453	Non-controlling interests
Total	331.850.063.214		320.375.264.521	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK	15,02	2,38	15,01	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in rupiah)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid- in capital - net	Selisih perubahan ekuitas Entitas Anak/ Differences arising from changes in equity of Subsidiaries	Selisih nilai ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Differences arising from foreign currency translations	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2014	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2014	3.791.453.998.500	22.136.779.346	838.253.660.301	11.315.650.181	1.223.600	-	115.000.000	1.714.104.478.085	6.377.380.790.013	3.388.132.299.688	9.765.513.089.701	Total comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	227.656.527.068	227.656.527.068	92.718.737.453	320.375.264.521	Issuance of shares in Subsidiaries to non-controlling interests
Penerbitan saham oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.975.543.659	29.975.543.659	Other change in non-controlling interests
Perubahan lainnya pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.858.112.551	6.858.112.551	Balance as of March 31, 2014
Saldo tanggal 31 Maret 2014	3.791.453.998.500	22.136.779.346	838.253.660.301	11.315.650.181	1.223.600	-	115.000.000	1.941.761.005.155	6.605.037.317.083	3.517.684.693.351	10.122.722.010.434	Balance as of March 31, 2014
Saldo tanggal 1 Januari 2015	3.791.453.998.500	22.136.779.346	838.253.660.301	11.315.650.181	1.223.600	-	215.000.000	2.750.776.628.868	7.414.152.940.796	4.007.217.831.202	11.421.370.771.998	Total comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	(4.678.868.272)	-	227.832.639.378	223.153.771.106	108.696.292.109	331.850.063.215	Increase in investments in shares of a Subsidiary acquired from non-controlling interest
Peningkatan penyertaan saham pada Entitas Anak yang diperoleh dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	63.813.223.765	63.813.223.765	Payments of cash dividen by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.723.530.000)	(2.723.530.000)	Other change in non-controlling interests
Perubahan lainnya pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.293.450.428)	(20.293.450.428)	Balance as of March 31, 2015
Saldo tanggal 31 Maret 2015	3.791.453.998.500	22.136.779.346	838.253.660.301	11.315.650.181	1.223.600	(4.678.868.272)	215.000.000	2.978.609.268.246	7.637.306.711.902	4.156.710.366.648	11.794.017.078.550	Balance as of March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in rupiah)

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	Catatan/ Notes	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.346.919.213.473	1.053.336.467.602
Pembayaran kas untuk/kepada:			
Kontraktor, pemasok dan lainnya		(1.129.648.365.429)	(837.692.240.473)
Beban operasi lainnya		(154.683.819.679)	(105.625.046.582)
Gaji dan tunjangan karyawan		(81.897.009.135)	(73.683.035.966)
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya - fasilitas kredit pemilikan rumah		247.085.082.648	191.862.557.497
Penerimaan pendapatan bunga	10	51.052.252.163	55.611.925.406
Penurunan piutang pihak berelasi		18.068.626	10.981.366.142
Pencairan investasi jangka pendek		-	10.450.000.000
Pembayaran untuk:			
Beban bunga dan keuangan lainnya		(118.139.808.966)	(41.608.579.195)
Pajak penghasilan		(49.438.586.998)	(24.170.364.213)
Penurunan utang pihak berelasi	36	(222.375.872)	(2.801.832.655)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		111.044.680.831	236.661.217.563
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Receipts from customers			
Payments to/for:			
Contractors, suppliers and others			
Operating expenses			
Salaries and allowances			
Decrease in restricted funds - housing credit facility			
Receipt of interest income			
Decrease in due from related parties			
Redemption of short-term investment			
Payments for:			
Interest expense and other financial charges			
Income taxes			
Decrease in due to related parties			
Net cash provided by operating activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		3.306.424.334	970.668.547
Perolehan atas aset tetap, tanah untuk pengembangan, properti investasi dan pembayaran uang muka pembelian tanah lainnya		(348.807.340.630)	(542.511.163.562)
Uang muka investasi		(5.025.000.000)	-
Penurunan (kenaikan) dana yang dibatasi penggunaannya - rekening escrow		96.992.048.908	(32.671.843.521)
Penambahan investasi pada entitas lain		-	(18.679.650.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(253.533.867.388)	(592.891.988.536)
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Proceeds from sale of fixed assets			
Acquisitions of fixed assets, land for development, investment properties and payment of advance for purchase of land and others			
Advances for investments			
Decrease (increase) in restricted funds - escrow accounts			
Addition investments in other entities			
Net cash used in investing activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari wesel bayar		617.175.000.000	-
Penerimaan dari utang bank		147.995.889.084	189.937.080.712
Pembayaran utang bank		(118.848.263.797)	(60.500.000.000)
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(2.723.530.000)	-
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali pada entitas anak - neto		-	29.975.543.659
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		643.599.095.287	159.412.624.371
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from notes payable			
Proceeds from bank loans			
Payment of bank loans			
Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests			
Capital contribution from non-controlling interests in subsidiaries - net			
Net cash provided by financing activities			

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in rupiah)

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/
Periods ended March 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	501.109.908.730		(196.818.146.602)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.888.343.274.954	4	3.463.817.225.281	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	4.749.655.487		(18.358.449.975)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.394.202.839.171	4	3.248.640.628.703	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan
pada Catatan 43.

*Supplementary information on non-cash activities is
disclosed in Note 43.*

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
interim konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated
financial statements taken as a whole.*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Ciputra Development Tbk ("Perusahaan" atau "CTRA") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Citra Habitat Indonesia berdasarkan akta notaris Hobopoerwanto, S.H. No. 22 tanggal 22 Oktober 1981. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA5/417/9 tanggal 4 Juni 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 72, Tambahan No. 1131 tanggal 7 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir, sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai pemecahan nominal saham dari nominal Rp500 menjadi Rp250 per lembar saham. Perubahan terakhir tersebut telah diakta dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 348 tanggal 20 Mei 2010, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-0040026.AH.01.09 Tahun 2010 pada tanggal 26 Mei 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan dan pengembangan perumahan (real estat), rumah susun (apartemen), perkantoran, pertokoan, pusat niaga, tempat rekreasi dan kawasan wisata beserta fasilitas-fasilitasnya serta mendirikan dan menjalankan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan serta pemeliharaan sarana perumahan, termasuk tapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub keluarga, restoran dan tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. PT Sang Pelopor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai Kelompok Usaha).

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2015.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Ciputra Development Tbk ("the Company" or "CTRA") was established in the Republic of Indonesia originally under the name PT Citra Habitat Indonesia based on notarial deed No. 22 dated October 22, 1981 of Hobopoerwanto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decree No. YA 5/417/9 dated June 4, 1982 and was published in Supplement No. 1131 dated September 7, 1982 of the State Gazette No. 72.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made to comply with Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 and to reflect the split in the par value of its capital stock from Rp500 to Rp250 per share. The latest amendment was notarized under deed No. 348 dated May 20, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No.AHU-0040026.AH.01.09 Year 2010 dated May 26, 2010.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of the development and sale of real estate, apartments, office spaces, shopping centers, recreational places and their facilities and provision of services related to the design, development and maintenance of housing facilities, including but not limited to golf courses, family clubs, restaurants and other recreation centers and their facilities.

The Company's head office is located at Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984. PT Sang Pelopor is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as "the Group").

The Company's Board of Directors is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 30, 2015.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 493 tanggal 12 Oktober 1993, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, peningkatan modal dasar dan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Jakarta (bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia). Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7 tanggal 25 Januari 1994, Tambahan No. 493.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan(BAPEPAM-LK) No. S-298/PM/1994 tanggal 18 Februari 1994, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Pertama telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Maret 1994, Perusahaan mencatatkan 250.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 per saham di Bursa Efek Jakarta. Penjelasan penawaran umum efek yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings

Based on notarial deed No. 493 dated October 12, 1993 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Jakarta Stock Exchange (merged with Surabaya Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). This amendment was published in Supplement No. 493 dated January 25, 1994 of the State Gazette No. 7.

Based on the letter No. S-298/PM/1994 dated February 18, 1994 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On March 28, 1994, the Company listed 250,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 per share in the Jakarta Stock Exchange. The chronology of public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

Aksi Korporasi/ Corporate Action	Tanggal/Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Akumulasi Lembar Saham/ Cumulative Number of Issued and Fully Paid Shares	Jumlah Nominal/ Nominal Amount
• Penawaran Saham Perdana/Initial Public Offering	28 Maret 1994/ March 28, 1994	250.000.000	250.000.000	250.000.000.000
• Pemecahan Nilai Nominal Saham/Stock Split	6 Agustus 1996/ August 6, 1996	250.000.000	500.000.000	250.000.000.000
• Peningkatan Modal Dasar/Increase of Authorized Capital	18 September 1996/ September 18, 1996	-	500.000.000	250.000.000.000
• Penawaran Umum Terbatas (PUT) I/Limited Public Offering	8 Oktober 1996/ October 8, 1996	250.000.000	750.000.000	375.000.000.000
• Pembagian saham bonus/Issuance of Bonus Shares	4 Desember 2000/ December 4, 2000	862.500.000	1.612.500.000	806.250.000.000
• Peningkatan Modal Dasar/Increase of Authorized Capital	6 September 2004/ September 6, 2004	-	1.612.500.000	806.250.000.000
• Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre-emptive Rights	29 Maret 2006/ March 29, 2006	2.307.276.912	3.919.776.912	1.959.888.456.000

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Aksi Korporasi/ <i>Corporate Action</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Akumulasi Lembar Saham/ <i>Cumulative Number of Issued and Fully Paid Shares</i>	Jumlah Nominal/ <i>Nominal Amount</i>
• Peningkatan Modal Dasar/ <i>Increase of Authorized Capital</i>	10 Oktober 2006/ October 10, 2006	-	3.919.776.912	1.959.888.456.000
• PUT II/ <i>Limited Public Offering II</i>	12 Desember 2006/ December 12, 2006	2.449.860.570	6.369.637.482	3.184.818.741.000
• Pelaksanaan Waran Seri I/ <i>Exercise of Warrants Series I</i>	Juni - Desember 2007/ June - December 2007	170.959.193	6.540.596.675	3.270.298.337.500
• Pelaksanaan Waran Seri I/ <i>Exercise of Warrants Series I</i>	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	16.152.240	6.556.748.915	3.278.374.457.500
• Pelaksanaan Waran Seri I/ <i>Exercise of Warrants Series I</i>	Januari - Desember 2009/ January - December 2009	1.026.159.082	7.582.907.997	3.791.453.998.500
• Pemecahan Nilai Nominal Saham/ <i>Stock Split</i>	18 Juni 2010/ June 18, 2010	7.582.907.997	15.165.815.994	3.791.453.998.500

Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2015, all of the Company's outstanding issued and fully paid shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

Perusahaan/ <i>Company</i>	Domicili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Tahun Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Percentase Pemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		Total Asset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2015	2014	2015	2014
Entitas Anak Langsung/Direct Ownership							
PT Ciputra Property Tbk (CP)	Jakarta	e	1993	58,04	58,04	9.452.295.234.014	7.818.123.892.269
PT Ciputra Surya Tbk (CS)	Surabaya	a,b,c,e	1993	62,66	62,66	6.186.285.217.260	5.946.867.734.863
PT Ciputra Residence (CR)	Tangerang	a,c,e	1994	99,99	99,99	5.367.927.907.887	4.060.275.709.881
PT Ciputra Graha Mitra (CGM)	Jakarta	a	2007	99,99	99,99	1.586.894.950.126	1.283.803.757.537
PT Ciputra Indah (CI)	Bogor	a,c,e	1996	99,89	99,89	1.335.998.175.838	1.229.246.054.739
PT Ciputra Raya Sejahtera (CRS)	Jakarta	d,e	-	99,99	99,99	317.731.659.931	190.101.826.717
PT Citra Tumbuh Bahagia	Jakarta	a	1984	80,00	80,00	16.312.819.347	12.809.520.583
PT Penta Oktöneatama	Jakarta	a	1993	80,00	80,00	16.240.034.850	16.602.258.038
PT Citraland Graha Realty	Jakarta	a	-	99,99	99,99	10.070.265.685	10.069.502.627
Longfield Enterprises Limited (LFE)	British Virgin Islands	e	-	100,00	100,00	98.645.813.041	98.645.813.041

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Keterangan kegiatan usaha entitas anak/*Notes on the principal activities of subsidiaries:*

- a Mengembangkan dan menjual real estat berupa rumah, ruko/rukan dan gudang/*Development and sale of real estate such as houses, shop houses andwarehouses*
- b Mengembangkan, menjual dan mengelola apartemen dan gedung perkantoran/*Development, sale and maintenance of apartments and office towers*
- c Mengembangkan dan mengelola pusat niaga/mal, hotel, lapangan golf dan waterpark/*Development and maintenance of malls, hotels, golf courses and waterpark*
- d Mengembangkan dan mengelola rumah sakit dan usaha di bidang kesehatan/*Development and maintenance of hospitals and related activities*
- e Sebagai perusahaan induk/A *holding company*

* dikonsolidasikan karena Kelompok Usaha mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut/*consolidated since the Group has control over these subsidiaries*

Perubahan dalam entitas anak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan pemegang saham CRS tanggal 17 Desember 2014, para pemegang saham CRS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp95.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan melalui konversi utang CRS kepada Perusahaan sebesar Rp60.000.000.000. Tidak terdapat perubahan kepemilikan Perusahaan dan CGM pada CRS setelah transaksi tersebut.
- Berdasarkan keputusan pemegang saham CGM tanggal 17 Januari 2014, para pemegang saham CGM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp13.200.020.000 menjadi sebesar Rp36.199.961.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan melalui (i) konversi utang CGM kepada Perusahaan sebesar Rp22.999.908.000 dan (ii) setoran tunai oleh CTB sebesar Rp33.000.000. Tidak terdapat perubahan kepemilikan Perusahaan dan CTB pada CGM setelah transaksi tersebut.

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

1) Restrukturisasi dalam Kelompok Usaha

Pada tanggal 17 November 2014, PT Ciputra Rumpun Investama (CRI) menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Graha Asri Nusaraya (GAN) kepada CR dengan biaya akuisisi sebesar Rp249.998.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di GAN meningkat dari 0,01% menjadi 99,99%. CRI dan GAN merupakan entitas anak CR.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the direct subsidiaries during the periods are as follows:

- *Based on the shareholders' decision of CRS dated December 17, 2014, the shareholders of CRS resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp35,000,000,000 to Rp95,000,000,000. Such increase was fully subscribed through conversion of loans obtained by CRS from the Company amounting to Rp60,000,000,000. After such transaction, there has been no change in the Company's and CGM's ownership in CRS.*
- *Based on the shareholders' decision of CGM dated January 17, 2014, the shareholders of CGM resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp13,200,020,000 to Rp36,199,961,000. Such increase was fully subscribed through (i) conversion of loans obtained by CGM from the Company amounting to Rp22,999,908,000 and (ii) subscription by CTB amounting to Rp33,000,000. After such transaction, there has been no change in the Company's and CTB's ownership in CGM.*

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows:

1) Restructuring within the Group

On November 17, 2014, PT Ciputra Rumpun Investama (CRI) sold and transferred its ownership in PT Graha Asri Nusaraya (GAN) to CR for a total acquisition cost of Rp249,998,000. After the transaction, CR's ownership in GAN increased from 0.01% to 99.99%. CRI and GAN is Subsidiaries of CR.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

1) Restrukturisasi dalam Kelompok Usaha (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 3 Maret 2014 dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., CS menjual saham ke PT Ciputra Nusantara (CNUS), entitas anak CS, dengan harga Rp1.000 per lembar saham:

- 24.000 lembar saham PT Suburhijau Jayamakmur (SHJM)
- 24.000 lembar saham PT Tamancitra Suryahijau (TCSH)
- 24.999 lembar saham PT Cahayahijau Tamanindah (CHTI)
- 249.500 lembar saham PT Aptacitra Surya (ACS)
- 360.000 lembar saham PT Ciputra Karya Unggul (CKU).

Setelah transaksi tersebut, entitas-entitas tersebut menjadi entitas anak langsung dari CNUS.

Berdasarkan keputusan pemegang saham SHJM dan TCSH seluruhnya bertanggal 3 Maret 2014, para pemegang saham SHJM dan TCSH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang disetor oleh CNUS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CNUS di SHJM dan TCSH menjadi 99,99%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham CKU tanggal 3 Maret 2014, para pemegang saham CKU menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang disetor oleh CNUS dan PT Wahana Nusantara secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CNUS di CKU setelah transaksi tersebut.

Selanjutnya berdasarkan keputusan pemegang saham SHJM tanggal 7 November 2014 dan TCSH tanggal 10 November 2014, para pemegang saham SHJM dan TCSH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang disetor oleh CNUS. Tidak ada perubahan kepemilikan CNUS di SHJM dan TCSH setelah transaksi tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

1) Restructuring within the Group (continued)

Based on notarial deed No. 8 dated March 3, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., CS sold the following number of shares to PT Ciputra Nusantara (CNUS), a subsidiary of CS, at Rp1,000 per share each:

- 24,000 shares of PT Suburhijau Jayamakmur (SHJM)
- 24,000 shares of PT Tamancitra Suryahijau (TCSH)
- 24,999 shares of PT Cahayahijau Tamanindah (CHTI)
- 249,500 shares of PT Aptacitra Surya (ACS)
- 360,000 shares of PT Ciputra Karya Unggul (CKU).

After such transaction, the foregoing entities become direct subsidiaries of CNUS.

Based on shareholders decision of SHJM and TCSH , all dated March 3, 2014, respectively, the shareholders of SHJM and TCSH resolved to increase the issued and fully paid share capital in each company, which was subscribed by CNUS. After these transaction, CNUS's ownership in SHJM and TCSH become 99,99%

Based on the shareholders decision of CKU dated March 3, 2014, the shareholders of CKU resolved to increase the issued and fully paid share capital in CKU which was fully subscribed proportionally by CNUS and PT Wahana Nusantara. After this transaction, there has been no change in CNUS's ownership in CKU.

Subsequently, based on shareholders decision of SHJM and TCSH dated November 7 and 10, 2014, respectively, the shareholders of SHJM and TCSH resolved to increase the issued and fully paid share capital in each company, which was subscribed by CNUS. After these transaction, there has been no change in CNUS's ownership in SHJM and TCSH.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

2) Pendirian Entitas anak

Pada tanggal 2 Desember 2014, CR mendirikan PT Ciputra Media Graha (CTMG). Sisa kepemilikan dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 3 Juli 2014, CNUS mendirikan PT Ciputra Nusa Lestari, PT Ciputra Nusa Raya dan PT Ciputra Nusa Ultima. Sisa kepemilikan dimiliki oleh CS.

Pada tanggal 1 Juli 2014, CR mendirikan yaitu PT Citra Harapan Makmur, PT Citra Benua Pertiwi, PT Citra Menara Persada, PT Citra Menara Kencana, PT Citra Graha Adiguna, PT Citra Graha Nusa, PT Citra Graha Pertiwi, PT Citra Graha Montana, PT Citra Graha Mutiara, PT Citra Graha Swadaya, PT Citra Mitra Puspita, PT Citra Mitra Pesona dan PT Citra Cipta Graha. Sisa kepemilikan dimiliki oleh PT Alamkarya Ciptaselaras dan PT Cakradigdaya Lokaraya, entitas anak dari CR.

Pada tanggal 23 Juni 2014, CGM mendirikan PT Ciputra Mitra Hiranya, PT Ciputra Mitra Nugraha, PT Ciputra Mitra Pradhana, PT Ciputra Mitra Sadhina dan PT Ciputra Mitra Yatna. Sisa kepemilikan dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 16 Mei 2014, CNUS mendirikan PT Ciputra Aksara Gembang. Sisa kepemilikan dimiliki oleh CS.

Pada tanggal 19 Maret 2014, CNUS mendirikan PT Ciputra Anugerah Anarawata, PT Ciputra Bangun Prakarsa, PT Ciputra Cipta Selaras dan PT Ciputra Karunia Mulia. Sisa kepemilikan dimiliki oleh CS.

Pada tanggal 3 Maret 2014, PT Ciputra Mitra Properti, entitas anak CR, dan PT Cipta Arsighriya, pihak ketiga, mendirikan PT Citra Asri Graha dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

2) Establishment of Subsidiaries

On December 2, 2014, CR established PT Ciputra Media Graha (CTMG). The remaining ownership is owned by the Company.

On July 3, 2014, CNUS established PT Ciputra Nusa Lestari, PT Ciputra Nusa Raya and PT Ciputra Nusa Ultima. The remaining ownership is owned by CS.

On July 1, 2014, CR established PT Citra Harapan Makmur, PT Citra Benua Pertiwi, PT Citra Menara Persada, PT Citra Menara Kencana, PT Citra Graha Adiguna, PT Citra Graha Nusa, PT Citra Graha Pertiwi, PT Citra Graha Montana, PT Citra Graha Mutiara, PT Citra Graha Swadaya, PT Citra Mitra Puspita, PT Citra Mitra Pesona and PT Citra Cipta Graha. The remaining ownership is owned by PT Alamkarya Ciptaselaras and PT Cakradigdaya Lokaraya, Subsidiaries of CR.

On June 23, 2014, CGM established PT Ciputra Mitra Hiranya, PT Ciputra Mitra Nugraha, PT Ciputra Mitra Pradhana, PT Ciputra Mitra Sadhina and PT Ciputra Mitra Yatna. The remaining ownership is owned by the Company.

On May 16, 2014, CNUS established PT Ciputra Aksara Gembang. The remaining ownership is owned by CS.

On March 19, 2014, CNUS established PT Ciputra Anugerah Anarawata, PT Ciputra Bangun Prakarsa, PT Ciputra Cipta Selaras and PT Ciputra Karunia Mulia. The remaining ownership is owned by CS.

On March 3, 2014, PT Ciputra Mitra Properti, a subsidiary of CR, and PT Citra Arsighriya, a third party, established PT Citra Asri Graha with percentage of ownership 60% and 40%, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

- 3) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Symphony (CSY) tanggal 19 Desember 2014, para pemegang saham CSY menyetujui (i) penjualan seluruh saham milik Harun Hajadi kepada CI dan (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp43.173.725.000, yang disetor oleh CI dan PT Wahana Nusantara masing-masing sebesar Rp25.844.235.000 dan Rp17.229.490.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CI di CSY meningkat dari semula 52 % menjadi 60%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Bentara Asri (CBA) tanggal 19 Desember 2014, para pemegang saham CBA menyetujui penjualan 3.250.000 lembar saham Harun Hajadi kepada CS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CS di CBA meningkat dari semula 87,00% menjadi 89,23%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Nirvanadwipa (CNVDP) tanggal 1 Desember 2014, para pemegang saham CNVDP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp367.622.203.000 menjadi sebesar Rp385.023.943.000. Peningkatan modal tersebut disetor oleh CP sebesar Rp17.400.000.000 dan Ir. Ciputra (IRC) sebesar Rp1.740.000, sementara CSM melepaskan haknya untuk turut meningkatkan modal. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CP di CNVDP meningkat dari semula 62,03% menjadi 63,75%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Witanagiri (CWG) tanggal 28 November 2014, para pemegang saham CWG menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh secara proporsional kepada PT Ciputra Hospitality (CHOS) dan CP. Tidak ada perubahan kepemilikan CHOS dan CP di CWG setelah transaksi tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

- 3) Changes in capital structure of the Subsidiaries

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Symphony (CSY) dated December 19, 2014, the shareholders of CSY resolved to (i) sell the entire shares of Harun Hajadi to CI and (ii) increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp43,173,725,000, which was fully subscribed by CI amounting to Rp25,844,235,000 and PT Wahana Nusantara amounting to Rp17,229,490,000. After this transaction, CI's ownership in CSY increased from 52% to 60%.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Bentara Asri (CBA) dated December 19, 2014, the shareholders of CBA resolved to sell 3,250,000 shares of Harun Hajadi to CS. After this transaction, CS's ownership in CBA increased from 87.00% to 89.23%.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Nirvanadwipa (CNVDP) dated December 1, 2014, the shareholders of CNVDP resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp367,622,203,000 to Rp385,023,943,000. Such increase was fully subscribed by CP amounting to Rp17,400,000,000 and Ir. Ciputra (IRC) amounting to Rp1,740,000, while CSM forfeit its right to participate in this capital increase. After this transaction, CP's ownership in CNVDP increased from 62.03% to 63.75%.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Witanagiri (CWG) dated November 28, 2014, the shareholders of CWG resolved to decrease the issued and fully paid share capital proportionally to PT Ciputra Hospitality (CHOS) and CP. After this transaction, there has been no change in CHOS and CP's ownership in CWG.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

- 3) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Dwipa Tunasbumi Abhuyudaya (DTA), PT Dwipa Tunasbumi Bayanaka (DTB) dan PT Dwipa Tunasbumi Candara (DTC) seluruhnya bertanggal 1 Desember 2014, para pemegang saham DTA, DTB dan DTC menyetujui peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh di masing-masing perusahaan, yang disetor penuh oleh CNVDP dan PT Central Tunasbumi Lestari secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CNVDP di DTA, DTB dan DTC setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Surabaya Padang Golf (CSPG) tanggal 17 November 2014, para pemegang saham CSPG menyetujui penurunan modal di tempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp52.600.000.000 menjadi sebesar Rp50.100.000.000 yang dilakukan kepada CS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CS di CSPG menurun dari semula 99,23% menjadi 99,20%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Abadi Karya (CAK) tanggal 14 November 2014, para pemegang saham CAK menyetujui peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp250.000.000 menjadi sebesar Rp18.250.000.000 yang disetor oleh CI. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CI di CAK menjadi 99,9999%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Asendabangun Persada (ABP) tanggal 14 November 2014, para pemegang saham ABP menyetujui peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp30.100.000.000 menjadi sebesar Rp65.100.000.000 yang disetor oleh CNUS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CNUS di ABP meningkat dari semula 99,67% menjadi 99,85%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

- 3) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)

Based on the shareholders' decision of PT Dwipa Tunasbumi Abhuyudaya (DTA), PT Dwipa Tunasbumi Bayanaka (DTB) and PT Dwipa Tunasbumi Candara (DTC), all dated December 1, 2014, the shareholders of DTA, DTB and DTC resolved to increase the issued and fully paid share capital in each company, which was fully subscribed proportionally by CNVDP and PT Central Tunasbumi Lestari. After this transaction, there has been no change in CNVDP's ownership in DTA, DTB and DTC.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Surabaya Padang Golf (CSPG) dated November 17, 2014, the shareholders of CSPG resolved to decrease the issued and fully paid share capital from Rp52,600,000,000 to Rp50,100,000,000, which was paid to CS. After this transaction, CS's ownership in CSPG decreased from 99.23% to 99.20%.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Abadi Karya (CAK) dated November 14, 2014, the shareholders of CAK resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp250,000,000 to Rp18,250,000,000, which was fully subscribed by CI. After this transaction, CI's ownership in CAK become 99.9999%.

Based on the shareholders' decision of PT Asendabangun Persada (ABP) dated November 14, 2014, the shareholders of ABP resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp30,100,000,000 to Rp65,100,000,00, which was fully subscribed by CNUS. After this transaction, CNUS's ownership in ABP increased from 99.67% to 99.85%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

- 3) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra KPSN (CKPSN) tanggal 10 November 2014, para pemegang saham CKPSN menyetujui peningkatan modal diempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp6.000.000.000, yang disetor oleh CS dan PT Karya Pancasakti Nugraha secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CS di CKPSN setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Bahagia Elok (CBE) tanggal 10 November 2014, para pemegang saham CBE menyetujui peningkatan modal diempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp96.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 yang disetor oleh CS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CS di CBE menjadi 99,99%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham CHTI tanggal 7 November 2014, para pemegang saham CHTI menyetujui peningkatan modal diempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp26.325.000.000 menjadi sebesar Rp54.325.000.000 yang disetor oleh CNUS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CNUS di CHTI menjadi 99,99%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Delta (CDEL) tanggal 5 November 2014, para pemegang saham CDEL menyetujui peningkatan modal diempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000 yang disetor oleh CS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CS di CDEL meningkat dari semula 88,75% menjadi 98,12%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

- 3) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra KPSN (CKPSN) dated November 10, 2014, the shareholders of CKPSN resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp5,000,000,000 to Rp6.000.000.000, which was fully subscribed proportionally by CS and PT Karya Pancasakti Nugraha. After this transaction, there has been no change in CS's ownership in CKPSN.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Bahagia Elok (CBE) dated November 10, 2014, the shareholders of CBE resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp96,000,000,000 to Rp100,000,000,000, which was fully subscribed by CS. After this transaction, CS's ownership in CBE become 99.99%.

Based on the CHTI shareholders' decision dated November 10, 2014, the shareholders of CHTI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp26,325,000,000 to Rp54,325,000,000, which was fully subscribed by CNUS. After this transaction, CNUS's ownership in CHTI become 99.99%.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Delta (CDEL) dated November 5, 2014, the shareholders of CDEL resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp5,000,000,000 to Rp30,000,000,000, which was fully subscribed by CS. After this transaction, CS's ownership in CDEL increased from 88.75% to 98.12%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

- 3) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Abdi Persada (CAP) tanggal 5 November 2014, para pemegang saham CAP menyetujui peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp50.000.000 menjadi sebesar Rp25.050.000.000 yang disetor oleh CS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CS di CAP meningkat dari semula 99% menjadi 99,99%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Global Megah Karya (CGMK) tanggal 30 Oktober 2014, para pemegang saham CGMK menyetujui peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp283.241.551.000, yang disetor oleh CI dan PT General Makmur Kencana secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CI di CGMK setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Rumpun Investama (CRI) tanggal 14 Oktober 2014, para pemegang saham CRI menyetujui peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp125.000.000 menjadi sebesar Rp214.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan melalui (i) konversi utang CRI kepada CR sebesar Rp213.100.000.000 dan (ii) setoran tunai oleh CR sebesar Rp775.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di CRI meningkat dari semula 99% menjadi 99,99%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham CNUS tanggal 15 September 2014, para pemegang saham CNUS menyetujui peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp183.500.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000 yang disetor oleh CS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CS di CNUS menjadi 99,99%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

- 3) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Abdi Persada (CAP) dated November 5, 2014, the shareholders of CAP resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp50,000,000 to Rp25,050,000,000, which was fully subscribed by CS. After this transaction, CS's ownership in CAP increased from 99% to 99.99%.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Global Megah Karya (CGMK) dated October 30, 2014, the shareholders of CGMK resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp1,000,000,000 to Rp283,241,551,000, which was fully subscribed proportionally by CI and PT General Makmur Kencana. After this transaction, there has been no change in CI's ownership in CGMK.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Rumpun Investama (CRI) dated October 14, 2014, the shareholders of CRI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp125,000,000 to Rp214,000,000,000. Such increase was fully subscribed through (i) conversion of loans obtained by CRI from CR amounting to Rp213,100,000,000 and (ii) subscription by CR amounting to Rp775,000,000. After this transaction, CR's ownership in CRI increased from 99% to 99.99%.

Based on the CNUS shareholders' decision dated September 15, 2014, the shareholders of CNUS resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp183,500,000,000 to Rp500,000,000,000, which was fully subscribed by CS. After this transaction, CS's ownership in CNUS became 99.99%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

- 3) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Astinamuria (CAST), PT Ciputra Ayutapradana (CAYU), PT Ciputra Royalemeriti (CRME) dan PT Ciputra Asanagratis (CAGR) seluruhnya bertanggal 18 Agustus 2014, para pemegang saham CAST, CAYU, CRME dan CAGR menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di masing-masing perusahaan, yang disetor penuh oleh CHOS dan CP secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CHOS dan CP di CAST, CAYU, CAGR dan CREM setelah transaksi tersebut.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	-	DR. Ir. Ciputra	-
Komisaris	-	Dian Sumeler	-
Komisaris (Independen)	-	DR. Cosmas Batubara	-
Komisaris (Independen)	-	DR. Widigdo Sukarman MPA, MBA	-

Direksi

Direktur Utama	-	Candra Ciputra	-
Direktur	-	Budiarsa Sastrawinata	-
Direktur	-	Rina Ciputra Sastrawinata	-
Direktur	-	Harun Hajadi	-
Direktur	-	Junita Ciputra	-
Direktur	-	Cakra Ciputra	-
Direktur	-	Tanan Herwandi Antonius	-
Direktur Independen	-	Tulus Santoso Brotoiswoyo	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	-	DR. Widigdo Sukarman MPA, MBA	-
Anggota	-	Henk Wangitan	-
Anggota	-	Melina Indrawati Sutandi	-

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Sekretaris Perusahaan adalah Tulus Santoso Brotoiswoyo.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

- 3) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)

Based on the shareholders decision of PT Ciputra Astinamuria (CAST), PT Ciputra Ayutapradana (CAYU), PT Ciputra Royalemeriti (CRME) and PT Ciputra Asanagratis (CAGR), all dated August 18, 2014, the shareholders of CAST, CAYU, CRME and CAGR resolved to increase the issued and fully paid share capital in each company, which was fully subscribed proportionally by CHOS and CP. After this transaction, there has been no change in CHOS and CP's ownership in CAST, CAYU, CRME and CAGR.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of March 31, 2015 and December 31, 2014 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2015 and December 31, 2014 was as follows:

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's Corporate Secretary was Tulus Santoso Brotoiswoyo.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. IX.1.5.

Kelompok Usaha memiliki 2.589 dan 2.566 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi emiten Perusahaan Publik Industri Real Estat, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The formation of the Audit Committee is in accordance with the OJK rule No. IX.1.5.

The Group had 2,589 and 2,566 permanent employees in March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosure issued by the Financial Service Authority (OJK) for Real Estate Companies which offer their shares to the public.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah ("Rp"), which is also the Company's functional currency.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan standar akuntansi revisi dan baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dianggap relevan dan memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari International Accounting Standard ("IAS") 1

PSAK ini mengatur kewajiban menyajikan informasi komparatif minimum dan penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain berdasarkan sifat, dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenси dan hanya memerlukan klarifikasi dan pengungkapan yang sederhana.

- PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12

PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies

Effective January 1, 2015, the Group has adopted several revised and new accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to and affect the financial reporting of the Group as follows:

- PSAK No. 1 (2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from International Accounting Standards ("IAS") 1

This PSAK required presentation of the comparative information and change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income, whereby items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.

- PSAK No. 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19

This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 46 (2014), "Income Taxes", adopted from IAS 12

This PSAK provides additional discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and from investment property that is measured using the fair value model.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

- PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12 (lanjutan)

Disamping itu, PSAK No. 46 (2014) menghapus pengaturan mengenai pajak final dari ruang lingkupnya dan pengaturan khusus terkait dengan pengakuan denda yang dimuat dalam Surat Ketetapan Pajak. Sebagai konsekuensinya, pajak final yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" telah direklasifikasi menjadi bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung".

- PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36

PSAK ini memberikan tambahan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas, yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

- PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32

PSAK ini memberikan panduan mengenai penerapan kriteria hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39

PSAK ini menjelaskan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies

- PSAK No. 46 (2014), "Income Taxes", adopted from IAS 12 (continued)

In addition, PSAK No. 46 (2014) removed the final tax arrangements from its scope, as well as the special arrangements related to the recognition of tax fine contained in the Tax Assessment. As consequence, final tax which previously presented as part of "Income Tax Expense - Net" was reclassified to become part of "Cost of Sales and Direct Costs".

- PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS 36

This PSAK requires additional disclosure for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- PSAK No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32

This PSAK provides guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis.

- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39

This PSAK discusses the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards (IFRS) 7*.

PSAK ini menjelaskan pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan dari suatu klasifikasi ke klasifikasi lainnya.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini memberikan definisi pengaturan bersama yang mencakup operasi bersama dan ventura bersama, serta perlakuan akuntansi atas keduanya, termasuk menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian entitas yang dikendalikan bersama.

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from *International Financial Reporting Standards (IFRS) 7*

This PSAK discusses offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another.

- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10

This PSAK replaced the portion of PSAK 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, and established principles for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66, "Joint Arrangements", adopted from IFRS 11

This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK defines the joint arrangement that included joint operation and joint venture, as well as the accounting treatment of both joint arrangement, include remove the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", adopted from IFRS 12

This PSAK includes all disclosures that were previously covered in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" , yang diadopsi dari IFRS 13

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, Perusahaan menjaga kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak, kecuali untuk entitas yang dimiliki lebih dari 50% tetapi diperlakukan sebagai perusahaan ventura bersama dengan adanya perjanjian kontraktual antara venture yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

c. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries a listing of which is provided in Note 1c. The Company maintains equity ownership of more than 50% share ownership, either directly or indirectly, in the subsidiaries, except for the entity in which the Company has more than 50% ownership interest which is treated as a joint venture due to the contractual agreement between the venturers which established joint control over the economic activities of the entity.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset netodari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or deficit or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Restructuring of entities under common control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha, atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Seluruh signifikan transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

An individual or family member is related to the Group if it:

- (i) has control or joint control over the Group
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent entity of the Company.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasian ini tergantung pada hakikat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Kelompok Usaha sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatributasi secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dana yang dibatasi penggunaannya disajikan dalam "Aset tidak lancar lain-lain" dan investasi pada entitas lainnya disajikan dalam "Aset tidak lancar lain-lain".

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas asset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables from third parties, other receivables, due from related parties and restricted funds presented under "Other non-current assets" and investment in other entities presented under "Other non-current assets".

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale (AFS)]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss(continued)*

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale (AFS)] (lanjutan)

Investasi ekuitas Kelompok Usaha tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-For-Sale (AFS) financial assets(continued)

The Group's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (misal ketika Kelompok Usaha memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer), Kelompok Usaha mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan/kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lainnya diakui dalam laba rugi. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in equity, should be recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan') dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada awal aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan, pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the profit or loss.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and, where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihian di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihian dilakukan. Total pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihannya tersebut juga diakui dalam laba rugi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in profit or loss.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan(lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugikan liabilitas keuangan lainnya. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, utang obligasi, wesel bayar, utang bank jangka panjang dan uang jaminan penyewa.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized costs, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are all classified as other financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, bonds payable, notes payable, long-term bank loans and tenants' deposits.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan(lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan(lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan(lanjutan)

Hirarki nilai wajar

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu mengenai klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang diobservasi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Fair value hierarchy

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires certain disclosures which involve the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar (*bid prices*) yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (“*arm’s length market transactions*”), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Kelompok Usaha menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm’s length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Pada awal transaksi, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Kelompok Usaha juga mendokumentasikan penilaiananya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laba rugi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss. Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya. Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya".

h. Persediaan

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, kecuali untuk persediaan lainnya ditentukan dengan metode *first-in, first out* (FIFO).

Biaya perolehan tanah yang sedang dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan masing-masing luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual. Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai secara substansial.

Untuk proyek properti residensial, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini direklasifikasi ke akun persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat penyelesaian pengembangan dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the time of placement, which are not restricted nor pledged as collateral for loans. Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Other Non-current Assets".

h. Inventories

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for other inventories, of which the cost is determined using the first-in, first-out method.

The cost of land under development consists of cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

*The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area. The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (*strata title*) available for sale when the construction is substantially completed.*

For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit real estat dibebankan pada saat dibayar.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laba rugi tahun/periode yang bersangkutan.

Persediaan lainnya terdiri dari makanan, minuman dan lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional hotel, clubhouse, waterpark dan rumah sakit Kelompok Usaha.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan dana yang diperoleh dari bank melalui metode penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibatasi penggunaannya sampai penyelesaian konstruksi tahap-tahap tertentu dicapai tergantung pada kesepakatan dengan bank terkait.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada saham diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in profit or loss.

Other inventories consist of food, beverages and others which are related to operational activities of the Group's hotel, club house, waterpark and hospital.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Restricted funds

Restricted funds mainly represent funds obtained from the bank through the Company's House Financing Credit facility (KPR) sales method which are restricted for use until gradual stages of completion of construction are completed depending on agreement with related banks.

k. Investment in associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiananya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam investasi pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Investasi saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

I. Investasi dalam entitas pengaturan bersama

Investasi Kelompok Usaha dalam entitas pengaturan bersama merupakan Operasi Bersama. Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan (dikenal dengan operator bersama) memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in associate (continued)

The consolidated statement of comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Where there are changes recognized directly in the equity of an associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this share, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments and their carrying value, and recognizes profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).

I. Investments in joint arrangement entities

The Group's investments in joint arrangement entities are classified as Joint Operation. A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement (i.e. joint operators) have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi dalam entitas pengaturan bersama (lanjutan)

Laporan keuangan dari entitas pengaturan bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Penyesuaian dilakukan jika diperlukan untuk memberikan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Kelompok Usaha.

Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan Kelompok Usaha untuk mengeliminasi bagian kepemilikan Kelompok Usaha atas saldo antar-kelompok, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dan operasi bersama tersebut.

m. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya perolehan tanah, dipindahkan ke "Tanah dalam pengembangan" pada saat pengembangan dan konstruksi dilakukan.

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investments in joint arrangement entities (continued)

The financial statements of joint arrangement entities are prepared for the same reporting period with the Group. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Adjustments are made in the Group's financial statements to eliminate the Group's share of intergroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Company and its joint operation.

m. Land for development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of acquisition cost of land, is transferred to the "Land under development" at the time development and construction commences.

n. Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5-50
Peralatan dan perabot	4-5
Lapangan golf	20
Peralatan proyek dan golf	4-5
Kendaraan	5-8
Peralatan medis	8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbarui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	Furniture and fixtures
Lapangan golf	Golf courses
Peralatan proyek dan golf	Project and golf equipment
Kendaraan	Vehicles
Peralatan medis	Medical equipment

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Based on ISAK No. 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets or investment properties accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

o. Properti investasi

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah dan bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20-50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

o. Investment properties

Investment properties of the Group consist of land and building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 20-50 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owneroccupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung pada perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment properties (continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owneroccupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

p. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung pada perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pemberian dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai “rugi penurunan nilai”.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah penuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group as lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the profit or loss.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan non-final - kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

s. Income tax

Non-final income tax - current

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final - tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direview pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan. Tagihan restitusi pajak tidak diakui dalam laporan posisi keuangan hingga memenuhi kriteria pengakuan aset.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

Non-final income tax - deferred

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations. Claims for tax refunds are not recognized in the statement of financial position until they meet the asset recognition criteria.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan UUK tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari iuran pasti dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut, setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat iuran pasti yang dibiayai karyawan kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan kerja berdasarkan UUK ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melewati 10% ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Di sisi lain, biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, PSAK No. 24 (Revisi 2010) telah digantikan dengan PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19 (lihat Catatan 2b).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the contribution plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the contribution plan is less than the benefit required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs is amortized over the remaining service years of each employee. On the other hand, current service costs are charged directly to the current operations.

Effective January 1, 2015, PSAK No. 24 (Revised 2010) was replaced by PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19 (see Note 2b).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan metode tersebut, pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - 1. Proses penjualan telah selesai;
 - 2. Harga jual akan tertagih, yaitu apabila jumlah pembayaran oleh pembeli telah memadai, yaitu setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - 3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - 4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenues from real estate sales using the full accrual method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on this method, the revenue from real estate sales is recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - 1. A sale is consummated;
 - 2. The selling price is collectible, the amount paid by buyer is sufficient, i.e., it has reached at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable by the buyer;
 - 3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 - 4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- (ii) Pendapatan dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
 2. Harga jual akan tertagih.
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
 5. Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tersebut.
- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
 2. The selling price is collectible.
 3. The receivable is not subordinated to other loans in the future.
 4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law;
 5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (iii) Revenues from sales of apartments, the construction of which has not been completed, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
1. The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:(lanjutan)
2. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
 3. Pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Uang sewa pusat niaga diterima dimuka dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka". Pendapatan ditangguhkan tersebut diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa. Uang jaminan yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan penyewa".

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan sewa unit villa golf diakui sebagai pendapatan berdasarkan masa sewa masing-masing unit villa golf tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

- (iii) Revenues from sales of apartments, the construction of which has not been completed, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
(continued)
2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
 3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

Rental payments received in advance from tenants of shopping centers are recorded as "Unearned revenues". Such unearned income is recognized as income over the terms of the lease contracts. Deposits received from customers are presented as part of "Tenants' deposits".

Hotel room revenue is recognized based on room occupancy while other hotel revenues are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers.

Lease rentals of golf villa units are recognized as revenues based on the respective rental periods of the golf villa units.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Uang pendaftaran keanggotaan golf dan *club house* diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan klub diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan klub yang diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka". Pendapatan dari restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan dari pelayanan jasa kesehatan diakui pada saat barang medis diserahkan atau pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan kepada pasien.

Beban bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

The membership registration fees for golf and *club house* are recognized as revenues upon receipt. Rental and membership fees are recognized as income over the period of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as part of "Unearned Revenues". Revenues from restaurant operations are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Revenues from medical services are recognized at the point of sale or upon delivery of services to the patients.

Interest expense is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognized when they are incurred.

v. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
1 Euro Eropa (Euro)	14.165
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.084
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.003
1 Dolar Singapura (SGD\$)	9.528
1 Dolar Hong Kong (HKD\$)	1.687
1 Yuan Cina (CNY)	2.130

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Laba per saham dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
1 European euro (Euro)	15.133
1 United States dollar (US\$)	12.440
1 Australian dollar (AUD\$)	10.218
1 Singapore dollar (SGD\$)	9.422
1 Hong Kong dollar (HKD\$)	1.604
1 Chinese yuan (CNY)	2.033

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

x. Earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year/period.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

z. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

aa. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah periode pelaporan keuangan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontingenji, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas di yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait.

Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya) (Catatan 2u), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Analisis aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 39.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the related costs of sales and direct costs.

Revenue recognition

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development) (Note 2u), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 39.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan (Catatan 6).

Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti retail) yang secara substansial tidak bertujuan untuk digunakan oleh, atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Allowance for impairment of receivables

The Group evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional provisions for impairment losses of trade receivables were recognized during the year (Note 6).

Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- *Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengklasifikasian properti (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan (lanjutan):

- Persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan ditujukan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.
- PT Ciputra Adigraha, entitas anak CP, menandatangani kerangka perjanjian untuk penjualan unit service apartment di Kuningan, Jakarta (Catatan 41). Kelompok Usaha menetapkan bahwa meskipun ada niat untuk menjual, properti ini belum tersedia untuk dijual segera dalam kondisi yang sekarang. Kelompok Usaha mencatat dan menyajikan item properti ini sebagai bagian dari akun "Persediaan".

Kontrak sewa operasi - Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko dan manfaat signifikan kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of property (continued)

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory (continued):

- *Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Group develops and intends to sell on or before completion of construction.*
- *PT Ciputra Adigraha, CP's subsidiary, entered into a framework agreement for the sale of serviced apartment units in Kuningan, Jakarta (Note 41). The Group determined that although there is a view to sell, the property is not yet available for immediate sale in its present condition. The Group records and presents this item of property as part of "Inventories" account.*

Operating lease contracts - the Group as lessor

The Group has entered into various commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, it accounts for the leases as operating leases.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas entitas lainnya

- a. Kelompok Usaha menentukan bahwa Kelompok Usaha memiliki kendali atas PT Gelora Matraraya Samudera (GMS), PT Citra Tirta Mendalo (CTM) dan PT Cipta Cemerlang Selaras (CCS) meskipun Kelompok Usaha hanya memiliki 50% kepemilikan atas perusahaan tersebut karena Kelompok Usaha memiliki hak atas laba variabel dari keikutsertaannya dan Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk mempengaruhi laba tersebut melalui kendali atas perusahaan tersebut.

Berdasarkan perjanjian kontraktual antara GMS, CTM dan PT Citra Mitra Properti (CMP) dan antara CCS dan PT Citra Mitra Pataka (CMPA), para pihak menyetujui bahwa CMP dan CMPA memiliki hak untuk sepenuhnya beroperasi dan mengendalikan seluruh aktivitas pengembangan dan operasional atas GMS, CTM dan CCS, sehingga CMP dan CMPA memiliki kemampuan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan yang masing-masing mempengaruhi laba GMS, CTM dan CCS. CMP dan CMPA adalah entitas anak CR.

- b. Kelompok Usaha menentukan bahwa Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap PT Satria Widya Mitra, PT Putra Dama Utama, PT Duta Budi Propertindo and PT Citra Mitra Medika meskipun Kelompok Usaha memiliki 50% kepemilikan perusahaan. Entitas-entitas tersebut belum beroperasi pada tanggal 31 Maret 2015, sehingga dinilai tidak signifikan untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Control of other entities

- a. The Group determines that it has control over PT Gelora Matraraya Samudera (GMS), PT Citra Tirta Mendalo (CTM) and PT Cipta Cemerlang Selaras (CCS) even though it only holds 50% ownership of the companies because the Group has rights of variable returns from its involvement and the Group has the ability to affect those returns through its control of the companies.

Based on the contractual arrangements between GMS, CTM and PT Citra Mitra Properti (CMP) and between CCS and PT Citra Mitra Pataka (CMPA), the parties agreed that CMP and CMPA has the right to fully operate and control all development and operational activities of GMS, CTM and CCS, giving CMP and CMPA the ability to direct the relevant activities which directly affect the returns of GMS, CTM and CCS, respectively. CMP and CMPA is CR's subsidiaries.

- b. The Group determines that it has significant influence over PT Satria Widya Mitra, PT Putra Dama Utama, PT Duta Budi Propertindo and PT Citra Mitra Medika even though it holds 50% ownership of the companies. These entities have not yet been operating as of March 31, 2015, thus were assessed to be insignificant for purposes of the consolidated financial statements.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 dan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimation of net realizable value for inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.

Net realizable value of inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed properties, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion.

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be between 4 and 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan properti investasi
(lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Penilaian properti

Nilai wajar tanah yang dicatat sebagi bagian dari akun "Aset tetap" dan "Properti investasi" ditentukan oleh penilai real estat independen dengan menggunakan teknik penilaian yang telah diakui. Teknik penilaian tersebut merupakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar dan pendapatan. Pada kasus tertentu, nilai wajar aset ditentukan berdasarkan transaksi real estat terkini yang memiliki karakteristik dan lokasi aset Kelompok Usaha yang sejenis. Nilai wajar atas tanah Perusahaan telah diungkapkan dengan sesuai (Catatan 13 dan 14).

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan
liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nila wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and investment
properties (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. There was no change in the estimated useful lives of fixed assets and investment properties. Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

Valuation of property

The fair values of land disclosed under the "Fixed assets" and "Investment properties" accounts are determined by independent real estate valuation experts using recognized valuation techniques. These techniques comprise the cost approach and market and revenue valuation methods. In some cases, the fair values are determined based on recent real estate transactions with similar characteristics and location to those of the Group's assets. Fair values of the Company's land are disclosed accordingly (Notes 13 and 14).

Determination of fair values of financial assets
and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan interim konsolidasian.

Estimasi pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya untuk pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan interim konsolidasian.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Determination of fair values of financial assets
and financial liabilities (continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. The fair values of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 39 to the interim consolidated financial statements.

Estimation of pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20 to the interim consolidated financial statements.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui yang dapat dikompensasi apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan interim konsolidasian.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Realization of deferred tax assets

Deferred tax asset recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. However, there is no assurance that the subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 19 to the interim consolidated financial statements.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	13.869.313.563	8.920.668.589	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$14.427 tahun 2015 dan US\$17.311 pada tahun 2014)	188.764.385	215.350.966	United States dollar (US\$14,427 in 2015 and US\$17,311 in 2014)
Lainnya	60.631.630	58.915.460	Others
Total kas	14.118.709.578	9.194.935.015	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	284.446.301.056	181.246.490.102	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	227.981.710.017	260.729.925.788	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	133.139.247.609	140.065.621.192	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	128.126.615.806	87.242.326.644	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.919.782.223	28.007.962.080	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	34.291.299.810	34.299.967.504	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	30.330.534.947	20.004.893.173	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.103.788.816	17.208.821.565	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.635.106.385	12.217.362.224	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.202.935.330	4.808.736.791	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.639.245.674	21.754.504.451	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.129.379.136	10.140.445.801	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	6.852.968.566	8.213.935.631	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DKI	6.370.064.132	21.778.140.245	PT Bank DKI
PT Bank Commonwealth	5.521.934.393	1.692.759.210	PT Bank Commonwealth
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.960.287.508	2.394.884.328	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.486.244.511	1.304.888.370	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.038.161.777	2.670.232.913	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	749.621.273	1.619.118.610	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank UOB Indonesia	616.890.958	457.574.138	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	924.638.821	2.984.501.433	Others (each below Rp200 million)
Sub-total	987.466.758.748	860.843.092.193	Sub-total

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bank (lanjutan)			
Dolar Amerika Serikat			United States dollar (US\$1,938,052 pada tahun 2015 dan US\$2,103,954 pada tahun 2014)
(US\$1,938,052 pada tahun 2015 dan US\$2,103,954 pada tahun 2014)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.848.452.006	9.509.420.990	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.868.195.896	11.122.702.898	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia (Persero) Tbk	3.044.683.313	3.415.479.750	PT Bank DBS Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.590.159.753	528.400.072	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Credit Suisse Bank	1.449.656.827	1.378.801.706	Credit Suisse Bank
PT Bank Central Asia Tbk	1.054.072.255	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	447.351.905	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.487.893	158.603.407	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	42.417.936	59.784.357	Others (each below Rp200 million)
Sub-total bank dalam Dolar Amerika Serikat	25.357.477.784	26.173.193.180	Sub-total cash in banks in United States dollar
Dolar Singapura			Singapore dollar (SG\$120,013 pada tahun 2015)
(SG\$120,013 pada tahun 2015)			PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.143.481.617	-	
Total bank	1.013.967.718.149	887.016.285.373	Total cash in banks
Deposito berjangka			
Rupiah			Time deposits Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	492.450.000.000	4.200.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	309.000.000.000	292.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	295.185.500.000	238.065.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	162.416.157.323	217.408.739.250	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	137.600.000.000	103.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	106.301.000.000	87.001.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	93.200.000.000	92.700.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited	62.500.000.000	63.000.000.000	Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank UOB Indonesia	58.601.000.000	44.601.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.027.638.511	120.800.848.027	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.000.000.000	70.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	49.500.000.000	99.500.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	49.000.000.000	37.000.000.000	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	48.000.000.000	41.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.650.000.000	28.750.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	43.000.000.000	38.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Syariah	31.250.000.000	72.750.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	29.500.000.000	33.000.000.000	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	26.000.000.000	26.500.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	25.500.000.000	35.500.000.000	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.500.000.000	28.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	21.500.000.000	26.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	18.000.000.000	-	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.500.000.000	74.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.337.445.800	4.917.445.800	PT Bank Central Asia Tbk

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Deposito berjangka (lanjutan)			
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Commonwealth	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank MNC International Tbk	2.500.000.000	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Hana	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Hana
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	22.500.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	2.285.018.741.634	1.914.194.033.077	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (US\$5.865.279 pada tahun 2015 dan US\$5.889.499 pada tahun 2014)			United States dollar (US\$5,865,279 in 2015 and US\$5,889,499 in 2014)
PT Bank Permata Tbk	20.286.309.835	19.181.162.604	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	16.552.866.192	15.673.134.479	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited	14.283.663.586	13.498.723.367	Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank DBS Indonesia	13.738.200.000	13.062.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	7.196.200.000	6.842.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.684.072.000	5.008.344.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-total	76.741.311.613	73.265.364.450	Sub-total
Euro Eropa (Euro307.544 pada tahun 2015 dan Euro308.773 pada tahun 2014)			European euro (Euro307,544 in 2015 and Euro308,773 in 2014)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.356.358.197	4.672.657.039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	2.366.116.411.444	1.992.132.054.566	Total time deposits
Total kas dan setara kas	3.394.202.839.171	2.888.343.274.954	Total cash and cash equivalents

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Maret 2015, seluruh kas telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.600.000.000. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	7,75% - 10,40%	5,50% - 11,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,50% - 3,00%	0,50% - 3,25%	United States dollar
Euro Eropa	0,10%	0,10%	European euro

Interest income from time deposits is presented in profit or loss as part of "Finance Income" (Note 34).

As of March 31, 2015, all cash on hand is covered by insurance with various third-party insurance companies against theft and other risks for Rp50,600,000,000 as of March 31, 2015. The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka lebih dari 3 bulan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk. Saldo investasi jangka pendek ini pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$42,689 yang masing-masing setara dengan Rp558.537.381 dan Rp531.045.935. Deposito berjangka tersebut memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 0,20% pada tahun 2015 dan 2014.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Penjualan rumah, ruko dan kapling	424.873.030.803	455.010.188.778	<i>Sale of houses, shop houses and lots</i>
Penjualan apartemen dan kondotel	206.609.001.979	224.171.551.970	<i>Sale of apartment and condotel</i>
Pendapatan pusat niaga	30.184.273.994	22.418.078.069	<i>Revenue from shopping centers</i>
Penjualan ruang kantor	29.995.517.050	47.688.499.616	<i>Sale of offices</i>
Pendapatan sewa kantor	9.911.224.461	4.339.864.293	<i>Revenue from leased offices</i>
Jasa perhotelan dan service apartment	8.426.409.920	6.207.520.765	<i>Revenue from services of hotel and services apartment</i>
Jasa pelayanan medis	4.024.893.253	3.989.166.714	<i>Medical services</i>
Keanggotaan golf, restoran, <i>club house</i> dan sewa unit villa golf dan lainnya	1.201.386.539	2.889.278.996	<i>Golf membership dues, restaurant, club houses, and lease rentals of golf villa units and others</i>
Total	715.225.737.999	766.714.149.201	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(1.939.854.579)	(1.944.664.162)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	713.285.883.420	764.769.485.039	Net

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, semua piutang usaha dari pihak ketiga milik Kelompok Usaha dalam mata uang rupiah.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, no cash and cash equivalents are used as collateral for obligations or restricted in use.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment represent time deposits with maturity more than 3 months placed in PT Bank Central Asia Tbk. The balance of this short-term investment as of March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$42,689, which is equivalent to Rp558,537,381 and Rp531,045,935, respectively. This time deposit earned the annual interest rate of 0,20% in 2015 and 2014.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of this account are as follows:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all of the Group's trade receivables from third parties are denominated in rupiah.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, piutang usaha dari pihak ketiga milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak (Catatan 25).

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	470.125.720.191	514.024.197.453	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	99.283.543.082	118.232.700.143	1 - 30 days
31 - 60 hari	61.476.821.593	55.424.811.055	31 - 60 days
>61 hari	82.399.798.554	77.087.776.388	>61days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	1.939.854.579	1.944.664.162	<i>Past due and/or impaired</i>
Total	715.225.737.999	766.714.149.201	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal periode	1.944.664.162	1.565.765.287	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan selama periode berjalan	6.701.898	546.336.106	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(11.511.481)	(167.437.231)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir periode	1.939.854.579	1.944.664.162	<i>Balance at end of period</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(continued)**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, trade receivables from third parties owned by certain subsidiaries were pledged as collateral for their respective bank loans (Note 25).

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal periode	1.944.664.162	1.565.765.287	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan selama periode berjalan	6.701.898	546.336.106	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(11.511.481)	(167.437.231)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir periode	1.939.854.579	1.944.664.162	<i>Balance at end of period</i>

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

Sehubungan dengan sewa operasi dimana Kelompok Usaha sebagai lessor, berikut ini adalah jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan untuk setiap tahun dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
< 1 tahun	458.285.406.255
1 - 5 tahun	1.422.636.876.880
> 5 tahun	2.525.738.808.650
Total	4.406.661.091.785

Kelompok Usaha memiliki beberapa perjanjian sewa untuk jangka waktu yang bervariasi antara 5 sampai 20 tahun. Dalam perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju menyediakan ruko dan pusat niaga kepada lessee dengan jumlah nilai penyewaan yang ditetapkan berdasarkan luas ruko yang digunakan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Piutang mitra usaha operasi bersama	290.946.861.706
Piutang penghuni rumah	37.135.721.336
Piutang bunga	835.327.895
Piutang karyawan	737.152.700
Lainnya	54.478.649.085
Total	384.133.712.722

Piutang mitra usaha operasi bersama merupakan bagian dari dana pelaksanaan proyek kerjasama operasi yang belum disetor oleh mitra usaha kepada operasi bersama dan terkait kerjasama lainnya.

Piutang dari penghuni rumah merupakan piutang terkait listrik, air dan operasi estat.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

In relation to operating leases where the Group is the lessor, the following is the aggregate amount of future minimum lease payments for each year under non-cancellable operating leases:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		Total
< 1 tahun	503.831.888.375		< 1 year
1 - 5 tahun	1.342.497.653.084		1 - 5 years
> 5 tahun	2.516.056.310.012		> 5 years
Total	4.362.385.851.471		

The Group entered into several lease agreements with various terms ranging from 5 to 20 years. In these agreements, the Group agreed to provide shophouses and shopping centers to lessees with agreed rental value based on the size of the area to be used.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of the following:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		Total
Joint operation partner receivables	225.500.526.815		
Residents receivables	40.926.993.908		
Interest receivables	1.750.176.881		
Receivables from employees	669.449.755		
Others	37.055.207.229		
Total	305.902.354.588		

Joint operation partner receivables represent the portions of joint project operating funds that have not yet been contributed by the partners to the joint operation and other arrangements.

Residents receivables represent receivables for electricity, water and estate operations.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no provision for losses is necessary.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset pengembangan real estat:			Real estate development assets:
Tanah dalam pengembangan	4.006.760.522.333	3.876.099.270.734	Land under development
Rumah tinggal dan			Residential and shop houses
ruko dalam penyelesaian	1.602.960.134.190	1.380.507.254.371	under construction
Apartemen dalam penyelesaian	826.263.508.177	866.110.970.451	Apartments under construction
Kantor dalam penyelesaian	336.816.338.842	297.367.357.988	Offices under construction
Persediaan lainnya:			Other inventories:
Makanan, minuman dan lainnya	3.858.639.506	3.211.711.919	Food, beverage and others
Lainnya	5.800.932.075	5.611.182.997	Others
Total	6.782.460.075.123	6.428.907.748.460	Total

Mutasi persediaan tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	3.876.099.270.734	3.161.316.188.598	Beginning balance
Penambahan:			Additions:
Pembelian tanah dan pengembangan lahan	325.348.095.050	1.217.108.863.172	Purchases of land and development of land
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	3.365.821.496	53.280.827.774	Reclassification from land for development
Reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah	-	80.546.859.000	Reclassification from advance for purchase of land
Pengurangan:			Deductions:
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(131.067.476.912)	(608.823.845.635)	Cost of sales (Note 30)
Reklasifikasi ke:			Reclassification to:
Rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian	(66.985.188.035)	-	Residential and shop houses under construction
Tanah untuk pengembangan	-	(22.613.325.437)	Land for development
Properti investasi	-	(4.716.296.738)	Investment properties
Saldo akhir	4.006.760.522.333	3.876.099.270.734	Ending balance

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	1.380.507.254.371	1.075.511.456.778	Beginning balance
Penambahan :			Additions :
Biaya produksi	461.857.722.443	1.640.786.269.872	Production costs
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	66.985.188.035	-	Reclassification from land for development
Pengurangan:			Deductions:
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(306.390.030.659)	(1.334.615.270.361)	Cost of sales (Note 30)
Reklasifikasi ke:			Reclassification to:
Aset tetap	-	-	Fixed assets
Properti investasi	-	(1.175.201.918)	Investment properties
Saldo akhir	1.602.960.134.190	1.380.507.254.371	Ending balance

Mutasi persediaan apartemen dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	866.110.970.451	512.941.958.671	Beginning balance
Biaya produksi	65.006.645.342	348.687.316.124	Production costs
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	-	103.555.561.024	Reclassifications from land for development
Reklasifikasi dari properti investasi	-	324.990.436.403	Reclassifications from investment properties
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(104.854.107.616)	(424.064.301.771)	Cost of sales (Note 30)
Saldo akhir	826.263.508.177	866.110.970.451	Ending balance

Mutasi persediaan kantor dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	297.367.357.988	121.925.473.567	Beginning balance
Biaya produksi	48.562.065.876	121.808.337.818	Production costs
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	-	238.388.466.770	Reclassifications from land for development
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(9.113.085.022)	(184.754.920.167)	Cost of sales (Note 30)
Saldo akhir	336.816.338.842	297.367.357.988	Ending balance

8. INVENTORIES (continued)

The movements of residential and shop houses under construction are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	1.380.507.254.371	1.075.511.456.778	Beginning balance
Penambahan :			Additions :
Biaya produksi	461.857.722.443	1.640.786.269.872	Production costs
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	66.985.188.035	-	Reclassification from land for development
Pengurangan:			Deductions:
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(306.390.030.659)	(1.334.615.270.361)	Cost of sales (Note 30)
Reklasifikasi ke:			Reclassification to:
Aset tetap	-	-	Fixed assets
Properti investasi	-	(1.175.201.918)	Investment properties
Saldo akhir	1.602.960.134.190	1.380.507.254.371	Ending balance

The movements of apartments under construction are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	866.110.970.451	512.941.958.671	Beginning balance
Biaya produksi	65.006.645.342	348.687.316.124	Production costs
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	-	103.555.561.024	Reclassifications from land for development
Reklasifikasi dari properti investasi	-	324.990.436.403	Reclassifications from investment properties
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(104.854.107.616)	(424.064.301.771)	Cost of sales (Note 30)
Saldo akhir	826.263.508.177	866.110.970.451	Ending balance

The movements of offices under construction are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	297.367.357.988	121.925.473.567	Beginning balance
Biaya produksi	48.562.065.876	121.808.337.818	Production costs
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	-	238.388.466.770	Reclassifications from land for development
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(9.113.085.022)	(184.754.920.167)	Cost of sales (Note 30)
Saldo akhir	336.816.338.842	297.367.357.988	Ending balance

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Reklasifikasi ke aset tetap dan properti investasi dan persediaan dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

Properti investasi yang terkait dengan Ascott service apartment direklasifikasi sebagai bagian dari apartemen dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 3 dan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 25).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan masing-masing sebesar Rp10.399.883.741 dan Rp7.962.833.785 pada periode 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2015, persediaan bangunan, apartemen dan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga dengan keseluruhan nilai pertanggungan sebesar Rp845.373.929.817. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

The reclassifications to fixed assets and investment properties and inventories were due to the changes in management's intention on the use of these assets.

Investment property pertaining to the Ascott serviced apartments were reclassified as part of apartments under construction as of December 31, 2014 (Notes 3 and 14).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, inventories owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective bank loans (Note 25).

Borrowing costs which were capitalized to inventories amounted to Rp10,399,883,741 and Rp7,962,833,785 in March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 25).

As of March 31, 2015, building, apartment and office inventories are covered by insurance against fire and other risks with various third-party insurance companies for a total coverage of Rp845,373,929,817. The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the net carrying values of the above inventories are fully realizable and hence, no allowance for impairment of inventories is necessary as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA DAN BIAYA YANG DITANGGUHKAN LAINNYA

Akun ini terdiri atas uang muka untuk/dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Pembelian tanah	566.538.114.493
Operasional proyek	110.259.989.547
Investasi	28.937.110.452
Pembelian aset tetap	11.841.091.579
Lain-lain	22.819.023.120
Total	740.395.329.191

Uang muka dan biaya yang ditangguhkan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Aset lancar	428.197.724.596
Aset tidak lancar	66.032.339.117
Total	556.075.976.927

Semua uang muka Kelompok Usaha dibayarkan kepada pihak ketiga kecuali uang muka atas investasi yang dibayarkan kepada entitas asosiasi. Sebagai informasi tambahan, semua uang muka Kelompok Usaha dalam satuan rupiah.

Uang muka pembelian tanah terdiri dari pembayaran untuk pembelian tanah yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Yogyakarta, Bali, Palu, Tegal dan Pangkal Pinang.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, uang muka investasi terdiri dari uang muka investasi pada PT Citra Mitra Digdaya (peningkatan kepemilikan) dan uang muka investasi untuk proyek pusat niaga di Banjarmasin.

Uang muka operasional proyek terutama merupakan pembayaran kepada kontraktor atas pekerjaan pembangunan di proyek-proyek yang akan digunakan sebagai pengurang atas tagihan kontraktor di masa yang akan datang.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

9. ADVANCE PAYMENTS AND OTHER DEFERRED CHARGES

This account consists advance payment to/for:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Purchase of land	428.197.724.596		
Operational project	66.032.339.117		
Investments	28.214.431.886		
Purchase of fixed assets	8.348.815.112		
Others	25.282.666.216		
Total	556.075.976.927		

Advances payments and deferred charges are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Current assets	501.195.835.410		
Non-current assets	54.880.141.517		
Total	556.075.976.927		

All of the Group's advance payments are made to third parties except advances to investments which are made to associates. In addition, all of the Group's advance payments are all denominated in rupiah.

Advances for purchase of land consist of payments for purchases of land properties located in Jakarta, Tangerang, Yogyakarta, Bali, Palu, Tegal and Pangkal Pinang.

As of March, 31 2015 and December 31, 2014, advances for investments consist of advances for investment in PT Citra Mitra Digdaya (increasing of ownership) and advance for investment for a shopping centre project in Banjarmasin.

Advances for operational project mainly represent payment to contractors related to construction projects that will be applied to contractors' billings as payments in the future.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Dana yang dibatasi penggunaannya:</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	294.452.414.618	345.875.972.122
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	142.571.341.329	315.585.506.746
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.581.314.574	71.885.786.869
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.280.046.486	59.660.757.233
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.853.080.188	55.345.483.066
PT Bank Permata Tbk	13.070.440.926	15.286.126.092
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.912.529.672	9.873.071.801
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.054.243.467	10.721.160.793
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.596.511.765	10.626.717.914
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.280.335.801	5.369.766.320
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.331.701.595	4.842.592.150
PT Bank UOB Indonesia	2.461.731.026	4.797.335.365
Standard Chartered Bank	2.057.205.616	2.705.482.019
PT Bank Sinarmas Tbk	1.393.673.347	1.393.673.347
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	161.907.374	2.166.177.504
	572.058.477.784	916.135.609.341
<u>Investasi pada entitas lainnya :</u>		
International City Holdings Pte., Ltd.	122.673.570.022	122.673.570.022
PT Damai Indah Golf Tbk	18.679.650.000	18.679.650.000
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	10.000.000.000	10.000.000.000
	151.353.220.022	151.353.220.022
Taksiran tagihan pajak (Catatan 18)	9.048.996.307	9.048.996.307
Peralatan operasi hotel	4.766.713.322	4.199.504.215
Lain-lain	39.394.709.668	20.688.621.031
Total	776.622.117.103	1.101.425.950.916

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, dana yang dibatasi penggunaannya milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 25).

Investasi pada entitas lainnya

Seluruh investasi pada entitas lainnya merupakan investasi pada saham yang tidak mempunyai nilai kuotasi dan dicatat sebesar harga perolehan.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Restricted funds:</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	345.875.972.122	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	315.585.506.746	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.885.786.869	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.660.757.233	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.853.080.188	PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Permata Tbk	55.345.483.066	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.286.126.092	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.912.529.672	PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.054.243.467	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.596.511.765	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.280.335.801	PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	2.331.701.595	Standard Chartered Bank	
Standard Chartered Bank	2.461.731.026	PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	2.057.205.616		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.393.673.347		
	161.907.374	2.166.177.504	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
	572.058.477.784	916.135.609.341	
<u>Investment in other entities:</u>			
International City Holdings Pte., Ltd.	122.673.570.022	International City Holdings Pte., Ltd.	
PT Damai Indah Golf Tbk	18.679.650.000	PT Damai Indah Golf Tbk	
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	10.000.000.000	PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	
	151.353.220.022	151.353.220.022	
Taksiran tagihan pajak (Catatan 18)	9.048.996.307		<i>Claim for tax refund (Note 18)</i>
Peralatan operasi hotel	4.766.713.322		<i>Hotel operating equipment</i>
Lain-lain	39.394.709.668		<i>Others</i>
Total	776.622.117.103	1.101.425.950.916	Total

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, restricted funds owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable (Note 25).

Investments in other entities

All investments in other entities are unquoted equity shares accounted for at cost.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)

Efektif tanggal 8 November 2013, International City Development Pte., Ltd. telah berganti nama menjadi International City Holdings Pte., Ltd.

Pada tanggal 30 September 2009, CR melakukan penyertaan saham masing-masing sebesar 47,5% pada Ridge Capital Enterprises Ltd. (BVI) (Ridge) dan Deaumont Investments Ltd. (BVI) (Deaumont) dengan setoran awal masing-masing sebesar US\$2.375. Kedua perusahaan ini akan bertindak sebagai Entitas Bertujuan Khusus untuk pengembangan proyek kota mandiri dengan luas sekitar 313 hektar tanah yang terletak di kota Shenyang, Propinsi Liaoning, China. Pada tanggal 22 Desember 2009, CR mengalihkan penyertaan sahamnya pada Ridge dan Deaumont ke Perusahaan.

Pada tanggal 5 Januari 2010, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Ridge dan Deaumont meningkat dari 5.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham. Pada tanggal 6 Agustus 2010, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Ridge dan Deaumont ditingkatkan masing-masing menjadi US\$50.000. Perusahaan memiliki penyertaan langsung sebesar US\$3.325 atau 6,65% dan penyertaan tidak langsung sebesar US\$13.300 atau 26,6% melalui New Strength, persentase kepemilikan efektif pada Ridge dan Deaumont adalah sebesar 33,25%.

Pada bulan November 2011, Perusahaan dan New Strength, bersama-sama dengan pemegang saham Ridge dan Deaumont lainnya, mengadakan perjanjian restrukturisasi dengan International City Development Pte., Ltd. (ICH), entitas sepengendali. Hubungan pengendalian dengan ICH tidak bersifat sementara. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi tersebut, para pemegang saham Ridge dan Deaumont menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan saham serta mengalihkan piutang mereka dari Ridge dan Deaumont ke ICH, untuk ditukar dengan kepemilikan saham baru di ICH.

Berdasarkan perjanjian tersebut diatas, Perusahaan dan New Strength memperoleh masing-masing sebesar 1,49% dan 5,94% kepemilikan saham baru di ICH, sehingga total persentase kepemilikan efektif di ICH adalah 7,43%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)

Effective November 8, 2013, International City Development Pte., Ltd. has changed its name to become International City Holdings Pte., Ltd.

On September 30, 2009, CR invested in shares representing 47.5% equity interest in each of Ridge Capital Enterprises Ltd., (BVI) (Ridge) and Deaumont Investments Ltd., (BVI) (Deaumont), with initial investment of US\$2,375 each. Both of these companies will perform as Special Purpose Vehicles (SPV) to develop an Integrated New Township covering an area of approximately 313 hectares of land located in Shenyang, Liaoning Province, China. On December 22, 2009, CR transferred its shareholdings in Ridge and Deaumont to the Company.

On January 5, 2010, the authorized and paid-in capital of each of Ridge and Deaumont was increased from 5,000 shares to become 10,000 shares. On August 6, 2010, the authorized and paid-in capital of each of Ridge and Deaumont was increased further to become US\$50,000. The Company has direct investment of US\$3,325 or 6.65% and indirect investment of US\$13,300 or 26.6% through New Strength, or an effective percentage of ownership in each of Ridge and Deaumont of 33.25%.

In November 2011, the Company and New Strength, together with the other shareholders of Ridge and Deaumont, entered into a restructuring agreements with International City Development Pte., Ltd. (ICH), an entity under common control. The relationship with ICH is non-temporary. Based on the restructuring agreement, the shareholders of Ridge and Deaumont agreed to sell all their shares ownership in and transfer their receivables from Ridge and Deaumont to ICH, in exchange for new shares ownership in ICH.

Based on those agreements, the Company and New Strength each obtained 1.49% and 5.94% shares ownership in ICH, respectively, thus the total effective percentage of ownership in ICH is 7.43%.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)
(lanjutan)

Transaksi dengan ICH tersebut diatas merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Nilai buku neto atas 7,43% kepemilikan saham di ICH yang diperoleh dalam transaksi restrukturisasi	122.673.570.022
Nilai buku neto atas 33,25% kepemilikan saham di Ridge dan Deaumont dan piutang dari Ridge dan Deaumont yang diserahkan dalam transaksi restrukturisasi	(107.710.770.366)
Selisih (Catatan 27)	14.962.799.656

PT Damai Indah Golf Tbk (DIG)

Penyertaan saham pada DIG dimiliki oleh CR dengan kepemilikan 2,39%.

DIG teregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham DIG tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT Pembangunan Kota Tua Jakarta

Penyertaan saham pada PT Pembangunan Kota Tua Jakarta dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan 10%.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)
(continued)

The above-mentioned transactions with ICH represent restructuring transactions of entities under common control in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". The resulting difference arising from the restructuring transactions is as follows:

Net book value of 7.43% shares ownership in ICH shares acquired from restructuring transaction
Net book value of 33.25% shares ownership in Ridge and Deaumont shares and receivables from Ridge and Deaumont assigned through restructuring transaction
Difference (Note 27)

PT Damai Indah Golf Tbk (DIG)

The investment in DIG is owned by CR representing 2.39% interest.

DIG is a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of OJK through his Letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of DIG are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

PT Pembangunan Kota Tua Jakarta

The investment in PT Pembangunan Kota Tua Jakarta is owned by the Company representing 10% interest.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah entitas yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

31 Maret 2015/March 31, 2015				31 Desember 2014/December 31, 2014				
Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto/ Accumulated equity in net income (loss)	Nilai buku neto/ Net book value	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto/ Accumulated equity in net income (loss)	Nilai buku neto/ Net book value	
PT Citra Mitra Digdaya	30,00%	161.203.665.000	(116.915.623)	161.086.749.377	PT Citra Mitra Digdaya	156.178.655.000	(8.063.332)	156.170.601.668
PT Ciputra Liang Court	39,94%	116.981.085.323	16.539.197.827	132.700.363.353	PT Ciputra Liang Court	116.981.085.323	15.719.278.030	132.700.363.353
PT Satria Widya Mitra	50,00%	54.887.890.909	(20.164.384)	54.867.726.525	PT Satria Widya Mitra	54.887.890.909	(20.164.384)	54.867.726.525
PT Duta Budi Propertindo	50,00%	48.989.863.182	7.903.657	48.996.539.112	PT Duta Budi Propertindo	48.989.863.182	7.903.657	48.996.539.112
PT Putra Darma Utama	50,00%	40.183.773.182	6.675.930	40.191.676.839	PT Putra Darma Utama	40.183.773.182	6.675.930	40.191.676.839
PT Citra Mitra Medika	50,00%	20.000.000.000	22.794.205	20.022.794.205	PT Citra Mitra Medika	20.000.000.000	22.794.205	20.022.794.205
PT Jaya Citra Hotel	45,00%	9.000.000.000	163.252.403	9.163.252.403	PT Jaya Citra Hotel	9.000.000.000	163.252.403	9.163.252.403
Total		451.246.277.596	16.602.744.015	467.849.021.611	PT Citra Mitra Digdaya	446.221.267.596	15.896.337.513	462.117.615.109
					PT Ciputra Liang Court	15.896.337.513	462.117.615.109	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasi investee tetapi tidak dianggap memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.

PT Citra Mitra Digdaya (CMD)

Investasi di CMD secara tidak langsung dimiliki Kelompok Usaha melalui PT Citra Mitra Sembada, entitas anak CR. CMD bergerak di bidang pengembangan dan penjualan real estat berupa rumah dan ruko/rukan.

PT Ciputra Liang Court

Penyertaan saham pada CLC dimiliki oleh CP sebesar 33,81% (405 saham) dan oleh PT Dimensi Serasi, entitas anak CP, sebesar 8,76% (105 saham), sehingga kepemilikan saham CP secara langsung dan tidak langsung meningkat sebesar 39,94%.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group determined it has the power to participate in the financial and operating policy decisions of these investees but is not considered as control or joint control over those policies.

PT Citra Mitra Digdaya (CMD)

The investment in CMD is indirectly owned by the Group through PT Citra Mitra Sembada, CR's subsidiary. CMD was established primarily to engage in development and sale of real estate such as houses and shop houses.

PT Ciputra Liang Court

The investment in CLC is owned by CP representing 33.81% interest (405 shares) and PT Dimensi Serasi, a subsidiary of CP, representing 8.76% interest (105 shares), making CP's total direct and indirect ownership to increase to 39.94%.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)

PT Satria Widya Mitra (SWM), PT Putra Darma Utama (PDU) dan PT Duta Budi Propertindo (DBP)

Penyertaan saham di SWM, PDU dan DBP dimiliki oleh PT Ciputra Bentara Asri dan ditujukan sebagai perusahaan patungan dengan PT Sinar Terang Inti Persada (STIP), pihak ketiga, yang memiliki sisa 50% kepemilikan saham di SWM, PDU dan BDP. Entitas-entitas tersebut diproyeksikan bertindak sebagai entitas yang akan mengembangkan gedung perkantoran *strata title* di atas tanah yang berlokasi di Jakarta Selatan.

PT Citra Mitra Medika (CMM)

Investasi pada CMM dimiliki oleh PT Ciputra Mitra Bahana, entitas anak CRS, dengan kepemilikan sebesar 50%.

CMM bergerak di bidang jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang meliputi jasa rumah sakit, klinik, poliklinik dan pusat kesehatan lainnya seperti pelayanan kesehatan.

PT Jaya Citra Hotel (JCH)

Investasi saham pada PT Jaya Citra Hotel dimiliki oleh PT Ciputra Niyantalestari, entitas anak tidak langsung dari CP, dan PT Jaya Real Property Tbk, pihak ketiga, masing-masing dengan kepemilikan sebesar 45% dan 55%.

Informasi tambahan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan entitas lainnya (tidak diaudit - dalam ribuan rupiah) adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities
CMD	820.532.397
CLC	444.518.885
SWM	68.494.351
PDU	67.346.351
DBP	58.625.255
CMM	55.233.404
JCH	45.201.118

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Satria Widya Mitra (SWM), PT Putra Darma Utama (PDU) and PT Duta Budi Propertindo (DBP)

Investments in SWM, PDU and DBP are owned by PT Ciputra Bentara Asri and designated as joint ventures with PT Sinar Terang Inti Persada (STIP), third party, which owns the remaining 50% equity interest in SWM, PDU and DBP. Those entities are projected to act as developers of strata title office buildings developed over land parcels located in South Jakarta.

PT Citra Mitra Medika (CMM)

The investment in CMM is owned by PT Ciputra Mitra Bahana, a subsidiary of CRS, representing 50% interest.

CMM is engaged in health services and social activities which include services of hospitals, clinics, polyclinics and other medical centers such as health care services.

PT Jaya Citra Hotel (JCH)

The investment in PT Jaya Citra Hotel is owned by PT Ciputra Niyantalestari, indirect subsidiary of CP, and PT Jaya Real Property Tbk, third party, representing 45% and 55% ownership interest, respectively.

Additional information as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and for the period then ended on the investments in associates and other companies (unaudited - in thousand rupiah) are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015/ For the Period Ended March 31, 2015			
Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	CMD	CLC
-	(362.841)	831.016	820.532.397
15.561.012	2.425.343	80.248.728	444.518.885
-	-	5.556.622	68.494.351
-	-	5.493.095	67.346.351
-	-	4.003.962	58.625.255
-	(14.780)	30.191.741	55.233.404
-	26.628.875	24.838.335	45.201.118

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)

Informasi tambahan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan entitas lainnya (tidak diaudit - dalam ribuan rupiah) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities
CMD	795.943.391	830.571
CLC	380.020.399	70.679.247
SWM	60.199.205	6.242.645
PDU	55.595.012	8.308.847
DBP	52.961.086	8.256.843
CMM	7.567.779	7.560
JCH	21.557.820	1.411.100

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak tersedia informasi nilai pasar terkait investasi pada entitas asosiasi.

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh Kelompok Usaha untuk dikembangkan di masa mendatang dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Lokasi/ Location	Luas (hektar)/ Area (Hectares)	Jumlah/Amount	Luas (hektar)/ Area (Hectares)	Jumlah/Amount	
CS dan entitas anak	Surabaya Sidoarjo dan/and Bandar Lampung	780,58	1.340.760.229,637	784,00	1.272.083.499,729	CS and subsidiaries
CP dan entitas anak	Bali	41,82	1.287.330.063,669	41,82	1.285.214.633,521	CP and subsidiaries
CR dan entitas anak	Tangerang dan/ and Jakarta	619,79	520.693.796.412	619,79	599.802.301.100	CR and subsidiaries
CI dan entitas anak	Bogor, Bandung dan/and Pekanbaru	163,43	477.638.367.813	159,00	471.912.517.399	CI and subsidiaries
CGM dan entitas anak	Jakarta dan/and Jambi	1,60	6.745.090.504	1,60	6.745.090.504	CGM and subsidiaries
Lain-lain	Jakarta	-	3.109.904.411	-	3.109.904.411	Others
Total		1.607,22	3.636.277.452,446	1.606,21	3.638.867.946,664	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, terdapat reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke dalam akun persediaan (Catatan 8).

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Additional information as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and for the years then ended on the investments in associates and other companies (unaudited - in thousand rupiah) are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ For the Year Ended December 31, 2014		
	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
CMD	68.088	(26.878)
CLC	17.143.427	2.905.210
SWM	-	(83.000)
PDU	-	(1.281)
DBP	-	9.957
CMM	-	59.924
JCH	135.355	134.892

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there was no market price information available related to the investments in associates.

12. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by the Group for future development with the following details:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Lokasi/ Location	Luas (hektar)/ Area (Hectares)	Jumlah/Amount	Luas (hektar)/ Area (Hectares)	Jumlah/Amount	
CS dan entitas anak	Surabaya Sidoarjo dan/and Bandar Lampung	780,58	1.340.760.229,637	784,00	1.272.083.499,729	CS and subsidiaries
CP dan entitas anak	Bali	41,82	1.287.330.063,669	41,82	1.285.214.633,521	CP and subsidiaries
CR dan entitas anak	Tangerang dan/ and Jakarta	619,79	520.693.796.412	619,79	599.802.301.100	CR and subsidiaries
CI dan entitas anak	Bogor, Bandung dan/and Pekanbaru	163,43	477.638.367.813	159,00	471.912.517.399	CI and subsidiaries
CGM dan entitas anak	Jakarta dan/and Jambi	1,60	6.745.090.504	1,60	6.745.090.504	CGM and subsidiaries
Lain-lain	Jakarta	-	3.109.904.411	-	3.109.904.411	Others
Total		1.607,22	3.636.277.452,446	1.606,21	3.638.867.946,664	Total

In 2015 and 2014, there were reclassification from land properties for development to inventories (Note 8).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tanah untuk pengembangan milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak tertentu tersebut (Catatan 25).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015/ For the Period Ended March 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions¹⁾	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan					
Tanah	450.012.132.640	62.240.000	-	(80.183.862.025)	369.890.510.615
Bangunan dan prasarana	940.069.431.775	7.196.093.382	425.859.419	155.909.439.464	1.102.749.105.202
Peralatan dan perabot	396.574.765.570	18.198.886.087	7.466.434.727	3.659.898.354	410.967.115.284
Lapangan golf	54.169.398.708	41.621.605	-	-	54.211.020.313
Peralatan proyek dan golf	21.132.411.910	608.929.100	-	4.214.017.315	25.955.358.325
Kendaraan	29.236.542.716	1378.694.452	2.334.832.635	(2.329.579.619)	25.950.824.914
Peralatan medis	24.306.898.641	469.872.292	850.000	(37.436.454)	24.738.484.479
Sub-total	1.915.501.581.960	27.956.336.918	10.227.976.781	81.232.477.035	2.014.462.419.132
Aset dalam penyelesaian	1.065.094.266.106	84.610.204.967	-	(87.667.547.126)	1.062.036.923.947
Total biaya perolehan	2.980.595.848.066	112.566.541.885	10.227.976.781	(6.435.070.091)	3.076.499.343.079
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	319.121.509.636	12.263.301.876	283.603.980	768.829.056	331.870.036.588
Peralatan dan perabot	231.175.565.428	13.524.438.442	5.344.534.249	(3.995.815.246)	235.359.654.375
Lapangan golf	42.449.330.095	677.404.399	-	-	43.126.734.494
Peralatan proyek dan golf	10.907.573.960	698.857.190	-	7.322.581.756	18.929.012.906
Kendaraan	15.449.516.900	859.770.004	1.149.652.551	(2.205.067.069)	12.954.567.284
Peralatan medis	9.773.771.815	1.092.260.922	161.377	(2.947.007)	10.862.924.353
Total akumulasi penyusutan	628.877.267.834	29.116.032.833	6.777.952.157	1.887.581.490	653.102.930.000
Nilai buku neto	2.351.718.580.232				2.423.396.413.079

¹⁾ termasuk penghapusan aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp540.595.326.

12. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, land properties for development owned by certain subsidiaries were pledged as collateral for their respective bank loans (Note 25).

There were no borrowing costs capitalized as part of the land for development for the years ended March 31, 2015 and 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, there was no impairment in the value of land for development.

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	<i>Cost</i>
Buildings and infrastructures	<i>Land</i>
Furniture and fixtures	
Golf course	
Project and golf equipment	
Vehicles	
Medical equipment	
Sub-total	
Construction in progress	
	<i>Total cost</i>
Accumulated depreciation	
Buildings and infrastructures	
Furniture and fixtures	
Golf course	
Project and golf equipment	
Vehicles	
Medical equipment	
Total accumulated depreciation	
	<i>Net book value</i>

¹⁾ including the write-off of fixed assets with cost of Rp540.595.326.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ For the Year Ended December 31, 2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions¹⁾	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						
Tanah	415.182.945.008	33.963.795.032	-	865.392.600	450.012.132.640	<i>Cost</i> <i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	820.459.098.519	103.437.611.850	1.126.644.530	17.299.365.936	940.069.431.775	<i>Buildings and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	321.300.253.120	76.980.335.315	3.209.275.252	1.503.452.387	396.574.765.570	<i>Furniture and fixtures</i>
Lapangan golf	53.874.668.022	294.730.686	-	-	54.169.398.708	<i>Golf course</i>
Peralatan proyek dan golf	18.361.186.289	2.991.925.621	220.700.000	-	21.132.411.910	<i>Project and golf equipment</i>
Kendaraan	23.073.137.764	5.252.990.452	270.600.000	1.181.014.500	29.236.542.716	<i>Vehicles</i>
Peralatan medis	21.129.597.084	3.177.301.557	-	-	24.306.898.641	<i>Medical equipment</i>
Sub-total	1.673.380.885.806	226.098.690.513	4.827.219.782	20.849.225.423	1.915.501.581.960	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	662.912.579.799	657.193.050.749	-	(255.011.364.442)	1.065.094.266.106	<i>Construction in progress</i>
Total biaya perolehan	2.336.293.465.605	883.291.741.262	4.827.219.782	(234.162.139.019)	2.980.595.848.066	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	277.217.963.916	42.190.437.602	286.891.882	-	319.121.509.636	<i>Accumulated depreciation</i>
Peralatan dan perabot	188.235.879.144	44.907.438.634	1.967.752.350	-	231.175.565.428	<i>Buildings and infrastructures</i>
Lapangan golf	39.748.698.225	2.700.631.870	-	-	42.449.330.095	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan proyek dan golf	8.565.512.552	2.562.761.408	220.700.000	-	10.907.573.960	<i>Golf course</i>
Kendaraan	12.191.754.503	3.488.706.572	230.944.175	-	15.449.516.900	<i>Project and golf equipment</i>
Peralatan medis	5.897.862.455	3.875.909.360	-	-	9.773.771.815	<i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	531.857.670.795	99.725.885.446	2.706.288.407	-	628.877.267.834	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	1.804.435.794.810				2.351.718.580.232	<i>Net book value</i>

1) termasuk penghapusan aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp818.016.437.

Reklasifikasi ke dan dari aset tetap ke akun aset lainnya seperti properti investasi dan persediaan dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbarui.

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi, beban langsung dan beban penjualan.

1) including the write-off of fixed assets with cost of Rp818,016,437.

The reclasifications to and from fixed assets to other asset accounts such as investment properties and inventories were due to the changes in management's intention on the use of these assets.

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use, which are valid up to various dates in year 2023 up to 2044 that are renewable/extendable.

Depreciation for the periods ended March 31, 2015 and 2014 was charged to accounts general and administrative expenses, direct costs and selling expenses.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Period Ended March 31,		
	2015	2014
Biaya perolehan	9.687.381.455	4.009.203.345
Akumulasi penyusutan	(6.356.508.578)	(1.895.544.678)
Nilai buku neto	3.330.872.877	2.113.658.667
Harga jual	3.306.424.334	2.037.727.457
Rugi penjualan aset tetap	(24.448.543)	(75.931.210)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya pembangunan proyek dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

Proyek	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Projects		
	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion			
Ciputra World 1 Jakarta	96,82%	Kuartal IV 2015/ 4 th Quarter 2015	96,52%	Kuartal IV 2015/ 4 th Quarter 2015	Ciputra World 1 Jakarta
Ciputra World 2 Jakarta	20,22%	Kuartal IV 2016/ 4 th Quarter 2016	20,22%	Kuartal IV 2016/ 4 th Quarter 2016	Ciputra World 2 Jakarta
Management Office, CitraRaya	95%	Kuartal I 2015/ 1 st Quarter 2015	95%	Kuartal I 2015/ 1 st Quarter 2015	Management Office, CitraRaya
Rumah Sakit Ciputra, CitraGarden City	65%	Kuartal III 2015/ 3 rd Quarter 2015	43%	Kuartal III 2015/ 3 rd Quarter 2015	Ciputra Hospital, CitraGarden City
Hotel Citra Plaza, Kemayoran	1%	Kuartal I 2017/ 1 st Quarter 2017	1%	Kuartal I 2017/ 1 st Quarter 2017	Hotel Citra Plaza, Kemayoran

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada tahun 2014, aset dalam penyelesaian tertentu milik entitas anak CP telah direklasifikasi ke dalam akun properti investasi (Catatan 14). Pada tahun 2013, aset dalam penyelesaian tertentu milik entitas anak CP, CR dan CS telah direklasifikasi ke dalam akun properti investasi (Catatan 14).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, construction in progress mostly represents the accumulated costs of constructing certain projects with the percentage of completion as follows:

The percentages of completion of the construction in progress as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of March 31, 2015, there are no significant obstacles to the completion of the projects under construction.

In 2014, certain construction in progress owned by subsidiaries of CP was reclassified to investment properties (Note 14). In 2013, certain construction in progress owned by subsidiaries of CP, CR and CS was reclassified to investment properties (Note 14).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap dan properti investasi adalah sebesar Rp6.450.549.560 dan Rp4.078.523.292 masing-masing pada periode 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi dan utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak tertentu tersebut (Catatan 23 dan 25).

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, KJPP Willson & Rekan and KJPP Susan Widjojo dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Maret 2015, 12 Januari 2015 dan 20 Maret 2015, nilai wajar aset tetap tertentu (terutama terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana dan lapangan golf) adalah sekitar Rp6,06 triliun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap lainnya sehingga tidak dilakukan penilaian terhadap aset tetap tertentu tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset tetap dan properti investasi (Catatan 14), kecuali tanah dan lapangan golf, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga dengan keseluruhan total pertanggungan sekitar Rp12,3 triliun. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak terdapat penurunan nilai pada aset tetap sebab tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut tidak dapat dipulihkan kembali.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

Borrowing costs which were capitalized to fixed assets and investment properties amounted to Rp6,450,549,560 and Rp4,078,523,292 in March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 25).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, fixed assets owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective bonds payable and loans payable (Notes 23 and 25).

Based on the valuation conducted by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, KJPP Willson & Rekan and KJPP Susan Widjojo in their reports dated March 13, 2015, January 12, 2015 and March 20, 2015, respectively, the fair values of certain fixed assets (mainly consisting of land, buildings and infrastructures and golf course) approximately amounted to Rp6.06 trillion.

Management believes that there are no significant differences between the carrying value and the fair value of the remaining fixed assets; therefore, valuation was no longer performed on such fixed assets.

As of March 31, 2015, fixed assets and investment properties (Note 14), except land and golf course, are covered by insurance against fire, flood and other risks (all-risks) under blanket policies with various third- party insurance companies for Rp12.3 trillion. The management of the Group is of the opinion that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2015, there was no impairment in the value of fixed assets since there were no events or changes in circumstances that indicated that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties are as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015/ For the Period Ended March 31, 2015			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications
	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan			
Tanah	564.036.540.031	-	(84.665.661.985)
Bangunan dan prasarana	3.584.194.606.782	20.951.684.956	40.917.770.631
Aset dalam penyelesaian	502.896.818.393	33.560.255.743	43.747.891.354
Total biaya perolehan	4.651.127.965.206	54.511.940.699	-
Akumulasi penyusutan			
Bangunan dan prasarana	447.456.890.207	27.368.082.448	2.657.644.284
Nilai buku neto	4.203.671.074.999		4.228.157.288.966

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ For the Year Ended December 31, 2014			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications
	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan			
Tanah	573.624.966.550	-	(9.588.426.519)
Bangunan dan prasarana	3.112.460.451.179	40.624.730.090	431.109.425.513
Aset dalam penyelesaian	211.333.515.953	815.918.988.008	(524.355.686.568)
Total biaya perolehan	3.897.418.933.682	856.543.719.098	(102.834.687.574)
Akumulasi penyusutan			
Bangunan dan prasarana	345.415.011.526	102.041.878.681	-
Nilai buku neto	3.552.003.922.156		4.203.671.074.999

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dibebankan pada akun beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Depreciation for the periods ended March 31, 2015 and 2014 was charged to accounts Direct costs and General and administrative expenses.

Unit service apartment di Kuningan, Jakarta direklasifikasi dari properti investasi ke bagian dari akun "Persediaan" pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 8 dan 41).

Investment property pertaining to the serviced apartment units in Kuningan, Jakarta were reclassified as part of the "Inventories" account as of December 31, 2014 (Notes 8 and 41).

Properti investasi terutama merupakan tanah dan bangunan pusat niaga yang terletak di Jakarta, Semarang dan Surabaya. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga.

Investment properties mainly represent land and shopping center buildings located in Jakarta, Semarang and Surabaya. These investment properties are rented out to third parties.

Pendapatan sewa dari properti investasi yang diakui dalam laba rugi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp174.565.417.667 dan Rp151.761.145.635 (Catatan 29).

Rental income from investment properties recognized in profit or loss amounted to Rp174,565,417,667 and Rp151,761,145,635 for the period ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 29).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, properti investasi dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya pembangunan proyek dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

Proyek	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		Projects
	Persentase penyelesaian (%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion	Persentase penyelesaian(%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion	
Ciputra World 2 Jakarta	45,20%	Kuartal IV 2016/ 4 th Quarter 2016	43,22%	Kuartal IV 2016/ 4 th Quarter 2016	Ciputra World 2 Jakarta
Ciputra World Surabaya (Mall tahap II, gedung parkir, SOHO dan VOILA)	40,00%	Sampai dengan/ until 2018 Kuartal I 2015/ 1 st Quarter 2015	30,00%	Sampai dengan/ until 2018 Kuartal I 2015/ 1 st Quarter 2015	(Phase II mall, parking structure, SOHO and VOILA)
Blok A07/02C, CitraRaya	95%	95,%	95,%	Kuartal I 2015/ Kuartal I 2015/	Blok A07/02C, CitraRaya

Persentase penyelesaian properti investasi dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas diharapkan terjadi.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan aset tetap (Catatan 13). Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya pinjaman dikapitalisasi ke dalam properti investasi adalah sebesar Rp1.455.461.180 dan Rp2.274.753.982 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, properti investasi milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi dan utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak tertentu tersebut (Catatan 23 dan 25).

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, KJPP Willson & Rekan and KJPP Susan Widjojo dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Maret 2015, 12 Januari 2015 dan 20 Maret 2015, nilai wajar properti investasi adalah sekitar Rp10,94 triliun.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, investment properties in progress mostly represents the accumulated costs of constructing certain projects with the percentage of completion as follows:

Projects	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015
	Persentase penyelesaian(%)/ Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion
Ciputra World 2 Jakarta	43,22%	Kuartal IV 2016/ 4 th Quarter 2016
(Phase II mall, parking structure, SOHO and VOILA)	30,00%	Sampai dengan/ until 2018 Kuartal I 2015/ 1 st Quarter 2015
Blok A07/02C, CitraRaya	95,%	Kuartal I 2015/

The percentages of completion of the construction in progress as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of March 31, 2015, there were no significant obstacles to the completion of the projects under construction that were expected to occur.

Investment properties, except land, are covered by insurance under blanket policies that also cover fixed assets (Note 13). The Group's management is of the opinion that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

Borrowing costs which were capitalized to fixed assets and investment properties amounted to Rp1,455,461,180 and Rp2,274,753,982 for the periods ended March 31, 2015 and 2014, respectively (Note 25).

As of Maret 31, 2015 and December 31, 2014, investment properties owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective bonds payable and loans payable (Notes 23 and 25).

Based on the valuation conducted by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, KJPP Willson & Rekan and KJPP Susan Widjojo in their reports dated March 13, 2015, January 12, 2015 and March 20, 2015, respectively, the fair values of the investment properties approximately amounted to Rp10.94 trillion.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan aset tetap (Catatan 13). Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Maret 2015.

15. UTANG USAHA

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 terutama merupakan utang kepada berbagai pemasok pihak ketiga dari unit usaha pusat niaga, hotel, rumah sakit, lapangan golf dan lainnya. Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah tidak dijamin.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, semua utang usaha Kelompok Usaha berdenominasi dalam mata uang rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Jaminan untuk pengurusan sertifikat kepemilikan	169.239.895.069	179.808.804.274	Deposits for ownership certificates processing arrangement
Utang mitra usaha operasi bersama	107.744.853.222	59.570.429.384	Joint operation partner payables
Uang jaminan penghuni	84.973.032.349	78.228.113.416	Deposits from residents
Pembelian tanah	62.333.190.184	74.799.875.065	Land acquisition
Uang jaminan pembeli kapling	12.884.379.089	5.705.616.273	Deposits from lot buyers
Bagi hasil	3.007.051.404	14.921.459.444	Sharing
Lain-lain	95.772.723.720	104.202.987.418	Others
Total utang lain-lain	535.955.125.037	517.237.285.274	Total other payables

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, utang pembelian tanah merupakan utang PT Ciputra Puri Trisula, entitas anak CP, untuk pembelian tanah di Jakarta.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties, except land, are covered by insurance under blanket policies that also cover fixed assets (Note 13). The Group's management is of the opinion that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management of the Group believes that there is no impairment in the value of the investment properties as of March 31, 2015.

15. TRADE PAYABLES

The balance of trade payables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 mainly represents payables to various third party suppliers of business units of malls, hotels, hospital, golf course and others. All of the trade payables as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are unsecured.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all of the Group's trade payables are denominated in rupiah.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Jaminan untuk pengurusan sertifikat kepemilikan	169.239.895.069	179.808.804.274	Deposits for ownership certificates processing arrangement
Utang mitra usaha operasi bersama	107.744.853.222	59.570.429.384	Joint operation partner payables
Uang jaminan penghuni	84.973.032.349	78.228.113.416	Deposits from residents
Pembelian tanah	62.333.190.184	74.799.875.065	Land acquisition
Uang jaminan pembeli kapling	12.884.379.089	5.705.616.273	Deposits from lot buyers
Bagi hasil	3.007.051.404	14.921.459.444	Sharing
Lain-lain	95.772.723.720	104.202.987.418	Others
Total utang lain-lain	535.955.125.037	517.237.285.274	Total other payables

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, land acquisition payable represent payable of PT Ciputra Puri Trisula, subsidiary of CP, related to purchase of land located in Jakarta.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang mitra usaha operasi bersama merupakan bagian dari dana pelaksanaan proyek kerjasama operasi yang belum disetor oleh Kelompok Usaha kepada operasi bersama dan terkait kerjasama lainnya.

Lain-lain terutama merupakan utang jasa administrasi, asuransi dan utang non-usaha lainnya.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Gaji dan tunjangan	32.475.630.653	4.319.321.909	Salaries and allowances
Listrik, air dan telepon	16.234.257.140	19.633.301.713	Electricity, water and telephone
Bunga	13.666.645.316	6.884.332.762	Interest
Tenaga ahli	6.936.933.371	4.431.472.704	Professional fees
Komisi agen	2.814.839.592	3.211.348.670	Commission
Jasa manajemen	2.472.975.630	4.416.763.073	Management fees
Iklan dan promosi	547.881.986	1.871.585.675	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	48.684.750	261.725.865	Repairs and maintenance
Lain-lain	44.785.981.648	23.822.172.305	Others
Total beban akrual	119.983.830.086	68.852.024.676	Total accrued expenses

Lain-lain terutama merupakan akrual bagi hasil kepada mitra usaha.

16. OTHER PAYABLES (continued)

Joint operation partner payables represent the portions of joint project operating funds that have not yet been contributed by the Group to the joint operation and other arrangements.

Others mainly consist of administrative service payables, insurance and other non-trade payables.

17. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Gaji dan tunjangan	32.475.630.653	4.319.321.909	Salaries and allowances
Listrik, air dan telepon	16.234.257.140	19.633.301.713	Electricity, water and telephone
Bunga	13.666.645.316	6.884.332.762	Interest
Tenaga ahli	6.936.933.371	4.431.472.704	Professional fees
Komisi agen	2.814.839.592	3.211.348.670	Commission
Jasa manajemen	2.472.975.630	4.416.763.073	Management fees
Iklan dan promosi	547.881.986	1.871.585.675	Advertising and promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	48.684.750	261.725.865	Repairs and maintenance
Lain-lain	44.785.981.648	23.822.172.305	Others
Total beban akrual	119.983.830.086	68.852.024.676	Total accrued expenses

Others mainly represent accrual for partner sharing arrangements.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	207.727.657.725	228.090.448.539	Value Added Tax (VAT)
Pajak penghasilan			Income taxes
Final	297.396.734.707	298.434.348.507	Final
Lain-lain	3.644.360.078	8.856.477.403	Others
Total pajak dibayar dimuka	508.768.752.510	535.381.274.449	Total prepaid taxes

18. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	207.727.657.725	228.090.448.539	Value Added Tax (VAT)
Pajak penghasilan			Income taxes
Final	297.396.734.707	298.434.348.507	Final
Lain-lain	3.644.360.078	8.856.477.403	Others
Total pajak dibayar dimuka	508.768.752.510	535.381.274.449	Total prepaid taxes

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Taksiran utang pajak penghasilan Entitas Anak	2.622.879.184	2.552.849.720	<i>Estimated income tax payable of Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	12.950.430.589	12.877.721.460	<i>Income taxes Article 4(2)</i>
Pasal 21	2.718.549.658	6.433.271.819	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.481.489.152	786.987.161	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.111.461.067	1.970.132.151	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.036.383.735	3.289.183.226	<i>Article 25</i>
Pasal 26	179.311.654	5.517.461.092	<i>Article 26</i>
Final	53.783.253.288	50.588.724.881	<i>Final</i>
PPN	37.947.136.522	54.492.661.146	<i>VAT</i>
Lain-lain	3.762.681.620	54.828.902.340	<i>Others</i>
Total utang pajak	119.593.576.469	193.337.894.996	Total taxes payable

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain interim konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan yang dikenakan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. A reconciliation between income before income tax, as shown in the interim consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) of the Company which is subject to the applicable income tax rate is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Period Ended March 31,		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasian			<i>Income before income tax per consolidated profit or loss</i>
	338.835.691.896	325.424.961.894	
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antara perusahaan	(84.670.990.599)	(114.469.393.831)	<i>Income before income tax of subsidiaries and reversal of intercompany consolidation eliminations</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	254.164.701.297	210.955.568.062	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Gaji dan tunjangan karyawan	692.547.280	580.656.668	<i>Salaries and allowance</i>
Bagian Perusahaan atas laba neto anak perusahaan	(262.743.631.961)	(230.905.029.564)	<i>Equity of the Company in net income of subsidiaries</i>
Penambahan (pengurangan) beban (pendapatan) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			
Pendapatan keuangan	(102.164.704)	(21.292.826)	<i>Add (deduct) expense (income) Income already subjected to final taxes:</i>
Pendapatan sewa	(61.078.975)	(72.404.636)	<i>Finance income Rent revenue</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja - neto	-	137.725.375	<i>Provision for employee benefits - net</i>

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan yang dikenakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Period Ended March 31,		
	2015	2014
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	(8.049.627.063)	(19.324.776.921)
Saldo akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	(8.326.260.698)
Koreksi rugi fiskal	-	8.326.260.698
Saldo akumulasi rugi fiskal akhir periode	(8.049.627.063)	(19.324.776.921)
		<i>Tax losses carry-forward at end of period</i>

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan dari saldo rugi fiskal dan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena ketidakpastian pemulihannya nilainya di masa yang akan datang sebelum manfaatnya berakhir.

Pendapatan yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

- d. Beban pajak penghasilan - neto terdiri atas:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Period Ended March 31,		
	2015	2014
Kini		
Non-final		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(3.554.879.599)	(5.430.391.671)
Tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.248.119.189	380.694.298
Beban pajak penghasilan - neto	(2.306.760.410)	(5.049.697.373)
		<i>Income tax expense - net</i>
		<i>Current Non-final Company Subsidiaries Deferred Company Subsidiaries</i>

18. TAXATION (continued)

- c. A reconciliation between income before income tax, as shown in the interim consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) of the Company which is subject to the applicable income tax rate is as follows: (continued)

Estimated taxable income of the Company
Tax losses carry-forward at beginning of year
Correction of tax losses carry-forward
Tax losses carry-forward at end of period

The Company decided not to recognize deferred tax assets on tax losses carry-forward and deductible temporary differences due to the uncertainty in their recoverability in the near future before their benefits expire.

Income from transfer of ownership of land and/or buildings is subject to final tax which is computed from the gross value of the transfer of land and/or buildings.

- d. Income tax expense - net consists:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Period Ended March 31,		
	2015	2014
Kini		
Non-final		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(3.554.879.599)	(5.430.391.671)
Tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.248.119.189	380.694.298
Beban pajak penghasilan - neto	(2.306.760.410)	(5.049.697.373)
		<i>Income tax expense - net</i>

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset pajak tangguhan-neto	15.809.148.302	14.249.525.546	<i>Deferred tax assets - net</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(31.300.578.673)	(32.548.697.862)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>

Manajemen entitas anak berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- e. Deferred tax assets (liabilities) consist of:

The management of the subsidiaries believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

- f. A reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax attributable to the Company and net income tax expense as shown in the profit or loss is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Period Ended March 31,			
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasian	338.835.691.896	325.424.961.894	<i>Income before income tax per consolidated profit or loss</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(84.670.990.599)	(114.469.393.832)	<i>Income before income tax of Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	254.164.701.297	210.955.568.062	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	63.541.175.324	52.738.892.016	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(65.553.586.890)	(57.604.517.590)	<i>Net permanent differences at the applicable tax rate</i>
Beda temporer dengan tarif pajak yang berlaku	-	34.431.344	<i>Temporary differences at the applicable tax rate</i>
Taksiran rugi fiskal yang tidak diakui pajak tangguhannya	2.012.411.566	4.831.194.230	<i>Estimated tax loss for which no deferred tax was recognized</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	<i>Income tax expense Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Periode berjalan	(3.554.879.599)	(5.430.391.671)	<i>Current</i>
Tangguhan	1.248.119.189	380.694.298	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(2.306.760.410)	(5.049.697.373)	<i>Income tax expense - net</i>

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran tagihan pajak

Pada bulan Juni 2014, ABP, entitas anak CS, menerima Surat Ketapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan kurang bayar pemotongan pajak pasal 23 masa November 2011, April 2012 dan Desember 2012 sebesar Rp9.048.996.307. ABP telah membayar kekurangan pajak tersebut pada Bulan Juli 2014 dan dicatat pada akun taksiran pajak tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasi. Pada Bulan September 2014, ABP mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Teluk Betung dengan Surat Pengajuan Keberatan No. 001/ABP/AA01/IX/2014 untuk SKP Masa November 2011, No. 002/ABP/AA01/IX/2014 untuk SKP Masa April 2012 dan No. 003/ABP/AA01/IX/2014 untuk SKP Masa Desember 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, ABP belum menerima hasil akhir atas surat keberatan tersebut.

h. Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2012 sebesar Rp17.451.367.618 yang sebelumnya dikompensasikan dengan saldo rugi fiskal tahun sebelumnya, dikoreksi menjadi sebesar Rp18.811.713.594 yang tidak dapat dikompensasikan dengan saldo rugi fiskal tahun sebelumnya. Oleh sebab itu, terdapat kurang bayar pajak penghasilan tahun 2012 sebesar Rp1.440.013.835 (termasuk denda). Perusahaan memutuskan untuk menerima SKPKB tersebut.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) untuk tahun pajak 2009. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2009 sebesar Rp21.970.163.994 dikoreksi menjadi sebesar Rp6.670.400.514.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (continued)

g. *Claim for tax refund*

In June 2014, ABP, subsidiary of CS, received tax assessment letter from Directorate General of Taxation regarding underpayment of withholding tax article 23 period November 2011, April 2012 and December 2012 amounting to Rp9,048,996,307. ABP already paid that amount in July 2014 and recognized as estimated claims for tax refund in the consolidated statement of financial position. In September 2014, ABP filed an appeal for tax assessment letter into Teluk Betung Tax Services Office with appeal letter No. 001/ABP/AA01/IX/2014 for tax assessment letter period November 2011, No. 002/ABP/AA01/IX/2014 for tax assessment letter period April 2012 and No. 003/ABP/AA01/IX/2014 for tax assessment letter period December 2012. Up to the interim consolidated financial statements completion date, ABP has not received yet the outcome of this matter.

h. *Tax assessments*

Company

On March 26, 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2012. Based on the SKPKB, Company's taxable income for year 2012 amounting to Rp17,451,367,618 which was settled by compensating against prior years' fiscal losses carry-forward, was adjusted to become Rp18,811,713,594 which was not allowed to be settled by compensating against prior years' fiscal loss. As a consequence, there was an underpayment of the 2012 corporate income tax amounting to Rp1,440,013,835 (including tax penalty). The Company accepted the SKPKB.

On March 26, 2014, the Company received Nil Tax Assessment Letter (SKPN) for the fiscal year 2009. Based on the SKPN, the Company's fiscal loss for year 2009 amounting to Rp21,970,163,994 was adjusted to become Rp6,670,400,514.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

CP dan entitas anak

Pada bulan Desember 2013, CP menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 21 & 23 atas tahun pajak 2007 sebesar Rp1.160.455.930. CP tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak dan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Januari 2014.

Pada bulan Desember 2014, CP menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 21 dan 23 atas tahun pajak 2011 sebesar Rp94.314.129 dan Rp173.638.876, serta Surat ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan Pasal 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas tahun pajak 2012 sebesar Rp208.040.660, Rp65.814.505, dan Rp206.574.205. CP telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Januari 2015.

PT Buanasarana Sejatiindah (BSSI) menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") tertanggal 17 September 2014 atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2013 sebesar Rp1.959.183. BSSI tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak.

PT Sarananeka Indahpancar (SNIP) menerima beberapa STP pada tahun 2013 untuk pajak penghasilan Pasal 21, 23, dan PPN atas tahun pajak 2012 sebesar Rp4.369.036, Rp663.813, dan Rp3.773.889. SNIP tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak.

Pada tahun 2014, SNIP menerima STP untuk pemeriksaan pajak PPH 23 pada tanggal 19 Mei 2014 untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sebesar Rp405.453. SNIP tidak mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak ini dan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Juni 2014.

Pada bulan November 2014, PT Ciputra Semarang (CSM) menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 21, 23, 4(2) dan PPN tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp421.534.487 dan STP untuk PPN tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp4.445.504. CSM tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak dan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan November 2014.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (continued)

- h. Tax assessments (continued)

CP and subsidiaries

In December 2013, the CP received several SKPKB for income tax under Article 21 and 23 of fiscal year 2007 totaling Rp1,160,455,930. CP has not filed an objection letter from tax office assessment result and paid these assessments in January 2014.

In December 2014, CP received several SKPKB for income tax under Article 21 and 23 of fiscal year 2011 totaling Rp94,314,129 and Rp173,638,876, also received Assessment of Tax Underpayment for income tax under Article 21, 23, and VAT of fiscal year 2012 totaling Rp208,040,660, Rp65,814,505, and Rp206,574,205. CP paid these assessments in January 2015.

PT Buanasarana Sejatiindah (BSSI) received several Tax Collection Letter ("STP") dated September 17, 2014 for Value Added Tax ("VAT") for 2012 totaling Rp1,959,183. BSSI has not filed an objection letter from tax office assessment result.

PT Sarananeka Indahpancar (SNIP) received several STP for income tax under Article 21, 23, and VAT for 2012 totaling Rp4,369,036, Rp663,813, and Rp3,773,889. SNIP has not filed an objection letter from tax office assessment result.

In 2014, SNIP received STP for tax examination income tax art 23 result letter date on May 19, 2014 for fiscal year 2011 and 2012 amounting to Rp405,453. SNIP has not filed an objection letter to the Tax office regarding these tax office assessments result and paid these assessments in June 2014.

In November 2014, PT Ciputra Semarang (CSM) received several SKPKB for income tax under Article 21, 23, 4(2) and VAT for 2012 and 2011 totaling Rp421,534,487 and STP for VAT totaling to Rp4,445,504. CSM has not filed an objection letter from tax office assessment result and paid these assessments in November 2014.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

CP dan entitas anak (lanjutan)

Pada bulan November 2014, CSM menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 25 sebesar Rp382.387.274. CSM tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak dan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan November 2014.

Pada bulan Oktober 2014, PT Ciputra Sentra (CSN) menerima beberapa STP untuk Pajak Final dan pajak fiskal, pajak penghasilan 21, 23, 26, dan PPN masing-masing sebesar Rp127.956, Rp7.249.572, dan Rp11.666.682.

CR dan entitas anak

Pada tanggal 4 Juli 2014, Kantor Pajak mengeluarkan SKPKB untuk CR atas kekurangan bayar PPN untuk tahun fiskal 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp227.335.043 dan Rp670.662.313. Pada tanggal 25 Juli 2014, CR telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 22 September 2014, Kantor Pajak mengeluarkan SKPKB untuk PT Cakrawala Respati (CWR) atas kekurangan bayar pajak penghasilan badan dan final, pajak atas penjualan barang mewah, PPN untuk tahun fiskal 2011 dan 2012 sebesar Rp1.241.915.600, yang telah dibayar pada tanggal 7 Oktober 2014.

- i. Lain-lain

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. TAXATION (continued)

- h. Tax assessments (continued)

CP and subsidiaries (continued)

In November 2014, CSM received several SKPKB for income tax article 25 totaling to Rp382,387,274. CSM has not filed an objection letter from tax office assessment result and paid these assessments in November 2014.

In October 2014, PT Ciputra Sentra (CSN) received several STP for tax final and fiscal tax, income tax article 21, 23, 26, and VAT amounted to Rp 198,480, Rp127,956, Rp7,249,572, and Rp11.666.682.

CR and subsidiaries

On July 4, 2014, the Tax Office issued SKPKB for CR related to the underpayment of VAT for the fiscal years 2011 and 2012 amounting to Rp227,335,043 and Rp670,662,313, respectively. On July 25, 2014, CR paid the tax assessments.

On September 22, 2014, the Tax Office issued SKPKB to PT Cakrawala Respati (CWR) for underpayment of corporate and final income taxes, tax on sales of luxury goods, and VAT for the fiscal years 2011 and 2012 totaling Rp1,241,915,600, which was paid on October 7, 2014.

- i. Others

Based on Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies", the resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17, paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian Stock Exchange, those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini terdiri atas:

Liabilitas imbalan kerja	100.656.397.092	<i>Employee benefits liability</i>
Penghargaan cuti besar	6.154.676.275	<i>Grand leave</i>

Total

106.811.073.367	Total
------------------------	--------------

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Kelompok Usaha memberikan tambahan minimal imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Tambahan manfaat imbalan kerja sesuai UUK tidak dilakukan pendanaan.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLKMI), yang merupakan badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Manulife Indonesia. Pendirian DPLKMI telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 9 Agustus 2004. Iuran dana pensiun terdiri dari kontribusi Kelompok Usaha sebesar 2,5% - 5,0% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan kontribusi karyawan sebesar 3,0% - 5,0% dari penghasilan dasar pensiun.

Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi ditentukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya bertanggal 3 Maret 2015, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	8,0% pada tahun 2015 dan 2014/ <i>8.0% in 2015 and 2014</i>	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan upah tahunan	7,0% pada tahun 2015 dan 2014/ <i>7.0% in 2015 and 2014</i>	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 3/ <i>Indonesian Mortality Table 3</i>	<i>Mortality table</i>
Tingkat kecacatan	10% dari table mortalitas/ <i>10% of mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	55 tahun kecuali untuk unit hotel CSM dan CSN/ <i>55 years old except for CSM and CSN hotel units</i>	<i>Retirement age</i>
	45 dan 55 tahun untuk CSM unit hotel/ <i>45 and 55 years old for CSM hotel unit</i>	
	50 dan 55 tahun untuk CSN unit hotel/ <i>50 and 55 years old for CSN hotel unit</i>	

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, this account consists of the following:

<i>Employee benefits liability</i>	<i>Grand leave</i>
------------------------------------	--------------------

Total

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

The Group provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded.

The Group has a defined contribution plan, covering substantially all of its eligible employees. The plan is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLKMI), which is a statutory body established by PT Asuransi Manulife Indonesia. The establishment of DPLKMI has been approved by the Ministry of Finance in its decree No. KEP-331/KM.6/2004 dated August 9, 2004. The Group's contributions to the retirement fund were computed at 2.5% - 5.0% of the employees' pensionable salaries while the employees made monthly contributions equal to 3.0% - 5.0% of their pensionable salaries.

The amounts recognized as long-term employee benefits liability in the interim consolidated statement of financial position and the net employee benefits expense in profit or loss were determined by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its reports dated March 3, 2015, using the following assumptions:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja neto

Biaya jasa kini	19.012.264.910
Beban bunga	8.627.670.175
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	205.989.781
Kelebihan pembayaran	1.115.055.034
Amortisasi atas kerugian aktuarial	2.080.239.117
Keuntungan (kerugian) atas kurtailmen	(388.170.579)
Transfer masuk/keluar - neto	(1.106.694.822)
Beban imbalan kerja - neto	29.546.353.616

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Net employee benefits expense

Biaya jasa kini	19.012.264.910	Current service cost
Beban bunga	8.627.670.175	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	205.989.781	Amortization of past service cost - non-vested
Kelebihan pembayaran	1.115.055.034	Benefits paid - excess payment
Amortisasi atas kerugian aktuarial	2.080.239.117	Amortization of actuarial losses
Keuntungan (kerugian) atas kurtailmen	(388.170.579)	Curtailment gain (loss)
Transfer masuk/keluar - neto	(1.106.694.822)	Transfer in/out - net
Beban imbalan kerja - neto	29.546.353.616	Employee benefits expense - net

b. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Saldo awal periode	103.894.672.547
Biaya bunga	8.627.670.176
Biaya jasa kini	19.012.264.910
Ekspektasi pembayaran imbalan	(6.285.889.316)
Penyesuaian atas transfer masuk/keluar	(1.106.694.822)
Efek kurtailmen	(258.958.399)
Efek perubahan asumsi	4.904.446.884
Lain-lain	2.364.332.222
Saldo akhir periode	131.151.844.202

Beginning balance of the period	
Interest cost	
Current service cost	
Expectation of benefit payment	
Transfer in/out effect	
Curtailment effect	
Changes in assumptions effect	
Others	
Ending balance of the period	

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Saldo awal periode	84.302.704.433
Beban imbalan kerja	29.546.353.616
Pembayaran selama periode berjalan	(7.037.984.683)
Saldo akhir periode	106.811.073.366

Balance at beginning of the period	
Employee benefits expense	
Payments during the period	
Ending balance of the period	

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ March 31, 2015 December 31, 2014	2013	2012	2011	2010	Present value of defined benefit obligation
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	131.151.844.202	103.894.672.547	97.631.850.786	84.153.050.436	61.150.638.160

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskon akan berdampak sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefit obligation as of March 31, 2015 and December 31, 2014 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:

<u>Kenaikan</u>	<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(7.894.529.623)
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	8.762.125.487
	Decrease
	Present value of defined benefit obligation

Sensitivity to a reasonably possible change in the assumed discount rate has the following effects:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG MUKA YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Uang muka yang diterima dari pihak ketiga untuk:			Downpayments received from third parties for:
Penjualan atas tanah dan bangunan	4.674.309.708.668	4.898.457.369.891	Sale of land and buildings
Penjualan apartemen dan lainnya	1.108.387.895.988	972.923.602.495	Sale of apartments and others
Total uang muka yang diterima	5.782.697.604.656	5.871.380.972.386	Total advances received

Uang muka yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai berikut:

Liabilitas jangka pendek	4.997.746.271.197	5.222.459.789.376	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	784.951.333.459	648.921.183.010	Non-current liabilities
Total uang muka yang diterima	5.782.697.604.656	5.871.380.972.386	Total advances received

Seluruh uang muka pelanggan yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang rupiah.

The advances received are presented in the interim consolidated statement of financial position as follows:

Liabilitas jangka pendek	4.997.746.271.197	5.222.459.789.376	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	784.951.333.459	648.921.183.010	Non-current liabilities
Total uang muka yang diterima	5.782.697.604.656	5.871.380.972.386	Total advances received

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sewa ruang pusat niaga	139.227.655.983	180.222.113.461	Rental of shopping center
Iuran keanggotaan golf dan club house	6.597.173.339	6.091.162.889	Golf and club house membership
Sewa bangunan	6.836.227.814	6.509.725.641	Rental of buildings
Lain-lain	4.046.623.665	3.898.136.720	Others
Total pendapatan diterima di muka	156.707.680.801	196.721.138.711	Total unearned revenues
Disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai:			Presented in the interim consolidated statement of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	156.707.680.801	196.721.138.711	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Total pendapatan diterima di muka	156.707.680.801	196.721.138.711	Total unearned revenues

Seluruh pendapatan diterima di muka yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang rupiah.

21. UNEARNED REVENUES

The details of unearned revenues received from third parties are as follows:

All of the unearned revenues received by the Group are denominated in rupiah.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

22. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini terutama merupakan uang jaminan penyewa pusat niaga yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masa sewa dengan persyaratan tertentu.

23. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Obligasi I Ciputra Residence			Bonds I Ciputra Residence
Seri A	200.000.000.000	200.000.000.000	Series A
Seri B	220.000.000.000	220.000.000.000	Series B
Seri C	80.000.000.000	80.000.000.000	Series C
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(10.377.679.734)	(11.239.429.815)	Unamortized bonds issuance costs
Neto	489.622.320.266	488.760.570.185	Net

Pada bulan April 2014, CR menerbitkan Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp500.000.000.000 yang terdiri dari 3 seri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.000.000 berjangka waktu 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.
- b. Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp220.000.000.000 berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,4% per tahun.
- c. Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp80.000.000.000 berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014. Obligasi tersebut dijamin oleh International Finance Corporation (IFC) sampai dengan Rp100.000.000.000 (Catatan 41) dan sisanya dijamin dengan persediaan, aset tetap dan properti investasi milik entitas anak tertentu (Catatan 8, 13 dan 14).

22. TENANTS' DEPOSITS

This account mainly represents deposits received from tenants of shopping centers which will be returned upon the lease completion under certain terms and conditions.

23. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>		
Bonds I Ciputra Residence			
Series A	200.000.000.000	200.000.000.000	Series A
Series B	220.000.000.000	220.000.000.000	Series B
Series C	80.000.000.000	80.000.000.000	Series C
Unamortized bonds issuance costs	(11.239.429.815)	(11.239.429.815)	
Net	488.760.570.185	488.760.570.185	Net

In April 2014, CR issued Ciputra Residence Bonds - I with total nominal amount of Rp500,000,000,000 which consists of 3 series with details as follows:

- a. Series A with nominal amount of Rp200,000,000,000 with 3 years maturity, which will be due on April 2, 2017 with fixed interest rate of 11.4% per year.
- b. Series B with nominal amount of Rp220,000,000,000 with 5 years maturity, which will be due on April 2, 2019 with fixed interest rate of 12.4% per year.
- c. Series C with nominal amount of Rp80,000,000,000 with 7 years maturity, which will be due on April 2, 2021 with fixed interest rate of 13% per year.

Interest is paid quarterly, with the first payment made on July 2, 2014. The bonds are guaranteed by the International Finance Corporation (IFC) to the extent of Rp100,000,000,000 (Note 41) and the rest is secured by inventories, fixed assets and investment properties owned by certain subsidiaries (Notes 8, 13 and 14).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia dan penerbitannya telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua OJK No. S-170/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk., pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014, obligasi tersebut mendapat penilaian peringkat A (idn) (Single A) dari PT Fitch Rating Indonesia.

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan CR untuk pembiayaan proyek pengembangan properti tempat tinggal yang ditujukan untuk kelas bawah/menengah dan proyek pengembangan properti untuk komersial skala kecil dan usaha kecil dan menengah yang dapat bermanfaat untuk lingkungan setempat maupun pengembangan proyek yang telah ada saat ini.

Berdasarkan perjanjian perwalianamanatan antara CR dengan PT Bank Permata Tbk., sebagai wali amanat, sebelum dilunasinya seluruh pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab CR sehubungan dengan penerbitan obligasi, CR tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

- Melakukan penjualan, pengalihan atau pelepasan sebagian besar aset, kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari
- Menjaminkan dan/atau menggadaikan sebagian besar aset dan/atau mengijinkan entitas anak CR untuk menjaminkan dan/atau menggadaikan sebagian besar asetnya
- Menjaminkan dan/atau menggadaikan seluruh pendapatan dari entitas anak CR yang asetnya dijadikan jaminan obligasi
- Memberikan jaminan perusahaan atau mengijinkan entitas anak CR untuk memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain
- Menjual atau mengalihkan kepemilikan saham CR di entitas anak
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain selain entitas anak CR atau mengijinkan entitas anak CR untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain diluar Grup CR, kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari CR
- Melakukan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha CR

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

23. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange and its publication has been declared effective by virtue of the Chairman of the Financial Services Authority decision letter No. S-170/D.04/2014 dated March 21, 2014. The trustee for this bond is PT Bank Permata Tbk., a third party.

On December 31, 2014, the bonds received the rating of A (idn) (Single A) from PT Fitch Rating Indonesia.

All funds obtained from the public offering of the bonds net of issue costs, are intended to be used by CR to finance the development of residential property projects which are intended for lower class/medium class customer and property development projects for small-scale commercial and small and medium enterprises which can be beneficial to the local environment as well as improvements in the current projects.

Based on the trusteeship agreement between CR and PT Bank Permata Tbk, as trustee, before settlement of entire principal and interest on the bonds as well as other bonds issue expenses that are the responsibility of CR, CR without the written consent of the trustee shall not perform the following actions, among others:

- *Conduct sale, transfer or disposal of most of the assets, unless done in the ordinary course of business*
- *Pledge and/or pawn of most of the assets and/or allow CR's subsidiaries to pledge and/or pawn most of the assets*
- *Pledge and/or pawn of the entire income of the CR's subsidiaries whose assets are pledged as collateral for the bonds*
- *Provide guarantee or allow CR's subsidiaries to grant corporate guarantee to another party*
- *Sale or transfer of CR's share ownership in its subsidiaries*
- *Provide loans to other parties other than to CR's subsidiaries or allow CR's subsidiaries to provide loans to other parties outside CR Group, unless done in the ordinary course of CR's business*
- *Make changes to statutes specifically regarding changes to the intent and purpose of CR's business*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebagai tambahan, CR diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2:1 dan perbandingan EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Maret 2015, CR telah memenuhi seluruh rasio-rasio keuangan tersebut.

24. WESEL BAYAR

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai nominal (\$\$65.000.000)	618.020.000.000	-	Face value (\$\$65,000,000)
Dikurangi: Biaya emisi ditangguhkan	(21.520.298.020)	-	Less: Deferred issuance cost costs
Jumlah	596.499.701.980	-	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Current maturity
Jangka panjang	596.499.701.980	-	Long term maturity

CP menerbitkan wesel bayar jangka menengah ("Wesel") dengan nilai nominal sebesar S\$65.000.000 dari total nilai program yang berjumlah sebesar S\$200.000.000 pada tanggal 13 Februari 2015 dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura ("SGX") dengan The Bank of New York Mellon, Cabang Singapura, pihak ketiga, bertindak selaku wali amanat. Wesel tersebut merupakan kewajiban tanpa jaminan dan tidak memiliki persyaratan pemeringkatan.

Wesel tersebut memiliki jangka waktu tiga tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2018. Bunga terutang setiap enam bulan pada tanggal 13 Februari dan 13 Agustus dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,625% per tahun.

Penerbitan wesel tersebut ditujukan untuk membiayai pinjaman, mendanai akuisisi atau untuk modal kerja dan untuk keperluan-keperluan umum CP.

CP diwajibkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku seperti persyaratan yang tidak boleh dilakukan, memenuhi persyaratan keuangan dan persyaratan lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Pada tanggal laporan keuangan, CP telah memenuhi semua syarat dan ketentuan tersebut.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

23. BONDS PAYABLE (continued)

In addition, CR is required to maintain certain financial ratios, such as debt-to-equity ratio of not more than 2:1 and comparable EBITDA to interest expense of less than 1.5:1.

As of March 31, 2015, CR has complied with all the above covenants.

24. NOTES PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	-	Face value (\$\$65,000,000)
	-	Less: Deferred issuance cost costs
	-	Total
	-	Current maturity
	-	Long term maturity

CP issued medium term notes ("Notes") at a par value amounting to S\$65,000,000 of S\$200,000,000 programme size on February 13, 2015 and listed at Singapore Exchange Listing ("SGX") with The Bank of New York Mellon, Singapore Branch, third party, as the trustee. The Notes constitute an unsecured obligation and have no rating requirement.

The Notes have a term of three years and will due on February 13, 2018. Interest is payable semiannually on February 13 and August 13 with fixed interest rate of 5.625% annually.

Issue of the Notes is intended to refinance borrowings, finance acquisitions or for working capital and general corporate purposes.

CP has to comply with terms and conditions such as negative pledge, maintaining financial covenant and other covenants in the trust deed. As of reporting date, CP has fulfilled all terms and conditions

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. WESEL BAYAR (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan Wesel tersebut, CP melakukan kontrak swap dengan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") untuk menutup risiko nilai tukar mata uang atas pembayaran bunga Wesel sebagai berikut:

- Pada tanggal 2 Maret 2015, CP melakukan kontrak swap dengan DBS berlaku efektif sejak 4 Maret 2015 untuk menukar SG\$32.500.000, dengan kurs spot Rp9.520/SG\$, menjadi Rp309.400.000 dengan suku bunga swap 12,45% per tahun. Pembayaran atas suku bunga tersebut akan dilakukan setiap tanggal 12 Februari dan tanggal 12 Agustus sejak tanggal 12 Agustus 2015 hingga berakhirnya perjanjian pada tanggal 13 Februari 2018.
- Pada tanggal 19 Maret 2015, CP melakukan kontrak swap dengan DBS yang berlaku efektif sejak 23 Maret 2015 untuk menukar SG\$32.500.000, dengan kurs spot Rp9.470/SG\$, menjadi Rp307.775.000 dengan suku bunga swap 12,48% per tahun. Pembayaran atas suku bunga tersebut akan dilakukan setiap tanggal 12 Februari dan tanggal 12 Agustus sejak tanggal 12 Agustus 2015 hingga berakhirnya perjanjian pada tanggal 13 Februari 2018.

Nilai wajar kontrak swap valuta asing dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank dari CP untuk mengakhiri kontrak pada tanggal pelaporan. CP menetapkan kontrak swap valuta asing tersebut sebagai lindung nilai arus kas atas perubahan arus kas dari pembayaran jumlah nominal dan bunga dari Wesel tersebut yang disebabkan dari risiko mata uang asing. Arus kas terkait dengan kontrak swap valuta asing diperkirakan akan terjadi di periode tanggal pembayaran bunga dan nominal; dan arus kas tersebut juga diperkirakan akan mempengaruhi laba rugi pada periode pembayaran nominal Wesel terjadi.

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015, CP mengakui bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar dari kontrak swap valuta asing tersebut sebesar Rp5.393.491.029 pada penghasilan komprehensif lain - cadangan lindung nilai arus kas (sebelum pajak tangguhan) dan mengakui liabilitas derivatif dengan jumlah yang sama pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Jumlah kumulatif yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5.393.491.029 pada tanggal 31 Maret 2015.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. NOTES PAYABLE (continued)

In relation to the Notes issuance, CP intend to enter into cross currency swap with PT Bank DBS Indonesia ("DBS") to cover forex exposure risk upon the payment of interest MTN as follows:

- *On March 2, 2015, CP entered into swap contracts with DBS which became effective on March 4, 2015 to swap SG\$32,500,000, with spot rate Rp9,520/SG\$, into Rp309,400,000 with swap interest rate 12.45% per annum. The payment of the fixed rate shall commence every February 12 and August 12 starting August 12, 2015 until the termination date on February 13, 2018.*
- *On March 19, 2015, CP entered into swap contracts with DBS which became effective on March 23, 2015 to swap SG\$32,500,000, with spot rate Rp9,470/SG\$, into IDR307,775,000 with swap interest rate 12.48% per annum. The payment of the fixed rate shall commence every February 12 and August 12 starting August 12, 2015 until the termination date on February 13, 2018.*

The fair values on cross currency swap contracts have been calculated using rates quoted by the CP's banker to terminate the contracts at the reporting date. CP designates the cross currency swap contracts as a cash flow hedge of the changes in the cash flows of the principal and interest payments related to the Notes resulting from foreign currency risk. Cash flows relate to cross currency swap contracts are expected to occur in the period of both interest and principal payment dates; and also cash flows are expected to affect profit or loss in the period when principal payment of the Notes occur.

For the period ended March 31, 2015, CP recognized effective portion of changes in fair value amounting to Rp5,393,491,029 in other comprehensive income - cash flows hedging reserve (exclude the deferred tax) and recognized derivative payable with the same amount in the interim consolidated statement of financial position. The cumulative amount recorded in other comprehensive income amounted to Rp5,393,491,029 as of March 31, 2015.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. WESEL BAYAR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, tidak terdapat bagian ketidakefektifan yang diakui. Tidak terdapat keuntungan atau kerugian yang direklasifikasi dari ekuitas baik ke laba rugi maupun biaya perolehan dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015.

25. UTANG BANK

Utang bank yang seluruhnya berdenominasi dalam rupiah terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang bank jangka pendek	431.616.858.694	405.230.558.901	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.130.096.874.311	3.126.918.547.348	Long-term bank loans
Total utang bank	3.561.713.733.005	3.532.149.106.249	Total bank loans

Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	355.000.000.000	355.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	56.616.858.694	50.230.558.901	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total utang bank jangka pendek	431.616.858.694	405.230.558.901	Total short-term bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 2 Agustus 2012, CR memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan pagu pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun. Jangka waktu fasilitas kredit ini telah diperpanjang untuk 12 bulan terhitung sejak 2 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2014. Pada tahun 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi Rp350.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Agustus 2015.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. NOTES PAYABLE (continued)

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. For the period ended March 31, 2015, there were no ineffective portion recognized. There is no gain or loss has been reclassified from equity to either profit or loss or cost of a non-financial asset or liability for the period ended 31 March 2015.

25. BANK LOANS

Bank loans are all denominated in rupiah and consist of the following:

Short-term bank loans

This account consists of the following:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	355.000.000.000	355.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	56.616.858.694	50.230.558.901	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total utang bank jangka pendek	431.616.858.694	405.230.558.901	Total short-term bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 2, 2012, CR obtained a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with a maximum amount of Rp200,000,000,000 with credit period of one year. The credit facility period had been extended subsequently for 12 months from August 2, 2013 to August 1, 2014. During 2014, the maximum amount of the credit facility was increased to Rp350,000,000,000 and the credit facility period was extended up to August 1, 2015.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai 10,75% pada tahun 2014 dan 2013. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi tertentu dari CR, PT Candrasa Pranaguna, entitas anak CR, dan Perusahaan (Catatan 13 dan 14). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp350.000.000.000.

Pada tahun 2013, CRM, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar masing-masing antara 9,50% sampai 10,75% pada tahun 2014 dan 2013. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan rumah sakit Ciputra Hospital yang berlokasi di CitraRaya Tangerang (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 April 2014, CGM dan beberapa entitas anaknya, yaitu PT Ciputra Langgeng Mitra, PT Ciputra Optima Mitra, PT Cita Citra Lestari (CCL), PT Ciputra Jaya Mandiri (CJM), PT Ciputra Bangun Mitra (CBM), PT Ciputra Fajar Mitra (CFM), PT Ciputra Intan Mitra (CIM), PT Ciputra Sukses Property (CSP), PT Ciputra Orient Mitra (COM), PT Ciputra Nusa Mitra, PT Ciputra Mitra Lestari dan PT Ciputra Mitra Cipta (selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha CGM") mengadakan perjanjian kerjasama fasilitas kredit dan/atau jasa perbankan dengan BRI, dimana BRI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Post Financing ("KMK Post Financing") yang digunakan untuk pembiayaan pelaksanaan proyek dan pengadaan barang atau jasa di sejumlah proyek real estat Kelompok Usaha CGM. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai 12,00% pada tahun 2014. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp8.299.109.492. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp56.616.858.694 dan Rp50.230.558.898.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan bore floating interest at annual rates ranging from 9.75% to 10.75% in 2014 and 2013. The loan is collateralized by certain fixed assets and investment properties of CR, PT Candrasa Pranaguna, CR's subsidiary, and the Company (Notes 13 and 14). As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp350,000,000,000, respectively.

In 2013, PT Citra Raya Medika (CRM), a subsidiary of CRS, obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum amount of Rp5,000,000,000 with maturity date had been extended up to December 20, 2015. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 9.50% to 10.75% and from 9.50% to 10.50% in 2014 and 2013, respectively. The loan is collateralized by land and building of Ciputra Hospital located in CitraRaya Tangerang (Note 13). As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp5,000,000,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On April 28, 2014, CGM and its several subsidiaries namely PT Ciputra Langgeng Mitra, PT Ciputra Optima Mitra, PT Cita Citra Lestari, PT Ciputra Jaya Mandiri, PT Ciputra Bangun Mitra, PT Ciputra Fajar Mitra, PT Ciputra Intan Mitra, PT Ciputra Sukses Property, PT Ciputra Orient Mitra, PT Ciputra Nusa Mitra, PT Ciputra Mitra Lestari and PT Ciputra Mitra Cipta (hereafter referred to as "CGM Group") entered into a cooperative agreement related to credit facility and/or banking facilities with BRI, whereby BRI agreed to provide the Post Financing Working Capital Loan ("KMK Post Financing") which was used to finance the construction of projects and procurement of certain goods or services in several CGM Group's real estate projects. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2014. Total installment payments for the period ended March 31, 2015 amounted to Rp8,299,109,492. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp56,616,858,694 and Rp50,230,558,898, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk ("Niaga")

CGM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran berulang dari Niaga dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12.25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar R20.000.000.000 dan nihil.

Utang bank jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pokok pinjaman			<i>Principal</i>
Utang sindikasi	1.395.135.145.046	1.461.585.145.336	Syndication loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	710.082.694.171	728.455.396.559	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	492.307.435.080	405.300.198.548	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	429.462.823.502	438.160.685.041	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	62.957.275.478	51.432.622.588	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.750.000.000	61.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total pokok pinjaman	3.148.695.373.277	3.145.934.048.072	<i>Total principal</i>
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(18.598.498.967)	(19.015.500.724)	<i>Unamortized loan arrangement costs</i>
Neto	3.130.096.874.310	3.126.918.547.348	<i>Net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Less current maturities:</i>
Utang sindikasi	259.150.000.000	265.800.000.000	Syndication loans
BRI	101.710.000.000	100.210.000.000	BRI
BNI	22.000.000.000	22.000.000.000	BNI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.250.000.000	8.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BCA	2.799.776.328	2.500.650.000	BCA
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	395.909.776.328	398.510.650.000	<i>Total current maturities</i>
Bagian jangka panjang	2.734.187.097.982	2.728.407.897.348	<i>Long-term portion</i>

25. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk ("Niaga")

CGM obtained a revolving escrow loan facility from Niaga with a maximum amount of Rp20,000,000,000 which was used to finance the operational activity. The loan bore annual interest rate of 12.25% and will mature on December 24, 2015. The loan is secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp20,000,000,000 and Rpnil, respectively.

Long-term bank loans

This account consists of the following:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Utang sindikasi

Pada tanggal 14 Desember 2011, CAG memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari Mandiri dan PT Bank DKI ("DKI") yang digunakan untuk membiayai pengembangan proyek CiputraWorld 1 Jakarta dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- Batas fasilitas kredit Mandiri sebesar Rp1.725.000.000.000 yang terbagi atas kredit investasi pokok (KI Pokok) dan kredit investasi *interest development cost* (KI IDC) masing-masing sebesar Rp1.540.685.000.000 dan Rp184.315.000.000.
- Batas fasilitas kredit DKI sebesar Rp100.000.000.000 yang terbagi menjadi KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp89.315.000.000 dan Rp10.685.000.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang berdasarkan suku bunga deposito yang diterbitkan Mandiri dengan jangka waktu 3 bulan ditambah margin sebesar 5,25% per tahun. Masa tenggang fasilitas ini adalah sejak Desember 2011 sampai dengan Juni 2013, dimana selama masa tenggang tersebut 70% dari beban bunga akan dibebankan ke dalam fasilitas KI IDC dan 30% merupakan pembiayaan sendiri oleh CAG. CAG akan membayar melalui angsuran triwulan dimulai sejak triwulan ketiga tahun 2013 sampai dengan triwulan keempat tahun 2019.

Berdasarkan surat persetujuan atas perubahan ketentuan fasilitas kredit sindikasi tanggal 20 Juni 2013, pembayaran angsuran direvisi untuk dimulai pada triwulan kedua tahun 2014 sampai dengan triwulan keempat tahun 2019. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp66.450.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik CAG berupa tanah beserta bangunan, peralatan dan perlengkapan yang berdiri di atasnya (Ciputra World 1 Jakarta), yang terdiri dari mal, bangunan perkantoran, hotel dan servis apartemen (yang dikelola oleh CAG, tidak termasuk apartemen yang telah dijual), mesin dan peralatan, rekening penampungan (*escrow accounts*) dan saham dari pemegang saham CAG yang tidak memiliki pengaruh signifikan (Catatan 13).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndication loans

On December 14, 2011, CAG obtained syndicated credit facilities from Mandiri and PT Bank DKI ("DKI") which were used to finance the development of CiputraWorld 1 Jakarta project with limits as follows:

- Mandiri credit facility with a limit of Rp1,725,000,000,000 which is divided into principal credit investment (KI Pokok) and credit investment interest development cost (KI IDC) amounting to Rp1,540,685,000,000 and Rp184,315,000,000, respectively.
- DKI credit facility with a limit of Rp100,000,000,000 which is divided into KI Pokok and KI IDC amounting to Rp89,315,000,000 and Rp10,685,000,000, respectively.

The loans from the facilities bore floating interest rate based on Mandiri published rates for time deposit for a three-month period plus 5.25% margin per annum. Grace period of this facility was recognized from December 2011 until June 2013, wherein during that grace period 70% of the interest expense was charged to the KI IDC facility and the other 30% will be self-financed by CAG. CAG will pay the credit installments starting from the third quarter of 2013 up to the third quarter of 2019.

Based on the addendum letter of the syndicated loan facility dated June 20, 2013, the payment of the installment was revised to start from the second quarter of 2014 up to the fourth quarter of 2019. Total installment payments for the period ended March 31, 2015 amounted to Rp66,450,000,000.

The loans are collateralized by CAG's fixed assets such as land and the buildings, furniture and fixtures standing on it (Ciputra World 1 Jakarta), which consists of the shopping center, office tower, hotel and serviced apartment (managed by CAG, excluding apartments sold), machinery and equipment, escrow accounts, and the shares of CAG's shareholders with no significant influence (Note 13).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Utang sindikasi (lanjutan)

Pada bulan Desember 2014, CAG memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari Mandiri, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp550.000.000.000 yang digunakan untuk membiayaipembangunan proyek Office Tower II di Ciputra World 1 Jakarta. Pinjaman tersebut berjangka waktu 8 tahun dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3,25% di atas suku bunga penjaminan (yang ditetapkan LPS). Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibayai dari fasilitas kredit ini berupa tanah beserta bangunan, peralatan dan perlengkapan, mesin dan escrow accounts (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 23 Oktober 2013, CSN memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp700.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% dan berjangka waktu 8 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi CSN berupa tanah serta bangunan termasuk mesin dan peralatan yang ada di atasnya (Catatan 13 dan 14). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp24.240.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp638.320.000.000 dan Rp662.560.000.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PT Ciputra Astinamuria memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp32.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel CitraDream Semarang. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,50% dan berjangka waktu 8 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah bersertifikat HGB yang terletak di Semarang seluas 1.086 m² (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp550.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp28.393.591.693 dan Rp28.943.591.693.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndication loans (continued)

On December 2014, CAG obtained syndicated credit facilities from Mandiri, PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah with a maximum amount Rp550,000,000,000 to be used to finance the development of the Office Tower II in Ciputra World 1 Jakarta. The loan will mature in 8 years and bore interest at the annual rate of 3.25% above the government lending rate (determined by the LPS). The loan are collateralized by CAG's fixed assets that were financed by this credit facilities such as land and the buildings, furniture and fixtures, machinery and escrow accounts (Note 13). As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On October 23, 2013, CSN obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp700,000,000,000 used to finance the company development. The loan bore interest at the annual rate of 10% and will mature in 8 years period. The loan is collateralized by CSN's fixed assets and investment property, such as land with buildings including machinery and furniture in it (Notes 13 and 14). Total installments payment for the period ended March 31, 2015 amounted to Rp24,240,000,000. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp638,320,000,000 and Rp662,560,000,000, respectively.

On October 23, 2013, PT Ciputra Astinamuria obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp32,000,000,000 used to finance the construction of hotel CitraDream Semarang. The loan bore interest at the annual rate of 9.50% and will mature in 8 years period. The loan is collateralized by land covered with HGB located in Semarang with an area of 1,086 m² (Note 13). Total installments payment for the period ended March 31, 2015 amounted to Rp550,000,000. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp28,393,591,693 and Rp28,943,591,693, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PT Ciputra Royalemeriti memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp28.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel CitraDream Yogyakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,50% dan berjangka waktu 8 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dari hotel tersebut (Catatan 13). Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp27.055.102.478 dan Rp20.637.804.866.

Pada tanggal 25 Agustus 2014, CVM memperoleh fasilitas kredit dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp95.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Vida View Makasar. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% dan berjangka waktu 5,5 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp16.314.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan apartemen Vida View (Catatan 13).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 28 Maret 2013, CSM memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,50% dan berjangka waktu 10 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi CSM berupa tanah serta bangunan, mesin dan peralatan yang ada diatasnya (Catatan 13 dan 14). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp4.500.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp265.867.286.599 dan Rp270.367.286.599.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

On October 23, 2013, PT Ciputra Royalemeriti obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp28,000,000,000 used to finance the construction of hotel CitraDream Yogyakarta. The loan bore interest at the annual rate of 9.50% and will mature in 8 years periods. The loan is collateralized by the hotel land (Note 13). There were no installment payment for the period ended March 31, 2015. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp27,055,102,478 and Rp20,637,804,866, respectively.

On August 25, 2014, CVM obtained credit facility from BRI with a maximum amount Rp95,000,000,000 used to finance the construction of Vida View Makasar apartment. The loan bore interest at the annual rate of 12.00% and will mature in 5.5 years period. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility each amounted to Rp16,314,000,000. The loan is collateralized by land and buildings of Vida View apartment (Note 13).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On March 28, 2013, CSM obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount Rp300,000,000,000 used to finance the company development. The loan bore interest at the annual rate of 10.50% and will mature in 10 years period. The loan is collateralized by CSM's fixed assets and investment property, such as land with buildings including machinery and furniture in it (Notes 13 and 14). Total installments payment for period ended March 31, 2015 amounted to Rp4,500,000,000. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp265,867,286,599 and Rp270,367,286,599, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2014, SNIP memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp550.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan CiputraWorld 2 Jakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,91% dan berjangka waktu 9 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan SNIP (Catatan 13). Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp194.433.856.817 dan Rp102.926.620.286.

Pada tanggal 21 Juli 2014, DTA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp469.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan resort Rosewood di Bali. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,58% dan berjangka waktu 10 tahun. Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah, bangunan dan peralatan dari resort tersebut (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp32.006.291.663.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 9 Mei 2012, PT Win-win Realty Centre (WWR) memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp472.525.000.000 dari BCA yang digunakan untuk melunasi utang dari fasilitas kredit yang diterima dari Bank Mega. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito 1 (satu) bulan tertinggi ditambah 4,5% per tahun, yang harus dibayar setiap tanggal penarikan setiap bulannya. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2022. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Mayjend Sungkono Kavling 89, Surabaya dan piutang usaha WWR (Catatan 6 dan 14). Pembayaran angsuran pinjaman dipercepat untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp11.765.650.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp375.595.750.000 dan Rp387.361.400.000.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

On November 20, 2014, SNIP obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp550,000,000,000 used to finance the construction of CiputraWorld 2 Jakarta. The loan bore interest at monthly JIBOR plus 3.91% annually and will mature in 9 years period. The loan is collateralized by SNIP's land and buildings (Note 13). There were no installment payment for the period ended March 31, 2015. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp194,433,856,817 and Rp102,926,620,286, respectively.

On July 21, 2014, DTA obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp469,000,000,000 used to finance the construction of Rosewood resort in Bali. The loan bore interest at monthly JIBOR plus 3.58% annually and will mature in 10 years period. There were no installment payment for the period ended March 31, 2015. The loan is collateralized by the land, buildings and equipment of the resort (Note 13). As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility each amounted to Rp32,006,291,663.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On May 9, 2012, PT Win-win Realty Centre (WWR) obtained investment credit facility amounting to Rp472,525,000,000 from BCA which is used to settle credit facility of Bank Mega. This loan bore interest at the top rate of time deposit plus 4.5% annually, which has to be paid monthly on the withdrawal day. The loan is due on May 9, 2022. This loan is secured by land and building at Jalan Mayjend Sungkono Kavling 89, Surabaya and trade receivables of WWR (Notes 6 and 14). Total installment payments for the period ended March 31, 2015 amounted to Rp11,765,650,000, which represents voluntarily accelerated installment payment. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp375,595,750,000 and Rp387,361,400,000, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2013, PT Ciputra Ayutapradana memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp29.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel CitraDream Cirebon. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25%. Pinjaman tersebut akan dibayar melalui angsuran bulanan selama 84 bulan setelah masa tenggang. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp707.113.693. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp28.292.886.307 dan Rp29.000.000.000.

Pada tanggal 30 Maret 2012, PT Ciputra Asanagratisa memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp33.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan hotel CitraDream Bandung. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25% dan berjangka waktu 7 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp86.390.612. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.574.187.195 dan Rp21.799.285.041.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")

Pada tanggal 29 September 2014, PT Citra Raya Medika (CRM) memperoleh fasilitas kredit investasi dari BTN dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp160.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Rumah Sakit Ciputra di CitraGarden City Jakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,75% dan berjangka waktu 10 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan peralatan medis oleh Rumah Sakit Ciputra, Jakarta yang dibiayai pinjaman ini (Catatan 13) beserta piutang yang akan timbul di masa mendatang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp62.957.275.478 dan Rp51.432.622.588.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

On October 17, 2013, PT Ciputra Ayutapradana obtained investment credit facility from BCA with a maximum amount Rp29,000,000,000 used to finance the reconstruction of hotel CitraDream, Cirebon. The loan bears interest at the annual rate of 10.25%. The loan will be paid in 84 monthly installments after the grace period. Total installment payments for the period ended March 31, 2015 amounted to Rp707,113,693. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp28,292,886,307 and Rp29,000,000,000, respectively.

On March 30, 2012, PT Ciputra Asanagratisa obtained investment credit facility from BCA with a maximum amount Rp33,000,000,000 used to finance the construction of hotel CitraDream Bandung. The loan bore interest at the annual rate of 10.25% and will mature in 7 years period. The loan is collateralized by the hotel land (Note 13). Total installment payments for the period ended March 31, 2015 amounted to Rp86,390,612. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp25,574,187,195 and Rp21,799,285,041, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")

On September 29, 2014, PT Citra Raya Medika (CRM) obtained investment credit facility from BTN with a maximum amount of Rp160,000,000,000 used to finance the development of CiputraHospital located in CitraGarden City Jakarta. The loan bore interest at the annual rate of 11.75% and will mature in 10 years period. This loan is collateralized by the land, building and medical equipment of the Ciputra Hospital financed by this loan (Note 13) including future receivables of the hospital (Note 6). As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp62,957,275,478 and Rp51,432,622,588, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 1 Juli 2011, CRM memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp65.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Rumah Sakit Ciputra di CitraRaya Tangerang. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan masing-masing berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,50% dan antara 9,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2014 dan 2013. Pinjaman ini diangsur setiap tiga bulan mulai tahun 2013 sampai dengan 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Rumah Sakit Ciputra (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp2.250.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp58.750.000.000 dan Rp61.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

CGM memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus ("PTL") 1 dan 2 dari Niaga dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp155.000.000.000, yang digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana proyek perumahan yang sedang dikembangkan CGM dan entitas anak CGM. PTK-1 dan PTK-2 tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11.75% dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan CJM, entitas anak CGM (Catatan 13) dan fidusia atas piutang dari CSP, COM, CCL, CBM, CFM dan PT Ciputra Tangguh Mandiri, entitas anak CGM (Catatan 5). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar nihil.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian utang, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, perubahan aktivitas utama dan pembayaran dividen, serta harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 1, 2011, CRM obtained investment credit facility from Mandiri with a maximum amount of Rp65,000,000,000 used to finance the development of Ciputra Hospital located in CitraRaya Tangerang. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 9.50% to 10.50% and from 9.00% to 10.50% in 2014 and 2013, respectively. The loan is payable in quarterly installments starting from 2013 until 2018. Total installment payment for the period ended March 31, 2015 amounted to Rp2,250,000,000. This loan is collateralized by land and building of the Ciputra Hospital (Note 13). As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan from this facility amounted to Rp58,750,000,000 and Rp61,000,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

CGM obtained special-purpose loan ("PTK") 1 and 2 facilities from Niaga with a maximum amount of Rp25,000,000,000 and Rp155,000,000,000, respectively, which was used to finance the construction of township facilities or housing projects currently developed by CGM and its subsidiaries. PTK-1 and PTK-2 bore annual interest rate of 11.75% and will mature in 5 years period due on December 2019. The loan is collateralized by land and buildings of CJM, CGM's subsidiary (Note 13) and fiduciary transfer of ownership of certain receivable of CSP, COM, CCL, CBM, CFM and PT Ciputra Tangguh Mandiri, CGM's subsidiaries (Note 5). As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rpnil.

Under the loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status, change in the articles of association, repayment of loans obtained from the stockholders, change in core business activities and payments of dividends, and to the requirement to maintain certain financial ratios.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, Kelompok Usaha tidak melanggar persyaratan yang telah ditentukan, termasuk menjaga rasio keuangan.

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan pencatatan PT EDI Indonesia, biro administrasi efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Sang Pelopor	4.644.750.000	30,63%	1.161.187.500.000	PT Sang Pelopor
Bayan Akochi (Komisaris)	30.793.000	0,20%	7.698.250.000	Bayan Akochi (Commissioner)
Credit Suisse, Singapura	1.173.455.876	7,74%	293.363.969.000	Credit Suisse, Singapore
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	9.316.817.118	61,43%	2.329.204.279.500	Others (each below 5% ownership)
Total	15.165.815.994	100,00%	3.791.453.998.500	Total

Berdasarkan pencatatan PT EDI Indonesia, biro administrasi efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Sang Pelopor	4.644.750.000	30,63%	1.161.187.500.000	PT Sang Pelopor
Bayan Akochi (Komisaris)	30.793.000	0,20%	7.698.250.000	Bayan Akochi (Commissioner)
Credit Suisse, Singapura	1.166.934.876	7,69%	291.733.719.000	Credit Suisse, Singapore
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	9.323.338.118	61,48%	2.330.834.529.500	Others (each below 5% ownership)
Total	15.165.815.994	100,00%	3.791.453.998.500	Total

Berdasarkan pencatatan PT EDI Indonesia, biro administrasi efek Perusahaan, direktur Perusahaan memiliki 922.500 saham atau setara dengan 0,006% dari saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

25. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

As of March 31, 2015, the Group had not breached any of the covenants, including maintaining the financial ratios.

26. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by PT EDI Indonesia, the Company's shares registrar, the composition of the Company's share ownership as of March 31, 2015 was as follows:

Based on the records maintained by PT EDI Indonesia, the Company's shares registrar, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2014 was as follows:

Based on the records maintained by PT EDI Indonesia, the Company's shares registrar, the Company's directors held 922,500 shares or equivalent to 0,006% of the Company's issued and fully paid shares as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively..

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum masing-masing sebesar Rp100.000.000 pada tahun 2014 dan 2013, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Juni 2014 dan 28 Mei 2013.

Pembagian dividen

Berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 3 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp19 per saham atau sebesar Rp288.150.503.886 dari laba neto tahun 2013. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tahun 2014, kecuali atas Rp164.520.864 yang merupakan bagian dari "Utang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2014.

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk memenuhi persyaratan pinjaman dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mencari sumber pendanaan yang kompetitif.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

26. CAPITAL STOCK (continued)

Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp100,000,000 in 2014 and 2013, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 3, 2014 and May 28, 2013, respectively.

Dividend declaration

Pursuant to a resolution in the AGMS held on June 3, 2014, the stockholders approved the distribution of cash dividend of Rp19 per share or totaling Rp288,150,503,886 in respect of the 2013 net income. The cash dividend was paid in 2014, except for Rp164,520,864 which is part of "Other Payables" as of December 31, 2014.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to comply with loan covenants and maximize stockholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to its stockholders, issue new shares and seek other competitive funding sources.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor terdiri atas:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 10)	14.962.799.656	14.962.799.656	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 10)
Agio saham	7.173.979.690	7.173.979.690	Premium on share capital
Total	22.136.779.346	22.136.779.346	Balance at end of year

Saldo agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 1996 atas 250.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya dan setelah dikurangi dengan biaya yang terjadi.

Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Akun ini terutama merupakan perubahan bagian Perusahaan atas nilai ekuitas CP sebagai akibat dari penawaran umum saham pada tahun 2007 dan atas nilai ekuitas CSN sebagai akibat konversi dari obligasi konversi yang dimiliki pihak ketiga menjadi saham CSN pada tahun 2003.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha.

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

Additional Paid in Capital

Additional paid in capital consists of the following:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 10)
		Premium on share capital
	22.136.779.346	Balance at end of year

The balance of premium on share capital resulted from the difference between the proceeds from the Limited Public Offering I in 1996 of 250,000,000 shares to the public and the par value of the shares issued, net of the related costs incurred.

Differences Arising From Changes In Equity of Subsidiaries

This account mainly represents the change in the Company's share in the equity of CP as a result of CP's public offering in 2007 and in the equity of CSN as a result of the conversion of convertible bonds owned by third parties into CSN's shares in 2003.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

Rincian pendapatan dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret/For the Period Ended March 31,**

	2015	2014	
Penjualan neto dari:			<i>Net sales of:</i>
Rumah hunian dan ruko	498.568.800.977	484.846.544.674	Residential houses and shop houses
Apartemen	160.825.090.535	62.508.397.027	Apartments
Kantor	13.945.069.120	23.468.288.795	Office towers
Kapling	442.543.487.324	378.986.056.302	Land lots
	1.115.882.447.956	949.809.286.798	
Pendapatan usaha dari:			<i>Operating revenues from:</i>
Pusat niaga (Catatan 14)	174.565.417.667	151.761.145.635	Shopping centers (Note 14)
Hotel dan service apartement	59.260.461.963	33.485.688.543	Hotels and service apartments
Kantor	27.011.041.868	24.905.909.709	Office towers
Rumah sakit	20.751.193.343	20.621.783.923	Hospital
Lapangan golf	10.432.053.602	10.155.651.536	Golf courses
Lain-lain	16.229.821.096	11.564.047.928	Others
	308.249.989.539	252.494.227.274	
Total pendapatan	1.424.132.437.495	1.202.303.514.072	Total revenues

Kelompok Usaha terlibat dalam beberapa perjanjian sewa dimana Kelompok usaha akan mengakui pendapatan sewa berdasarkan persentase bagi hasil yang diterima oleh *tenant* Kelompok Usaha setiap bulannya. Sistem bagi hasil tersebut tidak akan lebih rendah dari pembayaran sewa minimum yang telah disetujui oleh Kelompok Usaha dan *tenant*. Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak terdapat perkiraan efek keuangan yang dibuat karena manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan sewa kontinen tidak praktis bagi Kelompok Usaha.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

29. REVENUES

The details of revenues from third parties are as follows:

Operating revenues from:
 Shopping centers (Note 14)
 Hotels and service apartments
 Office towers
 Hospital
 Golf courses
 Others

The Group is engaged with various rental agreements where the Group shall recognize rental income based on profit sharing percentage of revenues earned by the Group's tenants on a monthly basis. These profit sharing arrangements shall not go below the agreed minimum lease payments of the Group and the tenants. As of March 31, 2015, no estimate of the financial effect is made since management believes calculation of the contingent rent is not practicable for the Group.

In 2015 and 2014, there were no revenues from related parties exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from related parties.

In 2015 and 2014, no revenues exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Period Ended March 31,		2015	2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 8):				<i>Cost of sales of (Note 8):</i>
Rumah hunian dan ruko	321.879.322.095	305.426.894.885		<i>Residential houses and shop houses</i>
Beban langsung (Catatan 8) :				<i>Direct costs (Note 8) :</i>
Apartemen	89.364.816.180	34.884.579.463		Apartments
Kantor	9.113.085.022	6.067.671.161		Office towers
Kapling	131.067.476.912	117.222.278.672		Land lots
Total beban pokok penjualan	551.424.700.209	463.601.424.181		Total cost of sales
Beban langsung				<i>Direct costs</i>
Pusat niaga	57.905.525.945	53.258.376.624		Shopping centers
Hotel	29.993.769.614	16.569.387.857		Hotels
Rumah sakit	11.696.447.827	10.565.651.246		Hospital
Kantor	9.516.003.424	7.660.930.368		Office tower
Lapangan golf	6.963.129.234	7.054.360.961		Golf courses
Lain-lain	10.129.505.781	6.146.445.337		Others
Total beban langsung	126.204.381.825	101.255.152.393		Total direct costs
Beban pajak final	74.682.704.728	59.212.440.043		<i>Final tax expenses</i>
Total beban pokok penjualan dan beban langsung	752.311.786.762	624.069.016.617		Total cost of sales and direct costs

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak ada pembelian dari pihak berelasi tidak melebihi 10% dari total beban pokok penjualan dan beban langsung konsolidasian.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari total beban pokok penjualan dan beban langsung konsolidasian.

30. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

The details of cost of sales and direct costs from third parties are as follows:

In 2015 and 2014, there were no purchases from related parties did not exceed 10% of total consolidated cost of sales and direct costs.

In 2015 and 2014, there were no purchases exceeding 10% of the total consolidated cost of sales and direct costs were made from any single supplier.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Period Ended March 31,		2015	2014	
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya				<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	128.372.639.787	132.128.538.960		
Listrik, air dan telepon	19.453.045.230	14.859.553.359		<i>Depreciation (Notes 13 and 14)</i>
	7.442.152.242	2.485.293.379		<i>Electricity, water and telephone</i>

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Period Ended March 31,		
	2015	2014
Jasa profesional	5.150.603.964	2.937.400.883
Sewa	4.059.864.903	1.574.181.252
Sumbangan, jamuan dan representasi	3.981.655.458	1.804.684.795
Rumah tangga kantor	3.894.178.234	4.799.787.479
Perjalanan dinas dan transportasi	3.606.350.717	3.270.004.722
Kendaraan	2.867.629.260	1.996.718.789
Pemeliharaan dan perbaikan	2.498.684.771	2.917.945.181
Pos dan telekomunikasi	2.615.578.636	1.871.346.317
Rekrutmen dan pelatihan	2.017.218.974	2.648.369.305
Asuransi	1.848.721.428	925.483.555
Fotokopi dan alat tulis kantor	1.817.841.654	1.192.472.759
Jasa koordinasi	1.322.089.247	1.618.417.738
Jasa manajemen	1.300.059.829	309.014.839
Keamanan	658.631.999	929.161.892
Pajak dan perijinan	526.694.510	568.796.709
Lain-lain	24.717.355.184	14.260.066.222
Total beban umum dan administrasi	218.150.996.027	193.097.238.135
		Total general and administrative expenses

32. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

32. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Period Ended March 31,		
	2015	2014
Promosi dan iklan	43.427.680.456	37.151.647.006
Komisi penjualan	19.127.637.566	18.270.549.064
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	1.449.601.011	2.416.564.659
Jasa koordinasi (Catatan 41)	678.038.239	854.107.860
Penyusutan (Catatan 13)	521.841.104	606.012.164
Jamuan, sponsorship dan sumbangan	500.000.000	405.000.000
Lain-lain	4.191.760.671	4.597.715.629
Total beban penjualan	69.896.559.047	64.301.596.382
		Total selling expenses

33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan Operasi Lainnya

Akun ini terdiri atas penghasilan dari denda, pembatalan, dan balik nama, jasa manajemen dan laba atas selisih kurs dari transaksi mata uang asing selama periode berjalan.

33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Other Operating Income

This account consist of income from fines, cancellations and transfer of ownership, management fees and gain on foreign exchanges of foreign denominated transactions during the period.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA
(lanjutan)**

b. Beban Operasi Lainnya

Akun ini terdiri atas rugi penjualan aset tetap, laba atas selisih kurs dan beban estat manajemen selama periode berjalan.

34. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri atas bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan lainnya.

35. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri atas bunga yang dibayar dan yang masih harus dibayar dari utang bank, utang obligasi, wesel bayar dan liabilitas keuangan lainnya.

**36. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Percentase dari total aset/kewajiban konsolidasian yang bersangkutan/ Percentage to the respective total consolidated assets/liabilities		<i>Due from related parties</i> PT Ciputra Mitra Medika PT Citraloka Bumi Begawan PT Ciptamas BumiSelaras SWM DBP PDU PT Citra Art Management Others
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Piutang pihak berelasi					
PT Ciputra Mitra Medika	7.500.000.000	2.500.000.000	0,03%	0,01%	
PT Citraloka Bumi Begawan	626.201.097	626.201.097	<0,01%	<0,01%	
PT Ciptamas BumiSelaras	545.751.806	481.284.218	<0,01%	<0,01%	
SWM	530.030.372	522.330.372	<0,01%	<0,01%	
DBP	432.937.608	425.187.608	<0,01%	<0,01%	
PDU	376.179.253	368.429.253	<0,01%	<0,01%	
PT Citra Art Management	-	2.500.000.000	-	0,01%	
Lainnya	-	2.605.736.214	-	<0,01%	
Total piutang pihak berelasi	10.011.100.136	10.029.168.762	0,04%	0,04%	<i>Total due from related parties</i>
Utang pihak berelasi					<i>Due to related parties</i>
Lain-lain	-	222.375.872	-	<0,01%	Others

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi, dimana transaksi-transaksi tersebut merupakan pembebanan biaya dan/atau talangan untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat tertagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*).

**33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

b. Other Operating Expense

This account consist of loss on sale of fixed assets, gain on foreign exchange and estate management expenses during the period.

34. FINANCE INCOME

Finance income consist of interests earned from cash and cash equivalents, restricted funds and other financial assets.

35. FINANCE COSTS

Finance costs consist of interests paid and accrued from bank loans, bonds payable, notes payable and other financial liabilities.

**36. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN
RELATED PARTIES**

The details of the balances of accounts and transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Due from related parties					
PT Ciputra Mitra Medika					
PT Citraloka Bumi Begawan					
PT Ciptamas BumiSelaras					
SWM					
DBP					
PDU					
PT Citra Art Management					
Others					
Total due from related parties	10.011.100.136	10.029.168.762	0,04%	0,04%	
Due to related parties					
Lain-lain	-	222.375.872	-	<0,01%	

In the ordinary course of business, the Group engages in financial transactions with related parties, such as intercompany expense charging and advance for working capital which is non-interest bearing, without collateral and will be due based on the lenders' discretion (*demandable*).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga yang akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 10 Maret 2015, Kelompok Usaha menerima pelunasan atas piutang dari PT Citra Art Management pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) adalah sekitar Rp59,2 miliar dan Rp53,1 miliar, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Tidak terdapat pembayaran imbalan kerja jangka panjang yang diberikan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

PT Ciputra Mitra Medika, SWM, PDU,
dan/and DBP

PT Citraloka Bumi Begawan,
PT Ciptamas Bumi Selaras dan/and
PT Citra Art Management

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured and non-interest bearing are to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

On March 10, 2015, the Group received the full settlement of due from PT Citra Art Management as of December 31, 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group's management believes that all amounts due from related parties are collectible and no allowance for impairment is necessary.

Salaries and other compensation benefits of the Boards of Commissioners and Directors (key management) amounted to Rp59.2 billion and Rp53.1 billion in March 31, 2015 and 2014, respectively.

There has been no payment of long-term employee benefits to key management for the period ended March 31, 2015 and 2014.

The nature of the related party relationships and the transactions with the related parties is as follows:

Hubungan/Relationship

Entitas asosiasi/Associated entities

Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/Entities which have the same key management personnel with the Company

All significant account balances and transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Kelompok Usaha yang telah beroperasi berada di Indonesia.

Segmen usaha yang signifikan yang diidentifikasi adalah real estat dan sewa yang merupakan sumber utama pendapatan Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Group's business operations which have started operational activities are all in Indonesia.

Significant business segments identified are real estate and rentals which represent the main sources of revenues of the Group.

All inter-segment transactions have been eliminated. Consolidated information based on business segments as the primary segment is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015/ Periods Ended March 31, 2015					
	Real Estat/ Real Estate	Sewa/ Rental	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	1.118.090.956.683	263.962.554.615	42.078.926.197	1.424.132.437.495	Revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	626.107.404.937	97.726.253.235	28.478.128.590	752.311.786.762	Cost of sales and direct costs
Laba kotor				671.820.650.733	Gross profit
Beban umum dan administrasi			(218.150.996.027)	(218.150.996.027)	General and administrative expenses
Beban penjualan			(69.896.559.047)	(69.896.559.047)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain			18.344.401.214	18.344.401.214	Other income
Beban lain-lain			(9.234.861.520)	(9.234.861.520)	Other expenses
Laba usaha			392.882.635.353	392.882.635.353	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi - neto			706.406.498	706.406.498	Equity in net income of associates - net
Pendapatan keuangan			50.137.403.177	50.137.403.177	Finance income
Beban keuangan			(104.890.753.132)	(104.890.753.132)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan			338.835.691.896	338.835.691.896	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto			(2.306.760.410)	(2.306.760.410)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			336.528.931.486	336.528.931.486	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya			(4.678.868.271)	(4.678.868.271)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan			331.850.063.215	331.850.063.215	Total comprehensive income for the period
 Aset segmen	13.398.413.153.275	10.359.227.602.932	357.589.679.863	24.115.230.436.070	Segment assets
Liabilitas segmen	6.773.763.626.077	5.314.045.759.801	233.403.971.644	12.321.213.357.520	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Perolehan aset tetap dan properti investasi	32.898.806.881	115.464.148.030	18.715.527.673	167.078.482.584	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Beban penyusutan	16.246.549.675	33.668.659.739	6.568.905.867	56.484.115.281	Depreciation expense

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014/ Periods Ended March 31, 2014					
	Real Estat/ Real Estate	Sewal/ Rental	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	951.819.960.349	210.152.743.887	40.330.809.836	1.202.303.514.072	Revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	522.768.183.292	77.488.694.849	23.812.138.476	624.069.016.617	Cost of sales and direct costs
Laba kotor				578.234.497.455	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(193.097.238.135)	General and administrative expenses
Beban penjualan				(64.301.596.382)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain				31.945.786.451	Other income
Beban lain-lain				(22.224.915.912)	Other expenses
Laba usaha				330.556.533.477	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi - neto				1.072.808.676	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan				53.213.020.209	Finance income
Beban keuangan				(59.417.400.468)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				325.424.961.894	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(5.049.697.373)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				320.375.264.521	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				320.375.264.521	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	<u>11.638.316.307.642</u>	<u>8.694.587.014.693</u>	<u>223.189.885.950</u>	<u>20.556.093.208.285</u>	Segment assets
Liabilitas segmen	<u>6.178.681.026.413</u>	<u>4.077.154.328.362</u>	<u>177.535.843.078</u>	<u>10.433.371.197.853</u>	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Perolehan aset tetap dan properti investasi	<u>28.281.334.965</u>	<u>201.470.778.197</u>	<u>10.301.438.643</u>	<u>240.053.551.805</u>	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Penyusutan	<u>13.449.818.210</u>	<u>27.978.864.786</u>	<u>5.853.011.518</u>	<u>47.281.694.514</u>	Depreciation

Pendapatan dan biaya keuangan, dan bagian laba neto dari entitas asosiasi tidak dialokasikan di segmen individu karena dikelola dalam basis Kelompok Usaha.

Finance income and costs, and share in net income of associates are not allocated to individual segments as are managed on a Group basis.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/For the Period Ended March 31,			
	2015	2014	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	227.832.639.378	227.656.527.068	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan	15.165.815.994	15.165.815.994	Weighted average number of shares outstanding during the period
Laba per saham dasar	15,02	15,01	Basic earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilusian pada periode 2015 dan 2014.

The Company does not have any dilutive ordinary shares in 2015 and 2014.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	Nilai tercatat/Carrying Value		Nilai wajar/Fair Value		Total
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas dan setara kas	3.394.202.839.171	2.888.343.274.954	3.394.202.839.171	2.888.343.274.954	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	558.537.381	531.045.935	558.537.381	531.045.935	Short-term investments
Piutang usaha dari					Trade receivables
pihak ketiga - neto	713.285.883.420	764.769.485.039	713.285.883.420	764.769.485.039	from third parties - net
Piutang lain-lain	384.133.712.722	305.902.354.588	384.133.712.722	305.902.354.588	Other receivables
Piutang pihak berelasi	10.011.100.136	10.029.168.762	10.011.100.136	10.029.168.762	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya -					Other non-current assets -
dana yang dibatasi penggunaannya	572.058.477.784	916.135.609.341	572.058.477.784	916.135.609.341	restricted funds
Aset tidak lancar lainnya -					investment in other entities
investasi pada entitas lainnya	151.353.220.022	151.353.220.022	151.353.220.022	151.353.220.022	
Total	5.225.603.770.636	5.037.064.158.641	5.225.603.770.636	5.037.064.158.641	Total
Utang bank jangka pendek	431.616.858.694	405.230.558.901	431.616.858.694	405.230.558.901	Short-term bank loans
Utang usaha	722.965.105.007	772.909.335.952	722.965.105.007	772.909.335.952	Trade payables
Utang lain-lain	535.955.125.037	517.237.285.274	535.955.125.037	502.315.825.831	Other payables
Beban akrual	119.593.576.469	68.852.024.676	119.593.576.469	68.852.024.676	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	222.375.872	-	222.375.872	Due to related parties
Utang derivatif	5.393.491.029	-	5.393.491.029	-	Derivative payables
Utang obligasi - neto	489.622.320.266	488.760.570.185	523.077.020.000	521.584.140.000	Bonds payable - net
Wesel bayar - neto	596.499.701.980	-	596.499.701.980	-	Notes payable - net
Utang bank	3.130.096.874.311	3.126.918.547.348	3.130.096.874.311	3.126.918.547.348	Bank loans
Uang jaminan penyewa	91.969.537.144	81.176.373.388	91.969.537.144	81.176.373.388	Tenant's deposits
Total	6.004.119.709.530	5.461.307.071.596	6.037.574.409.264	5.479.209.181.968	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

- Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya-investasi pada entitas lainnya, utang obligasi dan uang jaminan penyewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
- Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh penggunaan suku bunga mengambang, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments of the Group:

- Cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables from third parties, other receivables, due from related parties, other non-current assets - restricted funds, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.
- The fair values of other non-current assets - investments in other entities, bonds payable and tenants' deposits are estimated by discounting future cash flows.
- The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates, in which the interest rate is always adjusted to market.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Kelompok Usaha dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan.

Eksposur risiko kredit Kelompok Usaha terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut. Pelanggan yang membeli produk real estat dengan cara angsuran diikat dengan klausul legal didalam kontrak pembelian dan diminta untuk mengagunkan produk yang dibeli atas kewajiban yang tersisa dari harga pembelian. Sebagai tambahan, atas keterlambatan pembayaran dari pelanggan, Kelompok Usaha akan mengenakan denda.

Risiko kredit yang berasal dari saldo pada bank dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	31 Maret 2015/ March, 31 2015	31 Desember 2014/ December, 31 2014	
Kas di bank dan deposito berjangka	3.380.084.129.593	2.879.148.339.939	Cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	558.537.381	531.045.935	Short-term investments
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	713.285.883.420	764.769.485.039	Trade receivables from third parties - net
Piutang lain-lain	384.133.712.722	305.902.354.588	Other receivables
Piutang pihak berelasi	10.011.100.136	10.029.168.762	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya	572.058.477.784	916.135.609.341	Other non-current assets - restricted funds
Aset tidak lancar lainnya - investasi pada entitas lainnya	151.353.220.022	151.353.220.022	Other non-current assets - investment in other entities
Total aset keuangan	5.211.485.061.058	5.027.869.223.626	Total financial assets

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities.

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing its trade receivables. The Group monitors its receivables so that these are collected in a timely manner and conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectability. Customers who purchase real estate inventory on installment are bound by legal clauses in their purchase contracts and are required to collateralize the product purchased for the remaining obligation for the purchase price. In addition, the Group charges penalties to customers for late payments.

Credit risk from balances in banks is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amount of the following instruments:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha.

Berikut adalah analisa skedul aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015:

31 Maret 2015/March, 31 2015						
Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total
	<30 Hari/Days	31–60 Hari/Days	61–90 Hari/Days	>90 Hari/Days		
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	3.394.202.839.171	-	-	-	-	3.394.202.839.171
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	558.537.381	-	-	-	-	558.537.381
Piutang usaha dari pihak ketiga/ Trade receivables from third parties	470.125.720.191	99.283.543.082	61.476.821.593	54.642.724.891	27.757.073.663	715.225.737.999
Piutang lain-lain/ Other receivables	384.133.712.722	-	-	-	-	384.133.712.722
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	10.011.100.136	-	-	-	-	10.011.100.136
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya/ Other non-current assets - restricted funds	572.058.477.784	-	-	-	-	572.058.477.784
Total	4.831.090.387.385	99.283.543.082	61.476.821.593	54.642.724.891	27.757.073.663	5.076.190.405.193

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Maret 2015/March 31, 2015				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	431.616.858.694	-	-	-	431.616.858.694
Utang usaha	722.965.105.007	-	-	-	722.965.105.007
Utang lain-lain	535.955.125.037	-	-	-	535.955.125.037
Beban akrual	119.983.830.086	-	-	-	119.983.830.086
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	-
Utang obligasi - neto	-	-	411.643.119.474	77.979.200.792	489.622.320.266
Wesel bayar - neto	-	-	596.499.701.980	-	596.499.701.980
Utang bank jangka panjang	395.909.776.328	486.681.369.554	1.755.987.140.509	491.518.587.920	3.130.096.874.311
Uang jaminan penyewa	17.124.913.461	21.222.185.440	32.398.923.310	21.223.514.933	91.969.537.144
	2.223.555.608.613	507.903.554.994	2.796.528.885.273	590.721.303.645	6.118.709.352.525

c. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha dihadapkan dengan fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas.

Manajemen melakukan penelaahan dan *monitoring* terhadap pergerakan kurs mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dan mempunyai kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

	31 Maret 2015/March 31, 2015				
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	431.616.858.694	-	-	-	431.616.858.694
Utang usaha	722.965.105.007	-	-	-	722.965.105.007
Utang lain-lain	535.955.125.037	-	-	-	535.955.125.037
Beban akrual	119.983.830.086	-	-	-	119.983.830.086
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	-
Utang obligasi - neto	-	-	411.643.119.474	77.979.200.792	489.622.320.266
Wesel bayar - neto	-	-	596.499.701.980	-	596.499.701.980
Utang bank jangka panjang	395.909.776.328	486.681.369.554	1.755.987.140.509	491.518.587.920	3.130.096.874.311
Uang jaminan penyewa	17.124.913.461	21.222.185.440	32.398.923.310	21.223.514.933	91.969.537.144
	2.223.555.608.613	507.903.554.994	2.796.528.885.273	590.721.303.645	6.118.709.352.525

c. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents.

Management researches and monitors movement of foreign currency rates.

As of March 31, 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2015/March 31, 2015			31 Desember/December 31, 2014			Asset
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah			
Aset							
Kas dan setara kas							<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar Amerika Serikat	US\$ 7.817.759	102.287.558.756	US\$ 8.007.516	99.613.502.165			<i>U.S. dollar</i>
Euro Eropa	Euro 307.544	4.356.360.760	Euro 308.773	4.672.745.178			<i>European euro</i>
Dolar Singapura	S\$ 3.000	28.525.605	S\$ 3.000	28.266.315			<i>Singapore dollar</i>
Yuan China	CNY 14.999	31.950.000	CNY 15.000	30.495.150			<i>Chinese yuan</i>
Dolar Taiwan	NTD 302	118.062	NTD 302	118.877			<i>Taiwan dollar</i>
Dolar Hongkong	HKD 23	37.963	HKD 23	36.083			<i>Hongkong dollar</i>
Investasi jangka pendek							<i>Short-term investments</i>
Dolar Amerika Serikat	US\$ 42.689	558.537.381	US\$ 42.689	531.051.160			<i>U.S. dollar</i>
Piutang lain-lain							<i>Other receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	US\$ -	-	US\$ 4.700	58.468.000			<i>U.S. dollar</i>
Total aset		107.263.088.527		104.934.682.928			Total asset

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko nilai tukar mata uang (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Foreign currency risk (continued)

	31 Maret 2015/March 31, 2015				31 Desember/December 31, 2014				Liabilities
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah					
Liabilitas									
Beban akrual Dolar Amerika Serikat	US\$ 230.000	3.009.320.000	US\$ -	-					Accrued expenses U.S. dollar
Utang usaha Dolar Amerika Serikat Euro Europa Dolar Singapura Dolar Australia	US\$ - Euro - SG\$ -	- 183.474 942	US\$ 132.624 Euro 2.776.567.331 SG\$ 8.872.707	1.649.842.560					Trade payables U.S. dollar European euro Singapore dollar Australian dollar
Utang lain-lain Dolar Amerika Serikat Dolar Singapura	US\$ 268.000 SG\$ 1.000	3.506.512.000 9.508.000	US\$ - SG\$ -	-					Other payables U.S. dollar Singapore dollar
Wesel bayar Dolar Singapura	SG\$ 65.000.000	596.499.701.980	SG\$ -	-					Notes payable Singapore dollar
Total liabilitas		603.025.041.980				4.435.282.597			Total liabilities
Aset (Liabilitas) neto		(495.761.953.453)				100.499.400.331			Net assets (liabilities)

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal April 30, 2015, maka liabilitas moneter akan naik sekitar Rp39 miliar.

If the Group's net monetary assets as of March 31, 2015 were translated to rupiah using the middle exchange rates of Bank Indonesia at April 30, 2015, the monetary liabilities will increase by about Rp39 billion.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas perusahaan.

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

CiputraWorld Jakarta

- a. Pada tanggal 13 Oktober 2011, SNIP, entitas anak CP, menandatangani perjanjian - perjanjian terkait dengan pengelolaan hotel di CiputraWorld 2 Jakarta sebagai berikut:

Counterparty/Counterparty	Jenis/Type	Tarif/Rate
Starwood Asia Pacific Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Lisensi sistem/system license Jasa manajemen/technical assistance	5% dari/of gross room revenue 3% dari/of gross operating revenue
Starwood Development Consulting Services Pte. Ltd.	Jasa konsultan pembangunan/development consulting services	Fee sebesar/fee amounting to US\$300,000
Starwood Asia Pacific Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Hotel operating services term sheets	Support fee sebesar/support fee amounting to US\$60,000
PT Indo-Pacific Sheraton	Manajemen pengelolaan hotel/management of the hotel operations	Fee bulanan berdasarkan/monthly fee based on gross operating income
W International Hotel Management, Inc.	Centralized services	Centralized service charges sesuai tarif tertentu/Centralized service charges based on certain rate

Perjanjian - perjanjian tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 13 Oktober 2011.

- b. Pada tanggal 29 April 2008, CAG, entitas anak CP, menandatangani perjanjian - perjanjian terkait dengan pengelolaan hotel dan kondominium di CiputraWorld 1 Jakarta sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Interest rate risk

Interest risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its loans from banks with floating interest rates.

The Group manages its interest rate risk by being prudent in entering into bank credit facilities and maintaining its leverage at a fair level to be inline with its cashflows.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

CiputraWorld Jakarta

- a. On October 13, 2011, SNIP, a subsidiary of CP, entered into agreements related to the management of, and related services to, a hotel located in the CiputraWorld 2 Jakarta as follows:

These agreements have been effective since October 13, 2011.

- b. On April 29, 2008, CAG, a subsidiary of CP, entered into agreements related to the management of hotel and condominium located in the CiputraWorld 1 Jakarta as follows:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Counterparty/Counterparty	Jenis/Type	Tarif/Rate
Raffles International Ltd. ("Raffles")	Lisensi untuk hotel/ <i>license for hotel</i>	1% dari pendapatan bruto/of gross revenue
Raffles dan/ <i>and</i> Perhimpunan Penghuni Premium Residence CiputraWorld Jakarta	Lisensi untuk residensial/ <i>license for residence</i>	1% dari pendapatan bruto/of gross revenue
Raffles	Jasa manajemen pemasaran <i>consultancy services for hotel</i>	1,5% dari pendapatan bruto/
Raffles	Jasa manajemen pemasaran <i>consultancy services for residence</i>	2,75% - 3% dari pendapatan bruto/
Raffles	Jasa konsultan teknik/ <i>technical consultancy services</i>	US\$250.000 dan tambahan US\$800 per unit untuk kamar hotel dan residensial/US\$250,000 and additional US\$800 for each hotel room and residence
Raffles dan/ <i>and</i> PT Raffles Hotels and Resorts Management	Manajemen pengelolaan hotel/ <i>management of the hotel operations</i>	0,5% dari total pendapatan/ <i>of total revenues</i>
Raffles	Jasa advisory hotel/ <i>hotel advisory services</i>	1,5% dari total pendapatan hotel dan insentif berdasarkan perolehan laba operasi bruto/1,5% of total revenues of the hotel and incentive fee based on the gross operating profit

Perjanjian - perjanjian tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 29 April 2008 dan akan berakhir setelah 25 tahun setelah hotel mulai beroperasi atau sejak tanggal yang disetujui para pihak.

These agreements have been effective since April 29, 2008 and will be terminated after 25 years from the hotel opening date or other date that will be agreed upon by all parties.

- c. Pada tanggal 17 Mei 2010, CAG menandatangani perjanjian kontrak kerja konstruksi proyek CiputraWorld Jakarta dengan JO Jakon Tata NRC. JO Jakon Tata NRC menyetujui untuk menyediakan jasa konstruksi pada proyek yang akan dilaksanakan oleh CAG. Jangka waktu pelaksanaan terbagi atas tahap konstruksi selama 34 bulan terhitung tanggal 1 Juni 2010 sampai dengan 31 Maret 2013.
- d. Pada tanggal 25 Juni 2008, CAG menandatangani kontrak kerja jasa manajemen konstruksi Proyek Ciputra World dengan PT Jaya CM. PT Jaya CM setuju untuk menyediakan jasa manajemen konstruksi untuk proyek yang akan dikelola oleh CAG. Jangka waktu pelaksanaan terbagi atas tahap konstruksi selama 43 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012 dan tahap masa pemeliharaan selama 12 bulan sejak tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 31 Januari 2013.

- c. On May 17, 2010, CAG signed a construction contract for the CiputraWorld Jakarta project with JO Jakon Tata NRC. JO Jakon Tata NRC agreed to provide construction services for the project which was handled by CAG. The terms of the contract covered a construction period of 34 months commencing on June 1, 2010 until March 31, 2013.

- d. On June 25, 2008, CAG signed a construction management services contract for the Ciputra World Project with PT Jaya CM. PT Jaya CM agreed to provide construction management services for the project that will be handled by the CAG. The period of the contract is divided into construction stage for 43 months commencing on July 1, 2008 until January 31, 2012, and maintenance stage for 12 months from February 1, 2012 until January 31, 2013.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Ciputra World Jakarta (lanjutan)

Imbalan jasa konsultan manajemen konstruksi untuk proyek ini adalah Rp15.950.000.000. Pada tanggal 1 Desember 2009, CAG menandatangani perjanjian addendum atas perjanjian untuk merevisi periode kontrak yang akan dibagi menjadi tahap konstruksi selama 54 bulan sejak tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan tahap pemeliharaan selama 12 bulan sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dengan biaya jasa konsultasi manajemen konstruksi sebesar Rp15milyar.

- e. Pada tanggal 26 Februari 2008, CAG menandatangan perjanjian manajemen pengelola apartemen dan perjanjian bantuan teknis apartemen di kapling 3-5 proyek CiputraWorld Jakarta dengan PT Ascott International Management Indonesia (AIMI). CAG setuju untuk membayar jasa manajemen 3% dari total pendapatan ditambah 8% dari laba kotor. Perjanjian ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2012 atau tanggal lain yang disepakati. Pada tanggal 9 Februari 2010, kedua belah pihak menandatangani addendum atas perjanjian tersebut, dimana tanggal efektif perjanjian diubah menjadi tanggal 1 Juli 2013.
- f. Pada tanggal 6 September 2007, CAG menandatangi perjanjian jasa konsultasi biaya konstruksi Proyek CiputraWorld dengan PT Reynolds Partnership, dimana PT Reynolds Partnership setuju untuk memberikan jasa konsultasi biaya konstruksi atas proyek tersebut dengan imbalan tertentu. Pada tanggal 5 Oktober 2009, CAG menandatangani addendum atas perjanjian jasa tersebut mengenai perubahan imbalan jasa konsultan.
- g. Pada tanggal 17 Oktober 2012, PT Subursejahtera Agungabadi (SSAA), entitas anak CP, menandatangani perjanjian teknik dengan Rosewood, dimana Rosewood setuju untuk menyediakan jasa konsultasi teknik dan jasa lainnya terkait dengan perencanaan konsep dan design interior hotel.

SSAA setuju untuk membayar jasa konsultasi sebesar US\$350.000 yang terbagi dalam empat kali tahap pembayaran, pembayaran terakhir dibayarkan dalam waktu 36 bulan setelah pertemuan desain pertama.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Ciputra World Jakarta (continued)

The construction management consulting service fee for this project is approximately Rp15,950,000,000. On December 1, 2009, CAG signed an addendum for the agreement to revise the period of the contract to be divided into construction stage for 54 months since July 1, 2008 until December 31, 2012 and maintenance stage for 12 months since January 1, 2013 until December 31, 2014 while maintaining the construction management consulting service fee at approximately Rp15 billion.

- e. On February 26, 2008, CAG entered into a technical advisory agreement on serviced residences located at lots 3-5 of the CiputraWorld Jakarta project with PT Ascott International Management Indonesia (AIMI). CAG agreed to pay management fee of 3% of total revenues plus 8% of gross operating profit. The agreement was set to become effective on July 1, 2012 or other agreed date. On February 9, 2010, both parties signed an addendum to the agreement wherein the effective date was changed to July 1, 2013.
- f. On September 6, 2007, CAG signed construction cost consultancy services for the Ciputra World Project with PT Reynolds Partnership, whereby PT Reynolds Partnership agreed to provide construction cost consultancy services for the project for a certain agreed consultant fee. On October 5, 2009, CAG signed an addendum to this agreement concerning change in the consultant fee.
- g. On October 17, 2012, PT Subursejahtera Agungabadi (SSAA), subsidiary of CP, entered into technical agreement with Rosewood, wherein Rosewood agreed to provide technical consultancy service to SSAA and other services regarding conceptual planning and furnishing of a hotel.

SSAA has agreed to pay consultancy fee of US\$350,000 divided into four phases of payments, the last payment of which shall be made within 36 months from the first design meeting.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Ciputra World Jakarta (lanjutan)

- h. Pada tanggal 31 Mei 2011, CAG menandatangani perjanjian sewa dengan PT Lotte Shopping Plaza Indonesia. PT Lotte Shopping Plaza Indonesia menyetujui untuk menyewa bangunan dengan masa sewa selama 20 tahun dimulai sejak 22 Juni 2013.
- i. Pada tanggal 9 Maret 2012, CP menandatangani perjanjian sewa dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT DBS Vickers Securities. PT Bank DBS Indonesia dan PT DBS Vickers Securities menyetujui untuk menyewa bangunan selama 10 tahun.
- j. Pada tanggal 21 November 2014, CAG menandatangani "Framework Agreement" dengan Piatra Pte. Ltd., entiras anak The Ascott Limited, untuk penjualan 185 unit servis apartemen di Kuningan, Jakarta. Perjanjian jual beli bersyarat diharapkan akan diselesaikan pada tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, servis apartemen tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Persediaan".

CiputraWorld Surabaya

- k. Berdasarkan perjanjian jasa pengelolaan apartemen tanggal 20 Desember 2010, WWR menunjuk PT Procon Indonesia untuk memberikan jasa konsultasi dan pengelolaan *The Via & The Vue Apartments* yang terdiri dari jasa *setting-up* dari Januari sampai dengan Maret 2011 dan jasa pengelolaan apartemen dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2014. Biaya jasa *setting-up* adalah Rp150 juta dan biaya bulanan jasa pengelolaan apartemen adalah Rp50 juta, Rp55,5 juta dan Rp61,55 juta masing-masing pada tahun pertama, kedua dan ketiga.
- l. Berdasarkan perjanjian pendukung perangkat lunak *Property Asset Management System* tanggal 20 Desember 2010, WWR menunjuk PT Procon Indonesia untuk memberikan jasa penggunaan perangkat lunak termasuk jasa pendukungnya dalam rangka membantu operasional *The Via & The Vue Apartments* yang berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 Maret 2014. Biaya bulanan penggunaan perangkat lunak tersebut adalah Rp5 juta.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Ciputra World Jakarta (continued)

- h. On May 31, 2011, CAG signed a lease agreement with PT Lotte Shopping Plaza Indonesia. PT Lotte Shopping Plaza Indonesia agreed to lease the building for 20 years started on June 22, 2013.
- i. On March 9, 2011, CP signed a lease agreement with PT Bank DBS Indonesia and PT DBS Vickers Securities. PT Bank DBS Indonesia and PT DBS Vickers Securities agreed to lease the building for the lease term of 10 years.
- j. On November 21, 2014, CAG signed of a framework agreement with Piatra Pte. Ltd., a subsidiary of The Ascott Limited, for the sale of 185 serviced apartment units in Kuningan, Jakarta. The conditional for the sale and purchase agreement is expected to be completed in 2015. As of December 31, 2014, the serviced apartment units are recorded as part of "Inventories".

CiputraWorld Surabaya

- k. Based on an apartment management service agreement dated December 20, 2010, WWR appointed PT Procon Indonesia to provide consultation and management services to *The Via & The Vue Apartments*, which consisted of setting-up service from January up to March 2011 and apartment management service from April 1, 2011 up to March 31, 2014. The setting-up service fee was agreed to be Rp150 million and the monthly apartment management service fees were Rp50 million, Rp55.5 million and Rp61.55 million for the first, second and third years, respectively.
- l. Based on a software supporting agreement for *Property Asset Management System* dated December 20, 2010, WWR appointed PT Procon Indonesia to provide software usage service including its supporting services in order to support the operations of *The Via & The Vue Apartments* from April 1, 2011 up to March 30, 2014. The monthly software usage fee was Rp5 million.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Ciputra World Surabaya (lanjutan)

Berdasarkan addendum tanggal 28 September 2011, periode perjanjian diubah menjadi sejak tanggal 1 Desember 2011 sampai dengan tanggal 30 November 2014. Pada tanggal 1 Desember 2014, perjanjian tersebut berubah menjadi perjanjian jasa pengelolaan gedung yang berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

- m. Pada tanggal 30 Mei 2014, PT Ciputra Sukses Mitra Hotel (CSMH), entitas anak CS, menandatangani perjanjian manajemen hotel dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia. CSMH menyerahkan hak pengelolaan hotel sesuai dengan perjanjian terhitung sejak tanggal pembukaan dan berakhir 10 tahun sejak tanggal pembukaan. Biaya pengelolaan dasar adalah 1,5% bersih dari pajak dari total pendapatan kotor hotel dan biaya pengelolaan insentif menyesuaikan dengan laba operasional kotor hotel sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 30 Mei 2014, CSMH menandatangani perjanjian penjualan dan pemasaran dengan Swiss-Pacific Limited. CSMH menyerahkan hak penjualan dan pemasaran hotel sesuai dengan perjanjian terhitung sejak tanggal pembukaan. Biaya penjualan dan pemasaran grup adalah 0,25% bersih dari pajak dari total pendapatan kotor kamar hotel.

Kerjasama Operasi

- n. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner
PT Citra Mitra Properti (CMP) CMP	PT Cipta Asrigriya
CMP	PT Berkah Mitra Kumala
	PT Mendalo Prima Intiland

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Ciputra World Surabaya (continued)

Based on an amendment dated September 28, 2011, the agreement period was changed to December 1, 2011 up to November 30, 2014. On December 1, 2014, the agreement has been amended to building development service that accepted for 3 years since the agreement date.

- m. On May 30, 2014, PT Ciputra Sukses Mitra Hotel (CSMH), CS's subsidiary, has entered into a hotel management agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia. CSMH grant the right to manage the hotel as per agreement which began since the opening date and ended 10 years after the opening date. Base management fee is 1.5% net of any taxes, of the total gross room revenue and incentive management fee is adjusting with gross operating profit of hotel as per agreement.*

On May 30, 2014, CSMH has entered sales and marketing agreement with Swiss-Pacific Limited. CSMH grant the right of sales and marketing of the hotel as per agreement which started since the opening date. Group sales and marketing fee is 0.25% net of any taxes, of total gross room revenue.

Joint Operations

- n. The Group entered into various cooperation agreements to develop land located in several areas in Indonesia as follows:*

Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
JO Cipta Asrigriya	CitraGrand City, Palembang
JO Citra Berkah Kumala	CitraGrand City, Pekanbaru
JO Citra Mendalo Prima	CitraRaya City, Jambi

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kerjasama Operasi (lanjutan)

- n. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
CMP	Edi Hadiputra dan/ and Tedy Riang	JO Citra Mitra Graha	Pengembangan di Kalideres, Jakarta Barat/Development in Kalideres, West Jakarta
PT Citra Mitra Pataka (CMPA)	PT Pradipta Ratnapratala	JO Cipta Pradipta	CitraGarden BMW, Cilegon
CMPA	PT Bangun Cemerlang Selaras	JO Citra Bangun Cemerlang	CitraLake Sawangan, Depok
CMPA	Chandra Firmanto dan/ and Firmanto	JO Citra Fortuna	Pengembangan di Pontianak/ Development in Pontianak
Citra Graha Montana	PT Nusamakmur Ciptasentosa Utama	JO Citra Ciptasentosa	Pengembangan di Balikpapan/ Development in Balikpapan
PT Citra Benua Persada (CBP)	PT Mandiri Mega Jaya, PT Armidian Karyatama dan/and PT Harvest Time	JO Citra Maja Raya	Citra Maja Raya
PT Citra Cipta Graha	PT Gerak Maju di Jalan Sukses	JO Citra Sukses	Pengembangan di Samarinda/ Development in Samarinda
PT Citra Menara Persada	PT Caturkasa Mitra Sejahtera	JO Citra Puri	Pengembangan /Development in Tangerang
PT Graha Asri Nusaraya	PT Sentul Golf Utama	JO Citra Palm Garden	Pengembangan/Development in Citeureup - Sentul, Bogor
PT Ciputra Surya Tbk (CS)	PT Bumi Sidoarjo Permai	JO Ciputra Sidoarjo Permai	CitralIndah Sidoarjo
CS	PT Yasmin Bumi Asri	JO Ciputra Surya Yasmin Bumi Asri (JO CSYBA)	Pengembangan/Development in Makassar
PT Ciputra Nusantara (CNUS)	PT Mutiara Cemerlang Abadi	JO Ciputra Mutiara Cemerlang Abadi (JO CMCA)	CitraLand The Green Lake, Surabaya
CNUS	PT Brata Adjie Nugraha dan/and' Chandra Tanubrata	JO CitraLand Palu	CitraLand Palu
PT Ciputra Kirana Dewata	PT Karya Makmur	JO Ciputra Karya Makmur	CitraLand Denpasar
PT Ciputra Abdi Persada	Suryadi Henry Kusuma dan/and' Eko Henry Suhartanto	JO CitraLand Kendari	CitraLand Kendari
PT Ciputra Praja Rahayu (CPR)	PT Graha Terasama	JO Ciputra Graha Terasama	CitraGrand Mutiara Jogjakarta
CPR	PT Sunindo Graha Utama	JO Ciputra Sunindo Graha Utama (JO CSGU)	CitraSun Garden Jogjakarta
PT Ciputra Inti Pratama (CIP)	PT Karya Utama Bumi	JO Ciputra Karya Utama	CitraGrand Semarang

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Operations (continued)

- n. The Group entered into various cooperation agreements to develop land located in several areas in Indonesia as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
CMP	Edi Hadiputra dan/ and Tedy Riang	JO Citra Mitra Graha	Pengembangan di Kalideres, Jakarta Barat/Development in Kalideres, West Jakarta
PT Citra Mitra Pataka (CMPA)	PT Pradipta Ratnapratala	JO Cipta Pradipta	CitraGarden BMW, Cilegon
CMPA	PT Bangun Cemerlang Selaras	JO Citra Bangun Cemerlang	CitraLake Sawangan, Depok
CMPA	Chandra Firmanto dan/ and Firmanto	JO Citra Fortuna	Pengembangan di Pontianak/ Development in Pontianak
Citra Graha Montana	PT Nusamakmur Ciptasentosa Utama	JO Citra Ciptasentosa	Pengembangan di Balikpapan/ Development in Balikpapan
PT Citra Benua Persada (CBP)	PT Mandiri Mega Jaya, PT Armidian Karyatama dan/and PT Harvest Time	JO Citra Maja Raya	Citra Maja Raya
PT Citra Cipta Graha	PT Gerak Maju di Jalan Sukses	JO Citra Sukses	Pengembangan di Samarinda/ Development in Samarinda
PT Citra Menara Persada	PT Caturkasa Mitra Sejahtera	JO Citra Puri	Pengembangan /Development in Tangerang
PT Graha Asri Nusaraya	PT Sentul Golf Utama	JO Citra Palm Garden	Pengembangan/Development in Citeureup - Sentul, Bogor
PT Ciputra Surya Tbk (CS)	PT Bumi Sidoarjo Permai	JO Ciputra Sidoarjo Permai	CitralIndah Sidoarjo
CS	PT Yasmin Bumi Asri	JO Ciputra Surya Yasmin Bumi Asri (JO CSYBA)	Pengembangan/Development in Makassar
PT Ciputra Nusantara (CNUS)	PT Mutiara Cemerlang Abadi	JO Ciputra Mutiara Cemerlang Abadi (JO CMCA)	CitraLand The Green Lake, Surabaya
CNUS	PT Brata Adjie Nugraha dan/and' Chandra Tanubrata	JO CitraLand Palu	CitraLand Palu
PT Ciputra Kirana Dewata	PT Karya Makmur	JO Ciputra Karya Makmur	CitraLand Denpasar
PT Ciputra Abdi Persada	Suryadi Henry Kusuma dan/and' Eko Henry Suhartanto	JO CitraLand Kendari	CitraLand Kendari
PT Ciputra Praja Rahayu (CPR)	PT Graha Terasama	JO Ciputra Graha Terasama	CitraGrand Mutiara Jogjakarta
CPR	PT Sunindo Graha Utama	JO Ciputra Sunindo Graha Utama (JO CSGU)	CitraSun Garden Jogjakarta
PT Ciputra Inti Pratama (CIP)	PT Karya Utama Bumi	JO Ciputra Karya Utama	CitraGrand Semarang

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kerjasama Operasi (lanjutan)

- n. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner
CIP	PT Sunindo Property Jaya
PT Ciputra Bangun Selaras	PT Karya Pancasakti Nugraha
PT Ciputra Balai Property	PT Dipo Service
PT Ciputra Bukit Bandung	PT Dam Utamasakti Prima
PT Ciputra Victory Mitra	PT Sinar Galesong Perkasa
PT Ciputra Intan Mitra	PT Mitra Citra Nirwana
PT Ciputra Realty Mitra	PT Nara Putra Sejati

Operasi bersama tersebut dikelola secara terpisah melalui badan pengelola kerjasama operasi (BP KSO). Kegiatan operasional badan pengelola dilaksanakan oleh perwakilan dari entitas anak.

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi tersebut, entitas anak antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara Mitra Usaha menyediakan tanah untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan kerjasama operasi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Operations (continued)

- n. The Group entered into various cooperation agreements to develop land located in several areas in Indonesia as follows: (continued)

Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
JO Ciputra Sunindo Property (JO CSP)	CitraSun Garden Semarang
JO Ciputra Karya Pancasakti Nugraha (JO CKPSN)	CitraLand Bagya City, Medan
BP Dipo Business Center (KSO DBC)	Dipo Business Center, Jakarta
BP CitraGreen Dago	CitraGreen Dago, Bandung
BP Sinar Galesong & Ciputra Victory Mitra (BP SG-CVM)	Apartemen/Apartment Vida View, Makassar
JO Citra Mitra	CitraMitra City, Banjarbaru
JO Ciputra Nara	CitraCity, Balikpapan

The joint operations are managed through a separate controlling body (BP KSO). The operational activity of BP KSO is managed by representatives from various subsidiaries within the Group.

Under the terms of the agreements, subsidiaries have the obligation, among others, to run the affairs of and sell the project's land lots and building, while the Partner provides the land for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the joint operation.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kerjasama Operasi (lanjutan)

Informasi tambahan sehubungan dengan kerjasama operasi (dalam ribuan rupiah) pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

	Total Asset/ Total Assets
JO Cipta Asrigriya	195.426.422
JO Citra Pembina Sukses	83.988.031
JO Citra Mitra Graha	20.846.862
JO Citra Mendalo Prima	297.748.662
JO Citra Pradipta	89.792.644
JO Citra Bangun Cemerlang	96.152.951
JO Citra Sukses	3.499.472
JO Citra CiptaSentosa	377.962
JO Citra Fortuna	58.757.613
JO Citra Maja Raya	322.754.335
JO Citra Palm Garden	-
JO Ciputra Sidoarjo Permai	5.050.710
JO CSYBA	39.299.574
JO CMCA	264.028.793
JO CitraLand Palu	87.524.396
JO Ciputra Karya Makmur	178.262.983
JO Ciputra Graha Terasama	136.988.442
JO CSGU	109.042.347
JO Ciputra Karya Utama	135.986.972
JO CSP	76.169.248
JO CKPSN	1.077.475.341
KSO DBC	12.674.835
BP CitraGreen Dago	11.150.812
BP SG-CVM	132.345.544
JO Citra Mitra	45.968.337
JO Ciputra Nara	23.806.895

Pada tanggal 31 Maret 2015, JO Citra Sukses, JO Citra Berkah Kumala, JO Citra Ciptasentosa, JO Citra Puri dan JO CitraLand Kendari belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

Perjanjian Kerjasama

- Entitas anak melakukan perjanjian kerjasama dengan Mitra Usaha untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia melalui skema kerjasama antara lain sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Operations (continued)

Additional information on the joint operations (in thousand rupiah) as of Maret 31, 2015 are as follows:

	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
JO Cipta Asrigriya	176.395.188	26.706.872	4.536.730
JO Citra Pembina Sukses	91.520.495	-	(3.137.813)
JO Citra Mitra Graha	6.502.739	-	90.895
JO Citra Mendalo Prima	334.394.078	33.433.351	(54.306)
JO Citra Pradipta	76.695.223	34.175.210	11.958.011
JO Citra Bangun Cemerlang	71.027.366	23.429.864	9.887.915
JO Citra Sukses	4.137.389	-	40.619
JO Citra CiptaSentosa	377.962	-	-
JO Citra Fortuna	62.451.798	-	(830.945)
JO Citra Maja Raya	327.190.575	-	(2.991.825)
JO Citra Palm Garden	18.763	-	-
JO Ciputra Sidoarjo Permai	1.600.438	-	(2.496)
JO CSYBA	40.731.794	-	(436.089)
JO CMCA	280.447.567	-	(1.541.403)
JO CitraLand Palu	99.884.663	13.637.191	2.563.986
JO Ciputra Karya Makmur	130.156.185	34.271.771	11.009.323
JO Ciputra Graha Terasama	145.534.490	5.084.091	426.716
JO CSGU	73.542.317	7.778.545	3.362.566
JO Ciputra Karya Utama	114.564.338	20.637.064	6.590.472
JO CSP	62.664.759	8.530.818	1.723.666
JO CKPSN	1.110.560.947	24.078.588	6.192.839
KSO DBC	6.309.806	-	118.716
BP CitraGreen Dago	10.282.059	1.935.150	176.768
BP SG-CVM	133.281.694	22.190.328	6.584.313
JO Citra Mitra	58.553.661	-	(1.786.598)
JO Ciputra Nara	28.717.959	-	(656.954)

As of March 31, 2015 and 2013, JO Citra Sukses, JO Citra Berkah Kumala, JO Citra Ciptasentosa, JO Citra Puri and JO CitraLand Kendari have not yet commenced their respective commercial activities.

Cooperation Agreements

- Subsidiaries have entered into cooperation agreements with Partners to develop land located in several areas in Indonesia through cooperation mechanism, among others, as follows:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location	Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement
PT Ciputra Surya Tbk	PT Taman Dayu	The Taman Dayu Pandaan	Akta No. 126 tanggal 25 November 2004 dari / Deed No. 126 dated November 25, 2004 of Aulia Taufani, S.H.
PT Ciputra Abdi Persada (CAP)	PT Graha Pelita Indah	CitraLand Kendari	Akta No. 47 tanggal 7 Oktober 2010 dari / Deed No. 47 dated October 7, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H.
CAP	PT Celebes Indonesia Realty	Pengembangan di/ Development in Kendari	Akta No. 43 tanggal 25 September 2014 dari / Deed No. 43 dated September 25, 2010 of Anita Lucio Kendarto, S.H., M.Kn.
PT Ciputra Nusantara	PT Alam Indah	Pengembangan di/ Development in Jayapura	Akta No. 13 tanggal 28 Maret 2014 dari / Deed No. 13 dated March 28, 2014 of Becky Francky Limpele, S.H.
PT Ciputra Balai Property	PT Dipo Service	Kawasan residensial di/ residential area in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta	Akta No. 66 tanggal 11 Agustus 2010 dari / Deed No. 66 dated August 11, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H.
PT Ciputra Graha Mitra	PT Bangun Pratama Kaltim Abadi	CitraLand City Samarinda	Akta No. 7 tanggal 12 April 2007 dari / Deed No. 7 dated April 12, 2007 of Ferdinand Bustani, S.H.
PT Ciputra NGK Mitra	Djoni dan /and Lina	CitraLand NGK Jambi	Akta No. 20 tanggal 10 Mei 2010 dari / Deed No. 20 dated May 10, 2010 of Nova Herawati, S.H.
PT Ciputra Fajar Mitra (CFM)	PT Graha Celebes Realty	CitraLand Celebes, Makassar	Akta No. 28 tanggal 28 Juli 2008 dari / Deed No. 28 dated July 28, 2008 of Piters Djajakustio, S.H.
CFM	PT Kolaborang Residence	CitraGrand Galesong City Gowa, Makassar	Akta No. 8 tanggal 6 April 2013 dari / Deed No. 8 dated April 6, 2013 of Recky F. Limpele S.H./Deed No. 6 dated April 6, 2013 of Recky F. Limpele S.H
CFM	PT Sinar Galesong Pratama	CitraGrand Manggarupi, Makassar	Perjanjian tanggal 31 Agustus 2009 dilegalisasi oleh //Agreement dated August 31, 2009 notarized of Julius Ismawi, S.H.
PT Ciputra Bangun Mitra	PT PutraBalikpapan Adiperkasa	CitraBukit Indah Balikpapan	Akta No. 245 tanggal 30 November 2007 dari / Deed No. 245 dated November 30, 2007 of Adi Gunawan, S.H.
PT Ciputra Langgeng Mitra	Tan Haristanto, Liarawati Soegiharo, Rudyanto, dan /and Budi Purnomo	CitraGarden Pekalongan	Akta No. 13 tanggal 19 April 2010 dari / Deed No. 13 dated April 19, 2010 of Ign. Busono Wiwoho, S.H.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- o. Entitas anak melakukan perjanjian kerjasama dengan Mitra Usaha untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia melalui skema kerjasama antara lain sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner
PT Ciputra Mitra Tunas	PT Karyadeka Alam Lestari
PT Ciputra Nusa Mitra	PT Budi Sari Murni Aji
PT Ciputra Orient Mitra	PT Artha Megah Propertindo
PT Ciputra Sukses Property	PT Bangka Metro City
PT Cita Citra Lestari (CCL)	PT Graha Elok Asrijaya (GEA)
PT Ciputra Mitra Lestari	PT Kartanegara Indah Permai, PT Senyur Permai, PT Kawasan Kayan Raya Indah, PT Kawasan Meranti Sakti Mandiri dan/and PT Bukit Surya Indah Permai

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi tersebut, Entitas Anak antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara Mitra Usaha menyediakan tanah untuk pengembangan. Adapun pembagian keuntungan adalah dari hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu dari harga jual kapling tanah dan bangunan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- o. Subsidiaries have entered into cooperation agreements with Partners to develop land located in several areas in Indonesia through cooperation mechanism, among others, as follows (continued):

Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location	Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement
CitraLand BSB City Semarang	Akta No. 30 tanggal 21 Juni 2012 dari/Deed No. 30 dated June 21, 2012 of Becky F. Limpele, S.H.
CitraLand Cirebon	Akta No. 4 tanggal 9 Oktober 2013 dari/Deed No. 4 dated October 9, 2013 of Becky.F. Limpele, S.H.
CitraLand Megah Batam	Akta No. 2 tanggal 10 April 2013 dari/Deed No. 2 dated April 10, 2013 of Martina Hendriati, S.H.
CitraLand Botanical City Pangkalpinang	Akta No. 34 tanggal 18 Oktober 2011 dari/Deed No. 76 dated August 22, 2005 of Wahyu Dwicahyono, S.H.
CitraLand dan/and Citra Garden Banjarmasin	Akta No. 76 tanggal 22 Agustus 2005 dari/Deed No. 76 dated August 22, 2005 of Robensjah Sjachrah, S.H.
CitraGrand Senyur City Samarinda	Akta No. 24 tanggal 16 Januari 2014 dari/Deed No. 24 dated January 16, 2014 of Hernawan Hadi, S.H.

Under the terms of the cooperation agreements, Subsidiaries have the obligation to, among others, run the affairs of and sell the project's land lots and building, while the Partner provides the land for development. The revenue sharing was agreed to be based on certain percentage of the sales price of the land and building.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- p. Berdasarkan kerangka perjanjian kerjasama antara PT Cakrawala Respati (CWR), entitas anak CR, dengan Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CWR (melalui PT Citra Mitra Properti atau CMP) dan MFR (melalui Sea Investment One Private Limited atau SEAI1), setuju untuk membentuk kerjasama operasi dengan mendirikan perseroan terbatas yang disebut PT Citra Menara Mega (CMM). Kepemilikan CMM sebesar 51% untuk CMP dan 49% untuk SEAI1. CMM dibentuk dalam rangka kerjasama pengembangan lahan di CitraGarden City, Kalideres, Jakarta Barat dengan luas lahan 12,5 hektar. Dalam perjanjian tersebut, CMP antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara SEAI1 menyediakan dana untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan dari pengendalian bersama entitas.

Berdasarkan kerangka perjanjian kerjasama antara CR dengan Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CR (melalui PT Ciputra Rumpun Investama atau CRI) dan MFR (melalui Sea Investment Two Private Limited atau SEAI2) setuju untuk membentuk kerjasama operasi dengan mendirikan perseroan terbatas yang disebut PT Citra Ecopolis Raya (CER). Kepemilikan CER sebesar 51% untuk CRI dan 49% untuk SEAI2. CER dibentuk dalam rangka kerjasama pengembangan lahan di CitraRaya, Tangerang, dengan luas lahan 53,57 hektar. Dalam perjanjian tersebut, CRI antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan CER dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara SEAI2 menyediakan dana untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan dari pengendalian bersama entitas.

Pada tanggal 1 Mei 2013, CER dan CRI mengadakan perjanjian manajemen proyek dimana CER bermaksud untuk (i) untuk memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Surat Pelepasan Hak ("SPH") atas seluruh aset terkait dengan tanah yang berlokasi Jl. Citraraya Boulevard, Tangerang,

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- p. Based on a framework cooperation agreement between PT Cakrawala Respati (CWR), a subsidiary of CR, and Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CWR (through PT Citra Mitra Properti or CMP) and MFR (through Sea Investment One Private Limited or SEAI1) agreed to form a joint operation by establishing a limited liability company, namely PT Citra Menara Mega (CMM). The ownership of CMM is 51% for CMP and 49% for SEAI1. CMM was formed in conformity with an agreement for the development of land properties located in CitraGarden City, Kalideres, West Jakarta covering a total land area of 12.5 hectares. Based on the agreement, CMP has the obligation to, among others, run the affairs of CMM and sell the project's land lots and building, while SEAI1 provides funds for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the jointly controlled entity.

Based on a framework cooperation agreement between CR and Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CR (through PT Ciputra Rumpun Investama or CRI) and MFR (through Sea Investment Two Private Limited or SEAI2) agreed to form a joint operation by establishing a limited liability company, namely PT Citra Ecopolis Raya (CER). The ownership of CER is 51% for CRI and 49% for SEAI2. CER was formed in conformity with an agreement for the development of land properties located in CitraRaya, Tangerang, covering a total land area of 53.57 hectares. Based on the agreement, CRI has the obligation to, among others, run the affairs of CER and sell the project's land lots and building, while SEAI2 provides funds for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the jointly controlled entity.

On May 1, 2013, CER and CRI entered into a project management agreement, whereby CER intends (i) to acquire the certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") and Surat Pelepasan Hak ("SPH") of all properties relating to a certain land property located in Jl. Citraraya Boulevard, Tangerang, Indonesia;

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Indonesia; (ii) untuk membangun kawasan tempat tinggal keluarga dan fasilitas komersil dalam satu kawasan terpadu untuk rumah tinggal dan penggunaan komersil; (iii) untuk menjual rumah tinggal dan bangunan retail kepada pihak ketiga.

CER menunjuk CRI untuk menyediakan jasa proyek manajemen atas (i) perolehan HGB dan SPH terkait dengan kawasan, pengelolaan kawasan, pembelian atas pengembangan yang diperlukan dan ijin bangunan, dan pembangunan rumah tinggal dan bangunan retail dan pengembangan kawasan dan (ii) menjalankan kegiatan administrasi, operasi, manajemen, pemasaran rumah tinggal dan bangunan retail dan pengembangan kawasan.

- q. Pada bulan Juni 2013, PT Ciputra Hospitality, entitas anak dari CP dan PT Jaya Citra Hotel menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan hotel selama 30 tahun. PT Jaya Citra Hotel berkewajiban membayar:
 1. Jasa bagi hasil sebesar 0,5% per tahun dari laba kotor hotel.
 2. Jasa manajemen sebesar 1% per tahun dari laba kotor hotel.
 3. Jasa insentif sebesar 6% per tahun dari laba kotor hotel.
- r. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 110 tanggal 19 Maret 2013, PT Ciputra Balai Property, melakukan kerja sama dengan PT Puri Sarana Damai untuk pengembangan lahan di Jl. Lingkar Luar Barat, Kelurahan Kembangan Utara, Jakarta Barat dengan luas kurang lebih 7,5 hektar.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

(ii) to construct single family residential and commercial facilities on the site for the purpose of residential and commercial use; (iii) to sell all residential and retail properties to third parties.

CER engaged CRI to provide certain project management services with respect to (i) acquisition of the HGB and SPH relating to the site, the management of the site, the procurement of all required development and building permits, and the construction of the residential and retail properties and development of the site and (ii) maintain the administration, operation, management, and marketing of the residential and retail properties and developed site.

- q. In June 2013, PT Ciputra Hospitality, a subsidiary of CP, and PT Jaya Citra Hotel entered into cooperation agreement for the construction and management of a hotel for 30 years. PT Jaya Citra Hotel is required to pay:
 1. Shared marketing services fee at 0.5% annually from gross operating revenue of the hotel.
 2. Management fee at 1% annually from gross operating revenue of the hotel.
 3. Incentive fee at 6% annually from gross operating revenue of the hotel.
- r. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 110 dated March 19, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., PT Ciputra Balai Property agreed to cooperate with PT Puri Sarana Damai regarding the development of land located at Jl. Lingkar Luar Barat, West Jakarta with an area of approximately 7.5 hectares.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- s. Berdasarkan perjanjian jual beli antara DTB dengan PT Central Tunasbumi Lestari (CTL), kedua belah pihak melakukan pengikatan jual beli atas tanah/kavling/bangunan yang berlokasi di Tabanan, Bali seluas kurang lebih 164.748 m² dan disahkan dengan akta pengikatan jual beli Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 10 April 2012. Pembayaran dilakukan secara angsuran setiap bulan selama 18 bulan.
- t. Berdasarkan akta pengikatan jual beli antara DTA dengan CTL kedua belah pihak menyetujui jual beli atas tanah/kavling/bangunan yang berlokasi di Tabanan, Bali seluas kurang lebih 199.229 m² yang telah diaktakan dengan akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 10 April 2012. Pembayaran dilakukan secara angsuran setiap bulan selama 18 bulan.
- u. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 26 tanggal 26 Februari 2013, PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Wiratama Kencana Investindo (WKI), dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Realty Mitra untuk pengembangan lahan di Jl. MT Haryono, Balikpapan, seluas kurang lebih 9 hektar.
- v. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 56 tanggal 9 Mei 2011, CHM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan WKI, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Jaya Mandiri untuk pengembangan lahan di Jl. Gubernur Soebardjo, Banjar, Kalimantan Selatan seluas kurang lebih 25 hektar.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- s. Based on Deed of sale and purchase between DTB with PT Central Tunasbumi Lestari (CTL), both parties agreed to do the sale and purchase of land/kavling/buildings located in Tabanan, Bali, the area of approximately 164,748 m² notarized by Notarial Deed No. 73 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated 10 April 2012. Payments are made in installments every month for 18 months.
- t. Based on deed of sale and purchase between DTA with CTL, both parties agreed to do the sale and purchase of land/kavling/buildings located in Tabanan, Bali, the area of approximately 199,229 m² notarized by Notarial Deed No. 72 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated 10 April 2012. Payments are made in installments every month for 18 months.
- u. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 26 dated February 26, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Wiratama Kencana Investindo (WKI), whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Realty Mitra regarding the development of land located at Jl. MT Haryono, Balikpapan, with an area of approximately 9 hectares.
- v. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 56 dated May 9, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., CHM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with WKI, whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Jaya Mandiri regarding the development of land located at Jl. Gubernur Soebardjo, Banjar, South Kalimantan with a total area of approximately 25 hectares.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- w. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 85 tanggal 9 Maret 2011, CHM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Harrisson dan Budhison, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Optima Mitra untuk pengembangan lahan di Jl. Sipelem, Tegal, Jawa Tengah seluas kurang lebih 8,8 hektar.
- x. Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 10 Mei 2010, CAM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Niaga Guna Kencana, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra NGK Mitra untuk pengembangan lahan di Jl. Insinyur Haji Juanda, Jambi seluas kurang lebih 35 hektar. Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 9 tahun atau sampai dengan seluruh kapling dan bangunan dalam proyek telah habis terjual, mana yang terjadi terlebih dahulu. CAM berkewajiban membayar royalti sebesar 0,75% dan management fee kepada NGK sebesar 2% dari penjualan neto.
- y. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 tahun 1987 mengenai "Penyerahan Prasarana Lingkungan, Utilitas Umum dan Fasilitas Sosial Perumahan kepada Pemerintah Daerah", perusahaan pembangunan perumahan diwajibkan untuk menyediakan prasarana lingkungan, utilitas umum dan fasilitas sosial dalam lingkungan pemukiman dan menyerahkannya kepada pemerintah daerah paling lama satu tahun terhitung sejak selesainya pembangunan prasarana tersebut.
- z. CSN dan CSM mengadakan perjanjian koordinasi manajemen dan promosi dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss) dan Club dan Hotel International Management Company Limited, British Virgin Island (CHIC).

CSN dan CSM setuju untuk membayar kepada Swiss berupa honorarium tetap dan honorarium insentif untuk koordinasi manajemen hotel masing-masing sebesar 0,5% dari pendapatan usaha dan 1,5% dari laba usaha kotor. Sebagai tambahan, CSN dan CSM juga setuju untuk membayar kepada

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- w. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 85 dated March 9, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., CHM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Harrisson and Budhison, whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Optima Mitra regarding the development of land located at Jl. Sipelem, Tegal, Central Java, with an area of approximately 8.8 hectares.
- x. Based on a cooperation agreement dated May 10, 2010, CAM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Niaga Guna Kencana, whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra NGK Mitra regarding the development of land located at Jl. Insinyur Haji Juanda, Jambi with a total area of approximately 35 hectares. The agreement will last for 9 years or when all of the project lots and buildings are sold, whichever date comes first. CAM is obliged to pay 0.75% royalty and 2% management fee to NGK from the net sales amount.
- y. Based on regulation No. 1 year 1987 of the Ministry of Domestic Affairs, "Transfer of Environmental Infrastructure, Public Utilities and Social Facilities to Local Government", real estate companies have obligation to provide environmental infrastructure, public utilities and social facilities inside the housing complex and transfer them to the local government no later than one year after the development is completed.
- z. CSN and CSM have entered into a management and promotion agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss) and Club and Hotel International Management Company Limited, British Virgin Island (CHIC).

CSN and CSM agreed to pay Swiss, a fixed and incentive hotel management coordination fee amounting to 0.5% of the gross revenues and 1.5% of the gross operating profit, respectively. In addition, CSN and CSM also agreed to pay CHIC a fixed and incentive hotel marketing and service coordination fee

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

CHIC honorarium tetap dan honorarium insentif untuk koordinasi pemasaran dan jasa hotel masing-masing sebesar 2,5% dari pendapatan usaha dan 6% dari laba usaha kotor.

Lainnya

- aa. Berdasarkan perjanjian jasa pengelolaan apartemen tanggal 1 April 2010, CS menunjuk PT Procon Indonesia untuk memberikan jasa konsultasi dan pengelolaan apartemen UC yang terdiri dari jasa *setting-up* dari tanggal 1 September sampai dengan tanggal 30 November 2010 dan jasa pengelolaan apartemen dari tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan tanggal 30 November 2013. Biaya jasa *setting-up* yang disepakati sebesar Rp150 juta dan biaya bulanan jasa pengelolaan apartemen adalah Rp45 juta, Rp50 juta dan Rp61 juta masing-masing pada tahun pertama, kedua dan ketiga. Pada tanggal 23 November 2013, perjanjian ini telah diperpanjang dan efektif berlaku dari tanggal 1 Desember 2013 sampai dengan 30 November 2016. Biaya bulanan jasa pengelolaan apartemen adalah Rp67 juta per tahun dan akan meningkat sesuai rata-rata tingkat inflasi pada tahun kedua dan ketiga.
- bb. Pada tanggal 30 September 2008, CP dan AIMI menandatangani perjanjian jasa konsultasi, dimana CP setuju untuk menyediakan jasa konsultasi mencakup jasa administrasi dan manajemen umum. CP berhak menerima retainer fee bulanan sebesar 1,275% dari total pendapatan dan 3,4% dari laba kotor. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2008 dan berakhir 10 tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 15 April 2009, diadakan perubahan atas perjanjian ini, dimana property dari AIMI didefinisikan sebagai Somerset Grand Citra.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

amounting to 2.5% of the gross revenues and
and 6% of the gross operating profit.

Others

- aa. Based on the apartment management service agreement dated April 1, 2010, CS appointed PT Procon Indonesia to provide consultation and management service for UC Apartment, which consists of setting-up service from September 1 up to November 30, 2010 and apartment management service from December 1, 2010 up to November 30, 2013. The setting-up service fees were agreed to be Rp150 million and the monthly apartment management service fees are Rp45 million, Rp50 million and Rp61 million for the first, second and third years, respectively. On November 23, 2013, this agreement has been extended and effective from December 1, 2013 until November 30, 2016. Monthly apartment management service fee is Rp67 million per year and will increase appropriate with average inflation rate in the second and third year.
- bb On September 30, 2008, CP and AIMI entered into a consulting services agreement, whereby CP agreed to render consulting services including administration and general management services. CP is entitled to receive monthly retainer fee as compensation, equivalent to 1.275% of total revenues and 3.4% of gross operating profit. This agreement shall commence on October 1, 2008 and will be terminated after 10 (ten) years after agreement date. On April 15, 2009, this agreement has been amended regarding the definition of AIMI property as Somerset Grand Citra.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Lainnya (lanjutan)

- cc. Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Hotel/Perjanjian Licensi/Perjanjian Pelayanan Teknik tanggal 29 Agustus 2012, Kelompok Usaha menunjuk Swiss-Pacific Limited untuk memberikan jasa pengelolaan hotel dengan jangka waktu awal yaitu mulai tanggal 1 September 2012 sampai dengan 1 September 2022. Biaya pelayanan teknik adalah USD 100.000 dan biaya pengelolaan dasar adalah 1,5% bersih dari pajak dari jumlah Total Pendapatan Kamar Hotel.
- dd. Beberapa entitas anak tertentu mengadakan perjanjian pemakaian logo dengan PT Ciputra Corpora (CC), pihak afiliasi, pemegang merek dan logo "Ciputra". Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak tertentu diperbolehkan untuk menggunakan logo "Ciputra" sebagai atribut dalam proyek pengembangan dan aktivitas Perusahaan tanpa kewajiban untuk membayar royalti kepada CC. Perjanjian ini berlaku efektif pada saat CC memperoleh dan menjadi pemegang saham atas merek dan logo tersebut sampai diakhiri dengan pemberitahuan tertulis dari CC ke entitas anak tertentu tersebut.
- ee. Pada tanggal 23 Juli 2013, CR mengadakan perjanjian dengan International Finance Corporation untuk menjamin pembayaran utang obligasi dengan sejumlah nilai tidak melebihi 20% dari jumlah utang obligasi yang beredar atau Rp100.000.000.000 (Catatan 24).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Others (continued)

- cc. Based on Hotel Management Agreement/License Agreement/Technical Services Agreement dated August 29, 2012, the Group appointed Swiss-Pacific Enterprises Limited to provide hotel management services to the initial period which began on September 1, 2012 until September 1, 2022. The cost of pre-opening technical services fee is USD100,000 and the base management fee is 1.5% net of any taxes, of the Total Gross Revenue from the Hotel Room.
- dd. Some of the subsidiaries entered into a trademark and utilization agreement with PT Ciputra Corpora (CC), an affiliate which is the registered holder of the "Ciputra" trademark and brand intellectual property rights. Based on this agreement, some subsidiaries are permitted to use the "Ciputra" trademark and logo for their development projects and corporate activities without any obligation to pay royalty fees to CC. This agreement shall commence with effect from the time CC obtains regulatory approval in connection with intellectual property rights until the written termination notice from CC to those subsidiaries.
- ee. On July 23, 2013, CR entered into an agreement with International Finance Corporation which agreed to guarantee the payment of bonds payable up to an aggregate amount not exceeding 20% of the total outstanding bonds payable or Rp100,000,000,000 (Note 24).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan
untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi tambahan arus kas yang signifikan:

42. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Significant supplemental cash flows information:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
For the Year Ended March 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Reklasifikasi dari uang muka investasi pada asosiasi ke investasi pada asosiasi	24.000.000.000	9	-	Reclassification from advance payments for investments to investments in associates
Kapitalisasi bunga ke persediaan, properti investasi dan aset tetap	7.906.010.740	13,14	30.395.646.127	Capitalization of interest to inventories, investment property and fixed asset
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	2.440.000.000		-	Addition investment associate
Reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi	-	8,13	216.934.898.589	Reclassification from inventory to fixed assets
Kapitalisasi bunga bank ke utang bank jangka panjang	-	25	32.212.343.722	Capitalization of interest to inventories, investment property and fixed asset

43. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE LAPORAN

Pada tanggal 20 Maret 2015, CS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25%. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan Waterpark di Surabaya, kantor pemasaran dan tanah kosong di Surabaya.

43. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 20, 2015, CS obtained working capital loan facility from PT Bank ICBC Indonesia with a maximum amount Rp150,000,000,000 with credit period of one year. The loan bore interest at annual rate of 11.25%. The loan is collateralized by land and building of Waterpark in Surabaya, marketing office and vacant land in Surabaya.